PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

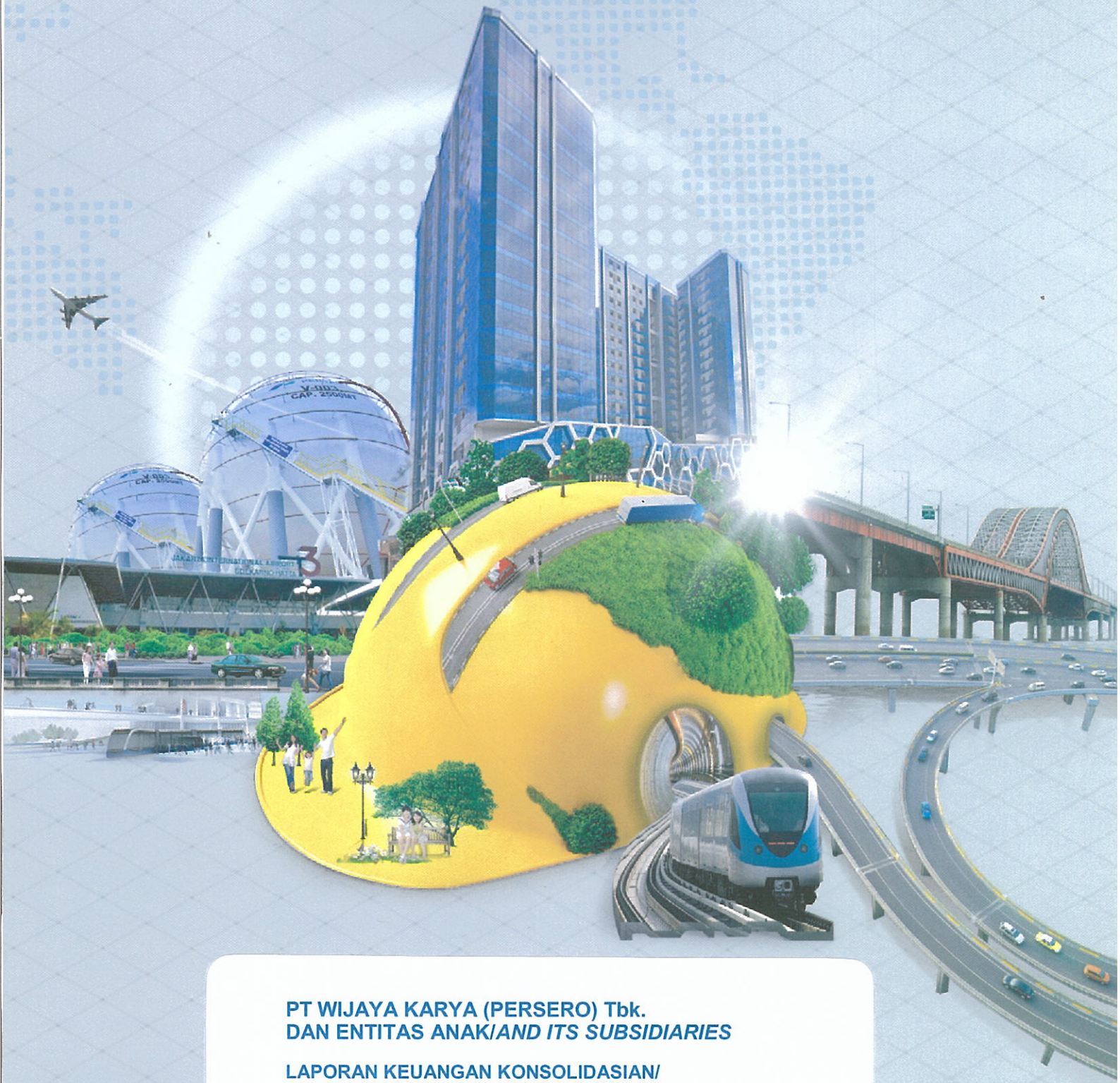

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017/
FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
• INDUSTRI • INFRASTRUKTUR & GEDUNG • ENERGI & INDUSTRIAL PLANT • REALTI & PROPERTI • INVESTASI

Jl D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340, Kotak Pos 4174/JKTJ, Telepon : +62-21 8192808, 8508640, 8508650, Faksimili : +62-21 8191235

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
AS AT JUNE 30, 2018 AND DEC 31, 2017
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini — *We are undersigned*

Nama	:	**Tumiyana**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Buni Gg. Salak RT 11 RW 004 Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13850	:	*Domicile Address*
Jabatan	:	**Direktur Utama / President Director**	:	*Position*
Nama	:	**Antonius NS. Kosasih**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	*Office Address*
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	*Phone Number*
Alamat Domisili	:	Jl. Cipinang Jaya JJ/8 RT 002 RW 007 Cipinang Besar Selatan Jatinegara Jakarta Timur 13410	:	*Domicile Address*
Jabatan	:	**Direktur Keuangan / Finance Director**	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian*
3. *a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct*

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 30 Juli 2018/ July 30, *2018*

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan /** ***Finance Director***
Tumiyana	**Antonius NS. Kosasih**

METERAI TEMPEL
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
DABF2AEF866383052
6000
ENAM RIBU RUPIAH

DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS

Halaman /
Pages

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED OF FINANCIAL REPORT***
PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak / ***PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries***

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
  Consolidated Statements Of Financial Position …… 1 - 2
- Laporan Laba Rugi Komprehensif /
  Comprehensive Income Statements ……..…… 3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /
  Statements of Changes In Shareholders Equity…… 4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian /
  Consolidated Statements of Cash Flows…….. 5
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
  NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS…….…… 6

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun / Jun 30 2018	Catatan / *Notes*	31 Des / Dec 31 2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	9,927,097,724	5	11,253,778,215	*Cash and Cash Equivalent*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20,000,000		20,100,000	*Restricted Deposit*
Piutang Usaha		6		*Trade Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp270.235.678 dan Rp263.449.138 per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)		52		*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp270.235.869,- and Rp 263.449.138 as of June 30, 2018 and December 31, 2017)*
Pihak Berelasi	3,640,986,717		3,000,643,116	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3,440,391,668		1,929,510,016	*Third Parties*
Piutang Retensi		7		*Retention Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp24.681.726 dan 10.180.641 per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)		52		*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp24.681.726 and 10.180.641 as of June 30, 2018 and December 31, 2017).*
Pihak Berelasi	403,879,712		348,167,986	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,223,298,062		979,998,517	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja		8		*Due From Customer*
Pihak Berelasi	5,991,958,564		5,826,664,167	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5,245,229,290		3,434,294,927	*Third Parties*
Piutang yang belum ditagih	1,061,872,532	9	592,563,302	*Accrued Income*
Piutang Lain-Lain		10		*Other Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 4.577.941 dan Rp25.312.057 per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)				*(Net of accumulated allowance for impairment Rp 4.557.941 and Rp 25,312,057 as of June 30, 2018 and December 31, 2017).*
Pihak Berelasi	363,389,898		170,978,921	*Third Parties*
Pihak Ketiga	19,409,518		133,988,030	*Related Parties*
Persediaan	2,032,696,010	11	1,663,036,012	*Inventories*
Uang Muka	2,182,950,753	12	1,180,612,848	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	1,638,758,544	13	1,298,271,722	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	1,074,729,636	14	702,804,644	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	135,287,529	15	88,042,632	*Business Guarantee*
Aset Real Estate	2,276,782,101	16	2,176,504,289	*Real Estate Assets*
Aset Keuangan dari proyek konsesi bagian lancar	110,148,921	17	110,148,921	*Financial assets from concession project - current portion*
Jumlah Aset Lancar	**40,788,867,179**		**34,910,108,265**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	405,266,502	18	396,918,845	*Investment in Associates*
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,973,168	6	4,657,606	*Trade account receivables from third parties - net of current portion.*
Piutang yang belum ditagih dikurangi bag lancar	233,126,609	9	114,576,313	*Unbilled receivables net of current portion*
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Other account receivables net of current portion.*
Pihak berelasi	3,154,656,309	10	1,211,412,309	*Third Parties*
Pihak ketiga	-		5,324,891	*Related Parties*
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	247,857,941	12	247,857,941	*Advance net current portion*
Biaya Dibayar Dimuka stlh dikurangi bag lancar	368,561,661	14	354,297,694	*Prepaid Expense net of current portion*
Jaminan Usaha - tidak lancar	-	15	172,513,482	*Non current Business Guarantee*
Proyek Konsesi setelah dikurangi bag lancar	3,570,784	17	58,645,244	*Concessions projects net of current portion*
Aset Real Estate				*Real Estate Assets*
Tanah Belum Dikembangkan	547,221,524	16	512,182,215	*Land For Development*
Properti Investasi	540,948,500	19	538,548,500	*Investment Property*
Aset Tetap		20		*Fixed Assets*
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp1.794.451.594 dan Rp1.757.365.601 untuk per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017).	4,259,315,216		3,932,108,696	*(Net of accumulated depreciation of Rp1.794.451.594 and Rp1.757.365.601 for June 30, 2018 and December 31, 2017).*
Investasi Pada Ventura Bersama	2,806,834,245	21	2,812,600,560	*Investment in Joint Venture*
Goodwill	4,847,052	22	4,847,052	*Goodwill*
Aset Keuangan Lainnya	298,383,900	23	116,658,458	*Other financial Assets*
Aset Takberwujud	204,291,280	24	139,077,296	*Intangible Assets*
Aset Lain-Lain	149,268,986	25	125,739,132	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	26,570,768	29	25,699,803	*Deferred Tax Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**13,253,694,445**		**10,773,666,037**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**54,042,561,625**		**45,683,774,302**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dated June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun / Jun 30 2018	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek		26		*Short Term Loans*
Pihak Berelasi	1,689,093,729		2,974,410,303	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3,429,627,546		3,449,443,672	*Third Parties*
Utang Usaha		27		*Trade Payables*
Pihak Ketiga	9,168,006,261		8,785,803,858	*Third Parties*
Pihak Berelasi	106,256,746		139,182,504	*Related Parties*
Utang Lain-lain jangka pendek	56,765,639	28	265,454,484	*Other Payables current portion*
Utang Pajak	550,921,642	29	441,631,879	*Tax Payables*
Uang Muka Dari Pelanggan	1,284,612,771	30	1,442,187,701	*Advance From Customers*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	8,677,439,333	31	7,805,962,536	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	212,547,321	32	188,856,055	*Unearned Revenue*
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				*Current portion of Long Term Loan*
Pinjaman Jangka Menengah	250,000,000	33	175,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	117,950,165	37	266,424,418	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	23,867,402	36	41,259,887	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**25,567,088,554**		**25,975,617,297**	***Total Current Liablities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	354,569,059	34	337,172,202	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	46,887,262	29	45,890,326	*Deffered Tax Liabilities*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	4,335,402,348	35	2,477,316,688	*Advance for Long Term Projects*
Utang Lain-lain jangka panjang	92,390,021		107,894,953	*Other Payables non current portion*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term*
Pinjaman Jangka Menengah	6,150,000,000	33	1,000,000,000	*Medium Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	2,380,011,377	37	1,011,208,355	*Long Term Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	143,584,627	36	96,849,868	*Lease Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**13,502,844,695**		**5,076,332,392**	***Total Non-Current Liablities***
JUMLAH LIABILITAS	**39,069,933,249**		**31,051,949,689**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of parent entity***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.	896,995,137	39	896,995,137	*Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969.951.372 shares in June 30, 2018 and December 31, 2017*
Modal Saham diperoleh kembali	(10,272,110)	40	(10,272,110)	*Treasury stock*
Tambahan Modal Disetor	6,555,720,677	41	6,555,720,677	*Additional Paid-in Capital*
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	1,330,850,680		1,330,850,680	*Changes in Equity of Subsidiary Company*
Komponen ekuitas lainnya				*Others Component Equity*
Selisih Penilaian Aset	14,626,146		14,626,146	*Difference of Asset Valuation*
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	(157,602,071)		(157,602,071)	*Remeasurement employee benefit*
Saldo Laba	4,280,068,288		4,003,197,889	*Retained Earnings*
Sub Jumlah	**12,910,386,747**		**12,633,516,348**	***Sub Total***
Kepentingan Non Pengendali	2,062,241,629	38	1,998,308,265	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas	**14,972,628,376**		**14,631,824,613**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**54,042,561,625**		**45,683,774,302**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30, 2018 and 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / *Notes*	2017	
PENDAPATAN BERSIH	12,977,368,563	45	9,484,440,450	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11,491,142,122)	46	(8,475,786,578)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**1,486,226,441**		**1,008,653,872**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(3,278,907)	47	(5,297,169)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(398,104,879)	48	(299,881,380)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	(401,383,786)		(305,178,549)	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**1,084,842,655**		**703,475,322**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Bagian laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	151,859,442		273,286,728	*Share in profit of Joint Venturer*
Pendapatan Bunga	170,640,040		129,302,264	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	33,391,015		(2,540,540)	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Beban Pajak Penghasilan Final	(328,846,573)		(224,818,342)	*Final Income Tax Expenses*
Beban dari Pendanaan	(475,493,083)		(289,770,815)	*Funding Expense (Interest)*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(24,502,504)		(26,578,480)	*Allowance for Impairment*
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(74,712,064)		(39,866,087)	*Gain (loss) Associated Entity*
Selisih Nilai Wajar Property Investasi	-		-	*Property Investment Fair Value Difference*
Lain-lain Bersih	150,737,402		17,217,975	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(396,926,325)		(163,767,296)	*Total Other Income (Expense)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	687,916,330		539,708,026	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(55,393,072)	29	(53,186,314)	*Income Tax Expenses*
LABA BERSIH	**632,523,258**		**486,521,712**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Selisih Penilaian Aset				*Difference of Asset Valuation*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti	-		(33,114,423)	*Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**632,523,258**		**453,407,289**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				***INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**517,250,861**		**435,924,570**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	115,272,397	38	50,597,142	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**632,523,258**		**486,521,712**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
- PEMILIK ENTITAS INDUK	**517,250,861**		**402,810,147**	*PARENT ENTITY OWNER* -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	115,272,397	38	50,597,142	*NON CONTROLLING INTEREST* -
JUMLAH	**632,523,258**		**453,407,289**	***TOTAL***
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	57.67	44	48.60	***Net Earning Per Share*** *(Full amount)*

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the years ended June 30, 2018 and 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital*	Modal Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / *Changes in Equity of Subsidiary Entity*	Komponen Equitas Lain/ Others Equity Component: Selisih Penilaian Aset/ *Difference of Asset Valuation*	Komponen Equitas Lain/ Others Equity Component: Pengukuran Kembali Imbalan Pasti *Remeasurement employee benefit*	Saldo Laba / Retained Earning: Cadangan Lainnya/ *Others Reserve*	Saldo Laba / Retained Earning: Cadangan Bertujuan/ *General Reserve*	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated Retained Earning*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2017	896,995,137	(10,272,110)	6,541,965,120	1,399,403,884	14,626,146	(118,719,949)	620,114,029	234,577,185	1,773,192,005	11,351,881,447	1,146,833,859	12,498,715,306	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017***
Modal Disetor										-	-	-	*Paid in Capital Stock*
Komponen Equitas Lain						(33,114,423)				(33,114,423)		(33,114,423)	*Others Equity Component*
Perubahan Ekuitas Entitas Anak				135,413,543						135,413,543	70,537,450	205,950,993	*Change Equity of Subsidiary Entity*
Dividen									(303,548,348)	(303,548,348)		(303,548,348)	*Dividend*
Cadangan lainnya							607,096,598	101,182,772	(708,279,370)	-		-	*Others*
	896,995,137	(10,272,110)	6,541,965,120	1,534,817,427	14,626,146	(151,834,372)	1,227,210,627	335,759,957	761,364,287	11,150,632,219	1,217,371,309	12,368,003,528	
Laba Bersih Periode Berjalan									435,924,570	435,924,570	50,597,142	486,521,712	*Comprehensive Income*
SALDO PER 30 JUNI 2017	896,995,137	(10,272,110)	6,541,965,120	1,534,817,427	14,626,146	(151,834,372)	1,227,210,627	335,759,957	1,197,288,857	11,586,556,789	1,267,968,451	12,854,525,240	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2017***
SALDO PER 1 JANUARI 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	1,330,850,680	14,626,146	(157,602,071)	892,268,556	335,759,957	2,775,169,376	12,633,516,348	1,998,308,265	14,631,824,613	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018***
Modal Disetor										-	-	-	*Paid in Capital Stock*
Tambahan Modal Disetor										-	-	-	*Additional Capital Stocks*
Komponen Equitas Lain			-	-			-			-	-	-	*Others Equity Component*
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak										-		-	*Agio Subsidiaries*
Dividen							-		(240,380,462)	(240,380,462)	(51,339,033)	(291,719,495)	*Dividend*
	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	1,330,850,680	14,626,146	(157,602,071)	892,268,556	335,759,957	2,534,788,914	12,393,135,886	1,946,969,232	14,340,105,118	
Laba Komprehensif	-	-	-	-		-			517,250,861	517,250,861	115,272,397	632,523,258	*Comprehensive Income*
SALDO PER 30 JUNI 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,555,720,677	1,330,850,680	14,626,146	(157,602,071)	892,268,556	335,759,957	3,052,039,775	12,910,386,747	2,062,241,629	14,972,628,376	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2018***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the period ended June 30, 2018 and 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	9,697,818,699	6,147,394,334	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(11,922,129,269)	(7,600,144,003)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(306,263,330)	(163,807,272)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(39,174,059)	(67,337,527)	*Payment for Operating Expense and Others*
Penerimaan Bunga Jasa Giro	170,640,040	129,302,264	*Deposit Interest Receipt*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(475,493,083)	(289,770,815)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak-pajak	(615,310,733)	(337,198,835)	*Payment of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(3,489,911,734)**	**(2,181,561,854)**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	105,268,586	(60,416,448)	*Decrease (Increase) Business Guarantee*
Pembelian Aset Tetap	(185,902,366)	(240,250,945)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	(2,400,000)	(31,380,973)	*Decrease (Increase) in Property Investment*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(2,741,517,705)	(14,838,226)	*Investment in Associated Entity*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	157,625,757	(413,978,926)	*Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture*
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	31,544,606	(3,999,565)	*Decrease (Increase)in Other Assets*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(284,289,415)	(17,288,526)	*Decrease (Increase) in Other Investment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(2,919,670,539)**	**(782,153,609)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman Jangka Pendek			***Short Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	10,128,010,579	6,679,054,687	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(11,292,969,552)	(4,761,710,870)	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Jangka Panjang			***Long Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	1,057,475,415	(95,292,491)	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(22,725,714)	-	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Jangka Panjang			***Medium Term Loans***
Penerimaan Obligasi Komodo Bonds	5,400,000,000	-	*Received of Komodo Bonds*
Pembayaran Dividen	(240,379,962)	(303,548,348)	*Payment of Dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**5,029,410,766**	**1,518,502,978**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(1,380,171,506)**	**(1,445,212,485)**	***INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK SELISIH KURS	**33,391,015**	**(2,540,540)**	***IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**11,273,878,215**	**9,269,999,584**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**9,927,097,724**	**7,822,246,558**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Cash flows didn't contain noncash transactions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the concolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi S.H., notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi S.H., notaris di Jakarta berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta Perusahaan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 7 April 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan standarisasi Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0010171.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 6 Mei 2017.

Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dari 16.000.000.000 (enam belas miliar) (nilai penuh) saham atau dengan nominal Rp.1.600.000.000.000 (satu triliun enam ratus miliar Rupiah) (nilai penuh) menjadi 35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar) (nilai penuh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.500.000.000.000 (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah) (nilai penuh). Peningkatan modal ini tercantum dalam akta Notaris No. 61 tanggal 23 Desember 2016 oleh Fathiah Helmi, S.H, notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0025397.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi S.H., notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta was based on deed No. 106 dated April 17, 1973. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 7 dated April 7, 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding the compliance of the Company's Articles of Association with the standardization of Articles of Association of State-Owned Enterprises and granted right and authority to Minister of State-Owned Enteprises as shareholders of Series A Dwiwarna to amend and/or improve the Company's clause of Article of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. AHU-0010171.AH.01.02 Tahun 2017 dated May 6, 2017.

The Company increased its authorized capital of 16,000,000,000 (sixteen billion) (full amount) shares or with nominal value of Rp 1,600,000,000,000 (one trillion six hundred billion Rupiah) (full amount) to become 35,000,000,000 (thirty five billion) (full amount) shares with nominal value of Rp 3,500,000,000,000 (three trillion five billion Rupiah) (full amount). This increase in capital is stated in notarial deed No. 61 dated December 23, 2016 by Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree AHU-0025397.AH.01.02 Tahun 2016 dated December 28, 2016.

Jumlah Pegawai Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 2.395 dan 2.446.

Total number of employees of the Company and its subsidiaries (the "Group") as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are 2.395 and 2,446 Respectively.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara perkereta apian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandar udaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement, construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan serta optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, engineering procurement, construction, development and management area, service upgrades in construction services, information technology engineering services and planning and optimizing the utilization of resources to produce goods and or services.

Perseroan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia and overseas. The Company started its activities commercially in 1961.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering the Company's Shares

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Management Stock Option Plan (MSOP). Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 420 per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and the Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares.

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. S-631/D.04/2016 atas Pernyataan Pendaftaran dalam melakukan Penawaran Umum Terbatas.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) no. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

Pada tanggal 25 Nopember 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering of 2,820,726,372 shares were listed in Indonesian Stock Exchange (BEI).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah utang obligasi yang belum jatuh tempo sebesar Rp.5.400.000.000.000,- (nilai penuh).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's 8,969,951,372 outstanding shares have been listed on the Indonesian Stock

As of June 30, 2018, the total amount of bonds still outstanding amounted to Rp.5.400.000.000.000, (full amount).

c. Entitas Anak

c. *Subsidiary Company*

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

Nama perusahaan / *The Company*	Domisili / Domicille	Bidang usaha / *Line of Business*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Kegiatan Komersial/ Commercial Operations	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / *Total Asset (before elimination)*	
			2018	2017		2018	2017
						30 Juni / June,30	31 Des / *Dec,31*
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	Indonesia	*Concrete Industry*	60.00%	60.00%	1997	7,381,974,198	7,067,976,095
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	*Real Estate*	90.88%	90.88%	2000	7,180,360,281	6,294,068,014
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	*Industrial and Construction*	97.22%	97.22%	2000	1,192,110,050	984,095,172
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	*Construction, Electrical Mechanical*	90.04%	90.04%	1984	257,307,457	228,319,543
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Indonesia	*Construction and Property*	69.30%	69.30%	2008	5,343,660,595	4,607,728,183
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	*Asphalt Mining*	99.00%	99.00%	2013	128,156,074	119,506,885
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	*Jalan Tol / Toll Road*	80.00%	80.00%	2013	2,145,145,115	479,114,080
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	*Industri Beton*	10.00%	10.00%	2013	75,101,806	75,180,534
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	*Industri Beton/Concrete Industry*	30.60%	30.60%	2013	175,259,801	227,477,520
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	*Industri Beton/Concrete Industry*	36.00%	36.00%	2013	75,101,806	75,180,534
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	*Industri Beton/Concrete Industry*	59.70%	59.70%	2013	352,010,071	349,977,356
PT Wijaya Karya Gedung Pracetak **)	Indonesia	*Industri Beton/Concrete Industry*	79.11%	79.11%	2013	94,897,267	89,769,341
PT Kurnia Realty Jaya ***)	Indonesia	*Properti & Realti / Property & Realty*	46.35%	46.35%	2013	297,530	288,245,000
PT. Wijaya Karya Industri dan Energi ***)	Indonesia	*Industri Energi Terbarukan / Renewable Energy Industrie*	60.00%	60.00%	2010	341,064	309,399,000

*) Entitas anak/ Subsidiary of PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

**) Entitas anak / Subsidiary of PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

***) Entitas anak / Subsidiary of PT. Wijaya Karya Realty

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA Beton")

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA Beton")

WIKA BETON sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKA BETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, WIKA Beton menjadi entitas anak Perusahaan.

WIKA BETON was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKA BETON No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, WIKA Beton has become the subsidiary of the Company.

Saham WIKA BETON dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

WIKA BETON's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

WIKA BETON bergerak dalam bidang perdagangan dan industry beton, jasa konstruksi dan bidang usaha yang terkait.

WIKA BETON is engaged in manufacturing concrete, construction services and other related business.

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA Realty")

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C-20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

WIKA Realty bergerak dalam bidang usaha realty, jasa property dan jasa lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA Realty")

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

WIKA Realty is engaged in realty, property and other services, except in law and tax services.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 April 2013 dari Sri Ismiyati, SH, notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi WIKA IKON. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-21488.AH. 01.02.Tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

WIKA IKON bergerak dalam bidang industri, perdagangan suku cadang mobil, alat teknik, mekanikal, elektrikal, pipa katup sambungan dan packing, bejana tekan, bahan- bahan konstruksi serta usaha jasa konstruksi.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on notarial deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C 19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

Based on deed No 35, dated April 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade has changed its name into WIKA IKON. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013, dated April 22, 2013.

WIKA IKON is engaged in manufacturing, trading auto parts, engineering tools, mechanical, electrical, plumbing, connections and packing valves, pressure vessels, construction materials and construction services business.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan akta No. 21 tertanggal 28 Pebruari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 Nopember 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi berubah nama menjadi WIKA RK. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 Desember 2013.

WIKA RK bergerak dalam bidang jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal serta jasa operasi dan pemeliharaan.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on notarial deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Latter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 Nopember 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi berubah nama menjadi WIKA RK. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Year 2013 dated December 5, 2013.

WIKA RK is engaged in construction service, mechanical and electrical, services operation and maintenance.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WIKA Gedung)

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No. 43 tanggal 24 Oktober 2008. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tanggal 1 Desember 2008.

Ruang lingkup kegiatan WIKA Gedung adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey, Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, realti sebagai pengembang realti, properti sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung. Saham WIKA Gedung dicatatkan di BEI Pada tanggal 30 Nopember 2017.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WIKA Gedung)

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

The scope of activities of WIKA Gedung is to engage in construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey, Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies, realty developers, property investor and support of building construction industry. WIKA Gedung's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H. No. 1 tanggal 1 September 1984 Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Pebruari 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

WIKA Bitumen bergerak dalam eksplorasi, eksploitasi, pengolahan batuan aspal dan semua bitumen, baik padat maupun cair.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on notarial deed no. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

WIKA Bitumen is engaged in exploitation, processing and all the rock asphalt bitumen, both solid and liquid.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT Wijaya Karya Serang Panimbang didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Pebruari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang bergerak dalam bidang pengusahan jalan tol.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT Wijaya Karya Serang Panimbang was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang is engaged in toll road concession right.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Ruang lingkup kegiatan WIKA KOBE adalah bergerak dalam usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

WIKA KRATON didirikan berdasarkan akta No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014. Ruang lingkup WIKA KRATON adalah bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT didirikan berdasarkan akta No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 5921.HT.01.01.TH.95. tertanggal 11 Mei 1995. Ruang lingkup kegiatan CLT adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. No. 142 tanggal 23 Desember 2016. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2017. Ruang lingkup WIKA Pracetak Gedung adalah bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tertanggal 6 Nopember 2001. Ruang lingkup KRJ adalah usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established based on notarial deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The scope of activities of WIKA KOBE is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

WIKA KRATON was established based on notarial deed no. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. The scope of WIKA KRATON is to engage in industry and trading of concrete.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT was established based on notarial deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. dated May 11, 1995. The scope of activities of CLT is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung was established based on notarial deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017. The scope of activities of WIKA Pracetak Gedung is to engage in industry and trading of concrete.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ was established based on notarial deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The scope of activities of KRJ is to engage in development and management property.

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

WINNER didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32045.AH. 01.01/2010 tertanggal 24 Juni 2010. Ruang lingkup WINNER adalah industri fabrikasi, industry energi, energi terbarukan, dan energi konversi.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 20 Mei 2013 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade Energi berubah nama menjadi WIKA Industri Energi. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-39922.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 23 Juli 2013.

Perseroan memiliki saham mayoritas secara langsung sebesar 54.481.000 lembar saham dari 90.801.000 total lembar saham atau dengan nilai persentase sebesar 60% saham Entitas Anak PT Wijaya Karya Industri Energi yang bergerak dalam bidang usaha Industri Energi Terbarukan.

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

WINNER was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-32045.AH. 01.01/2010 dated June 24, 2010. The scope of activities of WINNER is to engage in the industrial manufacturing, energy industry, renewable energy and energy conversion.

Based on the Deed No. 35 dated May 20, 2013 Made before M. Nova Faisal, Notary in Jakarta, PT. Wijaya Karya Intrade Enery Changed Names to WIKA Industri Energy which notice has been recordered by the Minister of Justice and Human Rights Republic of INdonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data with the number of AHU-39922.AH.01.02 year 2013, dated July 23 2013.

The Company owns a majority share of 54,481,000 shares directly from 90,801,000 shares of stock or with a percentage of 60% of PT Wijaya Karya Industri Energi's subsidiaries engaged in the business of the Renewable Energy Industry.

d. Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris :

Berdasar Nomor 94 tanggal 26 April 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-HA.01.03-0209136 tanggal 24 Mei 2018, selanjutnya susunan Dewan komisaris per 30 Juni 2018 sebagai berikut:

d. Management of the Company

Board of Commissioner :

Based on the Deed Number 94 dated April 26, 2018, made before Fathiah Helmi, S. H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-HA.01.03.0209136 dated May 24, 2018. the composition of the commissioner on June 30, 2018 are as follows:

Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso M.Sc	*President Commissioner*
Komisaris	Eddy Kristanto	*Commissioner*
Komisaris	Liliek Mayasari, SE	*Commissioner*
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	*Commissioner*
Komisaris Independen	Imas Aan Ubudiah, Spd	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Achmad Hidayat, SH	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd	*Independent Commissioner*

Berdasar Akta No. 39 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03.0127318 tertanggal 13 April 2017, selanjutnya susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Based on Deed No.39 dated March 23, 2017, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AHA.01.03.0127318 dated April 13, 2017, the composition of the commissioners as of December 31, 2017 are as follows:

Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso M.Sc	*President Commissioner*
Komisaris	Eddy Kristanto	*Commissioner*
Komisaris	Liliek Mayasari, SE	*Commissioner*
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	*Commissioner*
Komisaris Independen	Imas Aan Ubudiah, Spd	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Nurrachman, ST. MM	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi :

Board of Directors :

Berdasar Nomor 94 tanggal 26 April 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-HA.01.03-0209136 tanggal 24 Mei 2018, selanjutnya susunan Dewan komisaris per 30 Juni 2018 sebagai berikut:

Based on the Deed number 94 dated April 26, 2018, made before Fathiah Helmi, S. H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-HA.01.03.0209136 dated May 24, 2018, the composition of the directors on June 30, 2018 are as follows:

Direktur Utama	Ir. Tumiyana, MBA	*President Director*
Direktur Keuangan	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih. SE, MM-FI	*Finance Director*
Direktur Human Capital dan Pengembangan	Ir. Novel Arsyad, MM	*Human Capital and Sistem Depelovment Director*
Direktur Operasi I	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech.	*Director of Operations I*
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujo. M.T	*Director of Operations II*
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, MM	*Director of Operations III*
Direktur Quality, Health, Safety and Environtment	Danu Prijambodo, ST., Master Medea	*Quality, Health, Safety and Environtment Director*

Berdasar Akta Nomor 39 tanggal 23 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AHA.01.03.0127318 tanggal 13 April 2017, selanjutnya susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Based on the Deed Number 39 dated March 23, 2017, made before Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in South Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AHA.01.03.0127318 dated April 13, 2017 the composition of the directors on December 31,

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	*President Director*
Direktur Keuangan	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih. SE, MM-FI	*Finance Director*
Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem	Ir. Novel Arsyad, MM	*Human Capital and Sistem Depelovment Director*
Direktur Operasi I	Ir Chandra Dwiputra, MMT	*Director of Operations I*
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujo. M.T	*Director of Operations II*
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, MM	*Director of Operations III*

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 56/DK/WIKA/2017 tanggal 22 Juni 2017, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Audit Committee :

Based on Decree No. 56/DK/WIKA/2017 dated June 22, 2017, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Ketua	Ir. Nurrachman, ST. MM	*Chairman*
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	*Member*
Anggota	DR.Darsono Prawironegoro, SE, M.M	*Member*
Anggota	Dra. Waluyati Supriyantini, CA,QIA, M.M	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.76/DK/WIKA/2016 tanggal 22 Agustus 2016 , susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.76/DK/WIKA/2016 dated August 22, 2016 , the composition of the Audit Committee on December 31, 2016 are as follows:

Ketua	Ir. Nurrachman, ST. MM	*Chairman*
Anggota	Arzul Andaliza. MBA	*Member*
Anggota	Fahrul Ismaeni, S.E., M.H.	*Member*
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	*Member*
Anggota	Ir. Indracahya Kusumasubrata IPM	*Member*

Sekretaris Perseroan :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.7124/2017 tanggal 9 Juni 2017, Sekretaris Perseroan tanggal 30 Juni 2018 adalah Puspita Anggraeni

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.7124/2017 dated June 9, 2017, the Secretary of the Company on June 30, 2018 is Puspita Anggraeni.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Commisoners and Directors remuneration for June 30, 2018, and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Komisaris			*Commisioners*
Imbalan kerja jangka pendek	3,996,200	1,735,200	*Short term benefit*
Imbalan asuransi pasca kerja	1,198,860	520,560	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	5,195,060	2,255,760	*Total*
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	8,480,508	7,662,995	*Short term benefit*
Imbalan asuransi pasca kerja	2,544,153	2,298,899	*Post employment insurance benefit*
Jumlah	11,024,661	9,961,894	*Total*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

- **PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain Grup dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematik atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasion Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

- ***PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative***

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Group, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAK's: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

- **PSAK 3 (penyesuaian): Laporan Keuangan Interim**

  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang berkaitan dengan informasi yang disyaratkan oleh PSAK 3 yang disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan interim tetapi di luar laporan keuangan interim. Amandemen tersebut mengharuskan agar informasi tersebut digabungkan melalui referensi silang dari laporan keuangan interim pada laporan lainnya dari laporan keuangan interim yang tersedia bagi pengguna dengan persyaratan yang sama seperti laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

  Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasion Grup.

- ***PSAK 3 (improvement): Interim Financial Statements***

  The amendments clarify the requirements relating to information required by PSAK 3 that is presented elsewhere within interim financial report but outside the interim financial statements. The amendments require that such information be incorporated by way of a cross reference from the interim financial statements to the other part of the interim financial report that is available to users on the same terms and at the same time as the interim financial statements.

  The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

- **PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja**

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa tingkat yang digunakan untuk mendiskontokan kewajiban imbalan pascakerja ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Penilaian atas pasar bagi obligasi korporasi yang berkualitas tinggi harus dinilai pada tingkat mata uang (misalnya mata uang yang sama dengan imbalan yang harus dibayar). Untuk mata uang yang tidak memiliki pasar bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi tersebut, maka digunakan imbal hasil pasar pada akhir periode pelaporan atas obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang tersebut.

  Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasion Grup.

- ***PSAK 24 (improvement): Employee Benefits***

  The amendments clarify that the rate used to discount post-employment benefit obligations should be determined by reference to market yields at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. The assessment of the depth of a market for high quality corporate bonds should be at the currency level (i.e. the same currency as the benefits are to be paid). For currencies for which there is no deep market in such high quality corporate bonds, the market yields at the end of the reporting period on government bonds denominated in that currency should be used instead.

  The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

- **PSAK 60 (penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

  Amandemen ini memberikan panduan tambahan untuk mengklarifikasi apakah kontrak jasa memiliki keterlibatan berkelanjutan di dalam aset alihan untuk tujuan pengungkapan yang disyaratkan terkait aset alihan.

  Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasion Grup.

- ***PSAK 60 (improvement): Financial Instruments: Disclosures***

  The amendments provide additional guidance to clarify whether a servicing contract is continuing involvement in a transferred asset for the purpose of the disclosures required in relation to transferred assets.

  The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

- **ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi**

  Interpretasi ini mendefinisikan karakteristik bangunan yang memenuhi definisi properti investasi pada PSAK 13, Properti Investasi. Interpretasi tersebut mengklarifikasi karakteristik umum bangunan seperti dinding, lantai dan atap yang melekat pada bangunan.

  Penerapan interpretasi ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

- **ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan**

  Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk menjelaskan dan menegaskan hierarki PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, sebagaimana diatur dalam PSAK 1 dan PSAK 25. Interpretasi ini memberikan penjelasan lebih lanjut jika terdapat potensi inkonsistensi antara definisi SAK dengan hierarki SAK dalam hal terdapat perbedaan perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi yang sama antara PSAK/ISAK dan peraturan regulator pasar modal terkait, maka entitas menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 1.

  Penerapan interpretasi ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen dan interpretasi standar berikut yang tidak sejalan dengan operasi Grup:

- PSAK 58 (penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

- ***ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property***

  This Interpretation defines the characteristics of building that meets the definition of investment property in PSAK 13, Investment Property. The interpretation clarifies the general characteristics of a building such as walls, floors and roofs that are attached to the building.

  The application of these interpretation has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

- ***ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards***

  This interpretation is issued in order to clarify and emphasize the hierarchy of PSAK, ISAK and capital market regulations for entities under their supervision, as required by PSAK 1 and PSAK 25. This interpretation provides further clarification that when there is a potential inconsistency between the definition of SAK and hierarchy of SAK and relevant pronouncements issued by the capital market regulator on accounting treatment for the same transaction, the entity shall apply the requirements of the specific PSAK/ISAK in order to state explicitly their compliance with SAK, as the applicable financial accounting framework required by PSAK 1.

  The application of these interpretation has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

The amendments and interpretation to standards which is not relevant to the Group's operation:

- *PSAK 58 (improvement 2016): Non-current Assets Hold for Sale and Discontinued Operation.*

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- *PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;*
- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;*

- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur; dan
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar/ penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- *PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;*
- *PSAK 53 (amendment), Share-based Payment: Classification and Measurement Transactions;*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;*
- *PSAK 69, Agriculture; and*
- *PSAK 111, Wa'd Accounting.*

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
  PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer; and*
- *PSAK 73, Leases.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/ improvements and interpretations to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACOOUNT POLICIES.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basic of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

c. Basic of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings (RUPS).

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.If after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset with corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combinations Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14,404.00	13,548.00	*US Dollar*
EURO Eropa	16,666.88	16,173.62	*European Euro*
Yen Jepang	130.37	120.22	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	10,529.64	10,133.53	*Singapore Dollar*
Dolar Brunei	10,529.64	10,133.53	*Brunei Dollar*
Ringgit Malaysia	3,561.39	3,335.31	*Malaysian Ringgit*
Dinar Aljazair	121.62	118.20	*Algeria Dinar*

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Group, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Foreign Currency Transactions Translation.

As of June 30, 2017 and December 31, 2017 the exchange rates used wew as follows :

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are int ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.
Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

• Tersedia untuk dijual (AFS)
• Pinjaman yang diberikan dan piutang

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

• *Available-for-Sale (AFS)*
• *Loans and Receivable*

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada " biaya perolehan diamortisasi ".

i. *Financial Liabilities and Equity Instruments*

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at " amortized cost ".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. **Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika :

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. **Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. **Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expense, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in

j. ***Netting of Financial Assets and Financial Liabilities***

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. ***Cash and Cash Equivalents***

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. ***Cash and Cash Equivalents***

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable claim which is retained by the owner of the project until certain condition has been met.

m. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

m. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

n. Biaya dibayar dimuka

Sewa dan asuransi dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya produksi, pengadaan, pengelolaan dan distribusi dibebankan ketika manfaat diterima.

n. Prepaid Expenses

Prepaid rent and insurance are amortized over the beneficial periods of benefit using the straight-line method.

Prepaid business, production, procurement, management and distribution expenses are charged in the period when benefits are received.

o. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, persediaan dalam proses, suku cadang dan produk komponen dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

o. Inventories

Inventories of finished goods, raw materials, work in process, spareparts and component product are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

p. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

p. Real Estate Assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Biaya aktivitas pengembangan real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estate dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode khusus.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

The Group capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

q. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

r. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

r. *Interests in Joint Operations*

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang menjadi kewajiban bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas ouput yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama.
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang ditanggung bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation.
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

s. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar.

s. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

t. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode sum of the year, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

t. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Prasarana		*Infrastructure*
Bangunan kantor, *mess/guest house*, rumah tinggal/ villa permanen.	20	*Office building, employee housing, guest house and permanent villa*
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20	*Semi permanent building and plant*
Perlengkapan kantor	3-4	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4-5	*Motor Vehicles*
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan *prefab housing*	4-10	*Project equipment- Machines and prefab housing equipment*
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8	*Project equipment- Machines and pilling plant equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	*Machines and plant equipment*
Mesin Pembangkit Listrik		*Power Plant Engine*
- Pembangkit Listrik Tenaga Air	30	*Water Power Plants*
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap	27	*Steam Power Plants*
- Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	15	*Diesel Power Plants*
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas	13	*Gas Power Plants*
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	25	*Geothermal Power Plants*
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap	26	*Gas and Steam Power Plants*
- Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	15	*Gas Engine Power Plants*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Nilai sisa aset tetap sebesar Rp 1.000, - (seribu rupiah).

Residual value of the property, plant and equipment is Rp 1,000, - (one thousand Rupiah).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

u. Goodwill

u. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

v. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any)

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkani atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat asset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

w. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- sewa mengalihkan kepemilikan asset kepada lessee pada akhir masa sewa;
- lessee memiliki opsi untuk membeli asset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dilaksanakan;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendektai seluruh nilai wajar asset sewaan; dan

w. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- the lease shall transfer the ownership of asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain, at the inception of the lease, that the option will be exercised;
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset even if title is not transferred;
- at the inception of the lease the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset; and

- aset sewaan bersifat khusus dan hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- jika lessee dapat membatalkan sewa, maka kerugian lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee;
- keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan pada lessee (misalnya, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa); dan
- lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendh daripada nilai pasar rental.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

- the leased assets are of such a specialized nature that only the lessee can use them without major modifications.

Indicators of situations that individually or in combination could also lead to a lease being classified as a finance lease are:

- if the lessee can cancel the lease, the lessor's losses associated with the cancellation are borne by the lessee;
- gains or losses from the fluctuation in the fair value of the residual accrue to the lessee (for example, in the form of a rent rebate equaling most of the sales proceeds at the end of the lease); and
- the lessee has the ability to continue the lease for a secondary period at a rent that is substantially lower than market rent.

As lessor

Amounts due from lessor under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

x. Aset Tak Berwujud

Merk Dagang

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, jika ada, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

x. Intangible Assets

Trademark

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Toll Road Concession Right

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima.

Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2014), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received.

These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2014), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya- biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol.

Toll road assets consist of toll road and bridges, toll gates and supporting buildings and toll facilities and equipment are recorded as toll concession rights assets.

y. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

y. Financial Asset from Service Concession Arrangements

Grup menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Group applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan public ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

Some common features of service concession arrangements include:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup bertindak sebagai operator. Grup setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan perjanjian konsesi jasa.

The PPA between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator. The Group agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the Group does not recognize the infrastructure as property, plant and equipment but recognizes it as a financial asset, as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

z. Hak Atas Tanah

z. Land Right

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

aa. Provisi

aa. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

bb. Biaya Pinjaman

bb. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban

cc. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Construction Revenues and Construction Costs

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Pendapatan dari Penjualan Aset Real Estat

Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan dari penjualan bangunan komersil berupa apartemen atau bangunan komersil lainnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, yang apabila syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Pendapatan penjualan kavling tanah matang dan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tanah tersebut.

Revenues from Sale of Real Estate Assets

Revenues from sale of house, shop houses and other similar buildings and land plots are recognized on full accrual method if all of the following criteria are met:

- the sales process has been completed;
- the selling price will be collectible;
- the seller's bill will not be subordinated in the future to any other loan that the buyer will obtain; and the seller has transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which substantially is the sale and the seller is no longer obligated or significantly involved with the building unit.

Revenues from sale of commercial building consisting of apartments or another commercial buildings, which are constructed more than one year are recognized using the percentage of completion method, if all the following criterias are met:

- the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- total revenues and costs can be reasonably estimated.

Revenues from sale of mature land and land without building, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are meet:

- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer;
- the selling price will be collectible;
- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer;
- the process of land development has been completed, that the seller has no obligation to develop the land sold, such as the obligation to improve the land or obligation to build the basic facilities promised by or obliged by the seller, in accordance with the binding sale and purchase agreement or related regulations; and
- only land are sold, without obligating the seller to be involved in the construction of the building above such land.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all requirements are met.

Pendapatan Sewa

Rental Income

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Pendapatan Dividen

Dividend Income

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

dd. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). MESOP adalah pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan MESOP dijelaskan dalam Catatan 41.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

dd. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). MESOP is equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding MESOP are discussed in Note 41.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

ee. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti – Grup

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas karyawan tetap. Kontribusi Grup atas program tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

ee. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined Contribution Pension Plan – the Group

The Group established defined contribution pension plan covering permanent employees. The Group's contribution to the plan is charged to profit or loss.

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap Program Imbalan Pasti

Contributions from Employees or Third Parties to Defined Benefit Plans

Iuran yang bersifat diskresi dari pekerja atau pihak ketiga mengurangi biaya jasa pada saat pembayaran iuran dilakukan kepada program.

Discretionary contributions made by employees or third parties reduce service cost upon payment of these contributions to the plan.

Bila persyaratan formal dari rencana tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto .

- *If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).*

- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto.

- *If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is dependent on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits.*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provide other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk satu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

ff. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Untuk tujuan pengukuran kewajiban pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan atas properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat diperkirakan akan dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali jika anggapan tersebut dibantah. Anggapan tersebut tidak berlaku ketika properti investasi didepresiasi dan disimpan dalam model bisnis yang tujuannya untuk digunakan secara substansial atas semua manfaat ekonomi yang terkandung dalam properti investasi dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

For the purpose of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity and the entity intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

gg. Laba per Saham

Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

hh. Informasi Segmen

hh. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Catatan 18 menjelaskan bahwa PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR. Direksi WIKA Realty menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas WRMD dan WKR, dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi WRMD dan WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Karena WRMD dan WKR memiliki perwakilan dalam dewan direksi WRMD dan WKR, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  a. The legal form of the separate vehicle;
  b. The terms of the contractual arrangement; and
  c. Other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the interim consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

Note 18 describes that PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) are associates of the Group although the Group owns 50% ownership interest in WRMD and WKR. The directors of WIKA Realty assessed whether or not the Group has control over WRMD and WKR based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. In making their judgement, the directors considered the Group's representation in WRMD and WKR's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. As the Group does not have a representative in WRMD and WKR's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in WRMD and WKR.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3bb. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 44 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 45.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9, dan 10.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and Cost of Revenue Recognition

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 3bb. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 44 and expenses from the project are disclosed in Note 45.

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, and 10.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 20.

Penilaian nilai wajar untuk property investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 19.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on Market Data Approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 19.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 34.

Penurunan Nilai Goodwil

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 20.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 20.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas	22,154,361	16,055,937	*Cash*
Bank - pihak berelasi			*Related Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,678,851,730	2,814,311,318	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,235,284,851	1,568,670,389	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	949,128,566	1,501,466,389	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	198,696,948	619,056,693	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	2,311,198	21,215,317	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank BRI Syariah	959,244	953,646	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank BNI Syariah	53,296	53,296	*PT Bank BNI Syariah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	381,457,332	431,819,457	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	114,676,805	108,957,512	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	2,228,320	2,095,566	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,952,546	1,740,952	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	108,783	105,297	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	249,392	2,603,968	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	27,108	66,470	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	8,241	219,871	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk.	138,033,963	1,166,653	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	71,324,808	528,845	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	55,428,221	47,324,963	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	43,704,233	139,837,169	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	36,657,533	708,967	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DKI	19,271,213	181,984,475	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	16,199,512	956,859	PT Bank Pembangunan Daerah *Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	9,939,700	12,558,219	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,834,950	5,296,159	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	5,173,782	12,247,578	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia	4,743,695	6,590,811	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4,201,891	255,378,192	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	3,092,195	1,676,237	PT Bank Bukopin Tbk.
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	2,455,616	3,617,157	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Indonesia Exim Bank	1,549,073	1,833,077	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1,293,222	1,034,066	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Maybank Syariah	1,145,500	-	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Panin Tbk.	1,116,352	4,606,129	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	990,153	110,237	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	590,248	587,968	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Banten Tbk	540,368	-	PT Bank Banten Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk.	539,088	536,087	PT Bank MNC Internasional Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	531,053	896,951	PT Bank Pembangunan Daerah *Jawa Timur Tbk.*
PT Bank Muamalat Tbk	450,087	54,603,623	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Niaga Syariah	376,200	113,425	PT Bank Niaga Syariah
PT Shin Han Bank	322,995	-	PT Shin Han Bank
PT Bank UOB Indonesia	47,584	50,012	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mitraniaga Tbk.	45,735	45,551	PT Bank Mitraniaga Tbk.
PT Bank SulutGo	29,665	298,153	PT Bank SulutGo
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	17,400	8,493,331	PT Bank Pembangunan Daerah *Sumsel Babel*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	979	-	
Bank Of China	380	-	Bank Of China

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia	6,913,553	18,687,430	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	11,945,639	11,932,648	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	3,464,975	3,412,595	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank Panin Tbk.	3,451,758	3,245,385	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	2,880,301	2,708,238	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1,457,505	1,369,679	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,293,504	1,218,334	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	179,865	169,214	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	150,887	79,086	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	12,773	13,150	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Bank of China	-	534	Bank of China
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank DBS Indonesia	289,048	221,902	*PT Bank DBS Indonesia*
HSBC Bank	2,343	2,182	*HSBC Bank*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank DBS Indonesia	44,578	43,949	*PT Bank DBS Indonesia*
HSBC Bank	253	253	*HSBC Bank*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
RHB Bank Kuching	36,625	34,353	*RHB Bank Kuching*
Public Bank Kuching	3,996	3,747	*Public Bank Kuching*
Dinar			*Dinar*
Banque exterieure d'Algerie	50,511,006	2,017,064	*Banque exterieure d'Algerie*
Bank CPA	-	-	
Sub Jumlah	7,075,280,363	7,861,576,778	*SubTotal*
Deposito berjangka - pihak berelasi			*Time deposits - related parties*
Rupiah			Rupiah
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,548,558,000	953,697,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	309,100,000	495,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	605,000,000	471,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	250,000,000	463,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	13,548,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	100,000,000	10,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	13,000,000	15,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia	4,000,000	4,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BPD Sulawesi Tengah	5,000	-	PT Bank BPD Sulawesi Tengah
PT Bank Jabar Banten Tbk.	-	300,000,000	PT Bank Jabar Banten Tbk.
PT Bank DKI	-	300,000,000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk.	-	100,900,000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	-	100,000,000	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	100,000,000	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	50,000,000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Panin Syariah Tbk.	-	10,000,000	PT Bank Panin Syariah Tbk.
PT Bank Muamalat Tbk.	-	10,000,000	PT Bank Muamalat Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	100,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Sub Jumlah	2,829,663,000	3,396,245,500	*SubTotal*
Dikurangi deposit yang dibatasi penggunaanya	20,000,000	20,100,000	*Less restricted deposits*
Jumlah	9,927,097,724	11,253,778,215	*Total*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.25% - 8%	4% - 11 %	Interest rate on time deposits
Rupiah		0,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Tbk., dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 1-3 bulan, tingkat bunga 4,1% - 7,25%, dan nilai bagi hasil (nisbah syariah) 70% - 83,72%.

Restricted deposits represents deposits which are used as collateral for bank loans of credit facilities from PT Bank Muamalat Tbk., and PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with time deposits period 1-3 months, annual interest rate 4.1% - 7.25%, and profit sharing (syariah) 70% - 83.72%.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang Usaha Lancar			Current Trade Accounts Receivable
Pihak berelasi			Related parties
PT Jakarta River City	853,071,709	843,980,800	PT Jakarta River City
PT Makasar Coastal City	602,076,455	597,531,000	PT Makasar Coastal City
Lembaga Manajemen Aset Negara	424,607,507	-	Lembaga Manajemen Aset Negara
PT Hutama Karya (Persero)	381,347,610	176,702,000	PT Hutama Karya (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	267,339,439	145,426,541	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura Property	165,618,059	135,187,146	PT Angkasa Pura Property
PT PLN (Persero)	142,636,321	104,370,287	PT PLN (Persero)
PT Pelindo III (Persero)	111,544,779	14,699,317	PT Pelindo III (Persero)
KSO WIKA - Balai Pustaka (Iswara)	88,814,877	-	KSO WIKA - Balai Pustaka (Iswara)
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	73,192,975	64,025,697	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
Wijaya - Indulexso KSO	54,749,198	95,482,530	Wijaya - Indulexso KSO
PT Kurnia Realty Jaya	50,842,353	-	PT Kurnia Realty Jaya
Dana Pensiun WIKA	43,668,126	-	Dana Pensiun WIKA
PT Pertamina (Persero)	40,529,415	37,184,334	PT Pertamina (Persero)
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	38,057,000	44,697,273	KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur
CRBC - WIKA - PP JO	37,270,719	24,811,100	CRBC - WIKA - PP JO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	37,085,061	69,349,941	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	31,833,390	14,400,707	PT WIKA BETON - EMRAIL KSO
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	29,345,517	37,888,819	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
PT Hutama Karya Infrastruktur	27,869,665	23,201,542	PT Hutama Karya Infrastruktur
WIKA - Sacna JO	27,686,031	24,603,741	WIKA - Sacna JO
PT Indah Karya (Persero)	25,057,717	32,557,717	PT Indah Karya (Persero)
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	24,603,506	26,673,405	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Citra Marga Lintas Jabar	24,589,061	56,016,417	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	21,387,040	11,699,889	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Istaka Karya (Persero)	19,931,503	19,891,412	PT Istaka Karya (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	18,663,092	20,674,274	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10,858,155	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Nindya Karya	10,641,868	-	PT Nindya Karya
PT Waskita Beton Precast Tbk.	6,969,580	24,053,453	PT Waskita Beton Precast Tbk.
Tokyu - WIKA Joint Operation	5,473,028	34,668,927	Tokyu - WIKA Joint Operation
Konsorsium WIKA-PEN	3,607,290	28,418,675	Konsorsium WIKA-PEN
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	-	42,089,560	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	-	35,250,766	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PLTD Ambon (Sewa Mesin) WIKA AAE MSE	-	19,112,786	PLTD Ambon (Sewa Mesin) WIKA AAE MSE
WIKA - Abdi Mulia KSO	-	17,352,920	WIKA - Abdi Mulia KSO
BPJS Kesehatan	-	15,030,455	BPJS Kesehatan
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	13,257,372	PT Angkasa Pura II (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.10.000.000)	-	205,242,042	*Other (each below Rp.10.000.000)*
Jumlah	3,700,968,045	3,055,532,845	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59,981,328)	(54,889,729)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha kepada pihak berelasi - bersih	3,640,986,717	3,000,643,116	Trade accounts receivable from related parties - net

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Marga Sarana Jabar	747,753,465	-	PT Marga Sarana Jabar
Tamansari Jivva	188,868,083	192,111,405	Tamansari Jivva
PT Jakarta Propertindo	180,048,373	-	PT Jakarta Propertindo
PT Surya Bumimegah Sejahtera	123,751,668	110,736,400	PT Surya Bumimegah Sejahtera
PT Trans Retail Indonesia	119,225,974	10,465,096	PT Trans Retail Indonesia
Universitas Sam Ratulangi	92,834,018	-	Universitas Sam Ratulangi
PT JAICA UI	86,030,240	-	PT JAICA UI
ZEESM, Government of RDTL	81,960,474	-	ZEESM, Government of RDTL
PT D&C Engineering Company	80,011,243	15,452,455	PT D&C Engineering Company
PT Graha Tunas Selaras	70,066,576	-	PT Graha Tunas Selaras
PT Gunung Bara Utama	54,255,531	57,348,315	PT Gunung Bara Utama
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	49,138,989	42,878,224	Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO
PT Natpac Graha Arthamas	44,708,360	-	PT Natpac Graha Arthamas
PT Bukit Darmo Property Tbk.	44,494,464	44,494,464	PT Bukit Darmo Property Tbk.
Marubeni Corporation	44,188,698	24,615,693	Marubeni Corporation
KSO Griya Sarana Jaya Property	40,358,044	16,800,313	KSO Griya Sarana Jaya Property
PT Dago Trisinergi Property	40,254,802	44,960,191	PT Dago Trisinergi Property
Tamansari Lagoon Apartemen	38,122,719	38,945,888	Tamansari Lagoon Apartemen
Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya	36,475,472	-	Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya
PT Maju Gemilang Serpong	33,463,857	21,116,857	PT Maju Gemilang Serpong
PT Batam Island Marina	28,364,570	28,364,570	PT Batam Island Marina
PT Tlatah Gema Anugerah	27,539,262	29,959,017	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Satyamitra Surya Perkasa	26,101,870	32,379,207	PT Satyamitra Surya Perkasa
Abipraya - Jakon KSO	25,729,344	-	Abipraya - Jakon KSO
PT Dian Previta	25,391,527	-	PT Dian Previta
PT Trans Cibubur Property	24,891,992	17,342,612	PT Trans Cibubur Property
PT Bogor Jasmin Lestari	23,802,105	-	PT Bogor Jasmin Lestari
PT Anugrah Duta Sejati	23,394,931	25,976,799	PT Anugrah Duta Sejati
PT Truba Jaya Enginerring	22,121,844	-	PT Truba Jaya Enginerring
Mabes Polri	21,541,236	-	Mabes Polri
DPU Tata Ruang Tarakan	20,795,392	11,881,542	DPU Tata Ruang Tarakan
PT Yasapola Remaja	20,246,901	-	PT Yasapola Remaja
PT Murinda Iron Steel	19,400,858	20,160,258	PT Murinda Iron Steel
PT Puncak Dharma Husada	18,098,703	38,767,550	PT Puncak Dharma Husada
Zecon & Co Kuching Malaysia	17,854,698	17,854,698	Zecon & Co Kuching Malaysia
SatKer Pelaks Jln Nasional Wil II - Prov Kalimantan Tengah	17,809,693	-	SatKer Pelaks Jln Nasional Wil II - Prov Kalimantan Tengah
GNS & LDA	17,231,266	39,616,973	GNS & LDA
PT Transmarga Jatim Pasuruan	17,053,560	-	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Wikaraga Sapta Utama	16,769,195	16,769,195	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Banua Anugerah Sejahtera	16,543,469	16,543,469	PT Banua Anugerah Sejahtera
Qingdao Bright Century	16,342,346	-	Qingdao Bright Century
PT Dharma Leksana	15,131,834	-	PT Dharma Leksana
PT Jaya Daido Concrete	13,376,580	10,887,974	PT Jaya Daido Concrete
PT Chalidana Inti Permata	12,953,332	-	PT Chalidana Inti Permata
PT Kantaraya Utama	12,517,572	12,517,572	PT Kantaraya Utama
KOKAR Beton Makmur Wijaya	12,055,879	-	KOKAR Beton Makmur Wijaya
PT Waskita - Gorip KSO	12,019,591	-	PT Waskita - Gorip KSO
PT Pura Delta	11,491,264	-	PT Pura Delta
PT Sejahtera Intercon	11,363,294	11,286,756	PT Sejahtera Intercon
KSU Perum Perumnas-PT Propernas	10,762,131	14,007,255	KSU Perum Perumnas-PT Propernas
PT Sumber Cipta Sejati	10,624,071	-	PT Sumber Cipta Sejati

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Kukuh Mandiri Lestari	10,566,414	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	8,072,772	30,967,201	PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO
Tamansari Panoramic	6,965,081	7,714,464	Tamansari Panoramic
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	6,614,105	20,997,380	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT PP - Modern KSO	4,486,441	29,787,903	PT PP - Modern KSO
CV Usaha Multi Guna	1,424,678	11,820,977	CV Usaha Multi Guna
Kementrian Pekerjaan Umum Pupra	-	126,966,249	Kementrian Pekerjaan Umum Pupra
PT Agung Podomoro Land	-	78,462,621	PT Agung Podomoro Land
PT Trans Ritel Property	-	72,980,328	PT Trans Ritel Property
PT Pulomas Jaya	-	66,118,033	PT Pulomas Jaya
Tamansari Hive Office	-	38,308,150	Tamansari Hive Office
Unit Penjualan Aset	-	23,561,585	Unit Penjualan Aset
Tamansari La Grande	-	23,490,187	Tamansari La Grande
Tamansari Tera	-	22,949,553	Tamansari Tera
PT Mitra Panca Persada	-	17,677,921	PT Mitra Panca Persada
PT Industri Nabati Lestari	-	16,234,955	PT Industri Nabati Lestari
CHEC - CSCEC - HK JO	-	10,522,970	CHEC - CSCEC - HK JO
PT VSL Indonesia	-	10,436,912	PT VSL Indonesia
PT Jasapower Indonesia	-	10,346,982	PT Jasapower Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.10.000.000)	847,185,165	554,484,306	*Other (each below Rp.10.000.000)*
Jumlah	3,650,646,018	2,138,069,425	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210,254,350)	(208,559,409)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha kepada pihak ketiga - bersih	3,440,391,668	1,929,510,016	Trade accounts receivable from third parties - net

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang Usaha Tidak Lancar			Noncurrent Trade Accounts Receivable
Pihak ketiga			Third parties
Tamansari Skylounge Balikpapan	2,049,203	459,932	Tamansari Skylounge Balikpapan
Tamansari The Hive	923,965	978,510	Tamansari The Hive
Tamansari Semanggi Apartmen	-	1,812,508	Tamansari Semanggi Apartmen
Tamansari De Papilio	-	1,269,456	Tamansari De Papilio
Grand Tamansari Samarinda	-	137,200	Grand Tamansari Samarinda
Piutang usaha tidak lancar kepada pihak ketiga	2,973,168	4,657,606	Noncurrent trade accounts receivable from third parties
Jumlah Piutang Usaha	7,084,351,554	4,934,810,738	Total Trade Accounts Receivable

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	7,130,367,978	5,127,960,649	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	206,364,557	51,721,893	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	17,854,698	17,854,698	Ringgit Malaysia
Saudi Arabian Riyal	-	722,636	Saudi Arabian Riyal
Piutang usaha kotor	7,354,587,232	5,198,259,876	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(270,235,678)	(263,449,138)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7,084,351,554	4,934,810,738	Total - net

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivables based on individual assessment of each customers.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Cadangan penurunan nilai piutang			Allowance for impairment losses
Saldo awal	263,449,138	196,573,572	Beginning balance
Mutasi	6,786,540	66,875,566	Movement
Saldo akhir	**270,235,678**	**263,449,138**	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detailed aging schedule of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Umur piutang			*Aging schedule*
Belum jatuh tempo	-	4,657,606	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past Due
< 1 bulan	1,783,001,092	903,243,842	< 1 month
> 1 s.d. 3 bulan	1,221,603,147	1,356,441,844	> 1 to 3 months
> 3 s.d. 6 bulan	1,072,926,936	719,152,489	> 3 to 6 months
> 6 s.d. 12 bulan	657,197,584	607,305,308	> 6 to 12 months
diatas 12 bulan	2,349,622,795	1,344,009,649	over 12 months
Jumlah - bersih	7,084,351,554	4,934,810,738	Total - net

Sebagian piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi fasilitas kredit kepada Perseroan.(Lihat catatan 26 dan 37).

Some Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing credit facility.(See notes 26 and 37).

7. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Hutama Karya (Persero)	83,062,677	48,305,494	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	61,442,171	33,084,246	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk.*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	47,278,913	42,351,320	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37,822,778	21,153,605	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Citra Marga Lintas Jabar	35,058,628	35,058,628	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
PT Pertamina (Persero)	23,966,174	14,521,201	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelindo III (Persero)	22,284,259	20,177,337	*PT Pelindo III (Persero)*
Markas Besar Polisi Republik Indonesia	16,842,419	11,590,477	*Markas Besar Polisi Republik Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13,907,045	13,907,045	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Kereta Cepat Indonesia China	13,418,469	-	*PT Kereta Cepat Indonesia China*
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	10,740,968	-	*KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada*
PT Bukit Asam	10,025,710	-	*PT Bukit Asam*
PT Pelindo IV (Persero)	9,844,201	-	*PT Pelindo IV (Persero)*
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	8,018,663	-	*KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.10.000.000)	10,465,266	108,317,264	*Other (each below Rp.10.000.000)*
Sub Jumlah - kotor	404,178,343	348,466,617	Sub total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(298,631)	(298,631)	Allowance for impairment losses
Jumlah	403,879,712	348,167,986	Total

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Jakarta Propertindo	167,942,158	122,931,769	PT Jakarta Propertindo
PT D&C Engineering Company	125,900,126	89,773,082	PT D&C Engineering Company
Chevron Corporation	116,349,007	91,161,720	Chevron Corporation
ZEESM, Government of RDTL	107,224,759	74,440,464	ZEESM, Government of RDTL
PT Marga Sarana Jabar	39,355,446	-	PT Marga Sarana Jabar
PT Surya Bumi Megah	36,932,674	33,995,777	PT Surya Bumi Megah
PT Puncak Dharmahusada	32,572,209	31,708,734	PT Puncak Dharmahusada
SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai	26,687,613	24,702,064	SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai
PT Graha Tunas Selaras	25,840,390	16,682,005	PT Graha Tunas Selaras
PT GMF Aeroasia	22,225,000	22,225,000	PT GMF Aeroasia
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,499	21,689,499	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Trans Ritel Indonesia	20,965,235	14,129,605	PT Trans Ritel Indonesia
PT Jakarta International Container Terminal	20,450,281	20,450,281	PT Jakarta International Container Terminal
Bina Marga Jln Nasional Wil II Kal Sel	18,387,673	-	Bina Marga Jln Nasional Wil II Kal Sel
PT Gunung Bara Utama	17,802,810	17,802,810	PT Gunung Bara Utama
PT Bangun Prima Raya	16,640,286	16,640,286	PT Bangun Prima Raya
PT Trans Cibubur Property	15,290,935	-	PT Trans Cibubur Property
PT Industri Nabati Lestari	15,122,750	-	PT Industri Nabati Lestari
PT Tlatah Gema Anugerah	14,971,825	14,971,825	PT Tlatah Gema Anugerah
DPU Kepulauan Riau	14,220,706	14,012,201	DPU Kepulauan Riau
DPU Kalimantan Timur	13,987,627	-	DPU Kalimantan Timur
Universitas Sam Ratulangi	13,219,230	-	Universitas Sam Ratulangi
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	12,556,974	11,502,960	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Pulomas Jaya	12,454,699	11,768,405	PT Pulomas Jaya
PT Dago Trisinergi	11,448,710	11,448,710	PT Dago Trisinergi
PT Trans Ritel Property	10,249,243	-	PT Trans Ritel Property
Bendahara Pelaks Jln. Metropolitan Palembang	10,243,086	-	Bendahara Pelaks Jln. Metropolitan Palembang
PT Jaya Real Propertindo	9,322,307	14,472,471	PT Jaya Real Propertindo
British Protenum	-	41,808,711	British Protenum
JAICA - UI	-	29,209,365	JAICA - UI
Satker Pelaksanaan SDA Ciliwung Cisadane	-	12,129,074	Satker Pelaksanaan SDA Ciliwung Cisadane
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 10.000.000)	277,627,899	230,223,709	*Other (each below Rp.10.000.000)*
Sub jumlah - kotor	**1,247,681,157**	**989,880,527**	Sub total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,383,095)	(9,882,010)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1,223,298,062	979,998,517	Total
Jumlah piutang retensi	1,627,177,774	1,328,166,503	Total retention receivables

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Retention receivables based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	1,387,454,379	1,302,771,189	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	264,281,908	35,575,955	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	123,213		Malaysian Ringgit
Piutang retensi kotor	1,651,859,500	1,338,347,144	Gross retention receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,681,726)	(10,180,641)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,627,177,774	1,328,166,503	Total - net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Cadangan penurunan nilai piutang			Allowance for impairment losses
Saldo awal	10,180,641	8,162,524	Beginning balance
Mutasi	14,501,085	2,018,117	Movement
Saldo akhir	24,681,726	10,180,641	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable from third parties and related parties are adequate.

8. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA / *6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya konstruksi	38,470,564,516	37,675,015,129	*Construction cost*
Laba yang diakui	2,246,914,182	1,932,968,880	*Recognized profit*
Sub Jumlah	40,717,478,698	39,607,984,009	*Sub Total*
Penagihan	(29,474,987,361)	(30,345,031,220)	*Progress billing*
Tagihan bruto pemberi kerja	11,242,491,337	9,262,952,789	*Due from customer*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,303,483)	(1,993,695)	*Allowance for impairment lossess*
Tagihan bruto pemberi kerja	11,237,187,854	9,260,959,094	*Due from customer*

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Detail of gross amount due from customers as follow:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi			Related parties
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	3,498,755,237	2,541,229,910	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT PLN (Persero)	346,004,709	141,860,860	PT PLN (Persero)
PT Marga Kunciran Cengkareng	336,052,672	-	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Pertamina (Persero)	265,525,259	277,019,192	PT Pertamina (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	205,519,804	251,038,467	PT Hutama Karya (Persero)
PT Semen Padang	180,072,073	-	PT Semen Padang
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	143,595,915	315,478,907	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Koperasi Jasa Marga Indonesia	126,568,776	116,292,391	Koperasi Jasa Marga Indonesia
PT Antam (Persero) Tbk.	121,947,093	467,865,426	PT Antam (Persero) Tbk.
PT Transmarga Jatim Pasuruan	97,578,290	-	PT Transmarga Jatim Pasuruan
WIKA Serang Panimbang	86,021,496	-	WIKA Serang Panimbang
PT Pelindo III (Persero)	85,586,023	-	PT Pelindo III (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	83,665,699	87,554,320	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63,374,589	63,374,589	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT KCIC	50,060,675	297,823,202	PT KCIC
PT Indah Karya (Persero)	44,187,085	32,617,517	PT Indah Karya (Persero)
PT Pelindo IV (Persero)	43,694,320	55,182,050	PT Pelindo IV (Persero)
PT Pelindo I (Persero)	41,863,478	209,317,389	PT Pelindo I (Persero)
PT Pelindo II (Persero)	34,730,917	-	PT Pelindo II (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	30,656,283	30,656,283	PT Yodya Karya (Persero)
PT Nindya Karya	25,076,959	-	PT Nindya Karya
KSU PT Wika PT Balai Pustaka (Persero) Iswara	21,000,849	-	KSU PT Wika PT Balai Pustaka (Persero) Iswara
PT Bank Mandiri (Persero)	20,409,273	-	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Marga Sarana Jabar	16,719,781	703,658,833	PT Marga Sarana Jabar
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	10,874,580	19,754,916	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 10.000.000)	12,416,730	215,939,915	*Other (each below Rp.10.000.000)*
Jumlah	**5,991,958,564**	**5,826,664,167**	**Total**

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			**Third parties**
PT Jakarta Propertindo	1,509,673,791	758,014,690	PT Jakarta Propertindo
AADL Ministry of Housing Algeria	482,431,936	-	AADL Ministry of Housing Algeria
Chevron Corporation	267,605,084	215,609,946	Chevron Corporation
BP Berau, Ltd.	221,171,455	209,280,348	BP Berau, Ltd.
PT D&C Engineering Company	185,934,390	121,307,512	PT D&C Engineering Company
Pemprov Jabar Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang	152,396,459	-	Pemprov Jabar Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang
Zeesm, Government Of Rdtl	121,690,828	307,254,472	Zeesm, Government Of Rdtl
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	108,616,192	112,501,268	SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis
PT Industri Nabati Lestari	108,515,106	73,052,813	PT Industri Nabati Lestari
DPU Kab.Penajam Paser Utara	103,470,529	103,470,529	DPU Kab.Penajam Paser Utara
Summitomo	95,871,411	95,857,047	Summitomo
PT Trans Cibubur Property	82,621,076	21,523,173	PT Trans Cibubur Property
Kementerian Pupra	66,344,922	-	Kementerian Pupra
Marubeni Corporation	62,955,314	122,233,123	Marubeni Corporation
PT Trans Ritel Indonesia	59,962,989	-	PT Trans Ritel Indonesia
Markas Besar Polri	55,258,102	-	Markas Besar Polri
PT Jakarta International Container Terminal	55,096,817	55,096,817	PT Jakarta International Container Terminal
Pupuk Sriwijaya	45,791,868	-	Pupuk Sriwijaya
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	44,262,347	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	42,325,385	47,564,775	DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan
Dubai National Group Construction	36,758,642	30,091,033	Dubai National Group Construction
PT Bogor Jasmin Lestari	33,486,909	-	PT Bogor Jasmin Lestari
PT Pulo Mas Jaya	31,432,954	13,718,056	PT Pulo Mas Jaya
PT Surya Bumimegah Sejahtera	26,137,918	39,875,912	PT Surya Bumimegah Sejahtera
WIKA - CNT JO	24,960,773	-	WIKA - CNT JO
PT Muliaguna Propertindo Development	23,514,384	13,684,886	PT Muliaguna Propertindo Development
Bendahara Pengeluaran BTP-SBU, BUT	22,821,309	-	Bendahara Pengeluaran BTP-SBU, BUT
Joviver Unipersoal	22,725,319	-	Joviver Unipersoal
PPK III.3 Pelaks Jln Nasional Wil III - Provinsi Papua (Tanah Merah)	22,686,928	-	PPK III.3 Pelaks Jln Nasional Wil III - Provinsi Papua (Tanah Merah)
Esperanca Timor Aon Lda	22,065,852	21,279,153	Esperanca Timor Aon Lda
Satker Jl Nas Wil I Sulawesi Utara	21,200,329	-	Satker Jl Nas Wil I Sulawesi Utara
PT Cempaka Sinergy Lestari	20,789,003	25,430,775	PT Cempaka Sinergy Lestari
PT Istaka Karya - Cahaya KSO	19,860,961	-	PT Istaka Karya - Cahaya KSO
Patra Jasa	19,835,605	-	Patra Jasa
PT Batam Island Marina	19,397,508	19,397,508	PT Batam Island Marina
PT Gaharu 88	19,166,621	-	PT Gaharu 88
PT Raya Bumi Nusantara Permai	18,962,755	-	PT Raya Bumi Nusantara Permai
PT Mustika Indah Permai - PT Adaro Persada	18,601,606	-	PT Mustika Indah Permai - PT Adaro Persada
PT Puncak Dharmahusada	16,051,770	-	PT Puncak Dharmahusada
PT Graha Sarana Duta	15,541,117	-	PT Graha Sarana Duta
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	15,507,729	-	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
Universitas Sam Ratulangi	15,375,680	-	Universitas Sam Ratulangi
Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara	15,170,106	15,170,106	Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara
PT Gunung Suwarna Abadi	15,136,835	-	PT Gunung Suwarna Abadi
SNVT Plk Jar Air Cimanuk - Cisanggarung	14,373,999	-	SNVT Plk Jar Air Cimanuk - Cisanggarung
DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur	14,365,886	92,906,749	DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur
Dinas Pendidikan DKI Jakarta	13,349,690	-	Dinas Pendidikan DKI Jakarta
PT Bersama Zatta Jaya	12,934,182	11,735,688	PT Bersama Zatta Jaya
Bendahara SNVT Pemali Juana	12,780,291	-	Bendahara SNVT Pemali Juana
PT Kawasan Berikat Nusantara	12,766,994	-	PT Kawasan Berikat Nusantara

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Natpac Graha Arthamas	12,548,232	-	PT Natpac Graha Arthamas
PT Mitra Panca Persada	12,433,601	-	PT Mitra Panca Persada
PT Graha Tunas Selaras	11,753,673	-	PT Graha Tunas Selaras
PT Pura Delta	11,172,926	-	PT Pura Delta
Bend. Pelaks Jln Metropolitan Palembang	10,275,690	-	Bend. Pelaks Jln Metropolitan Palembang
PT Rekadaya Elektrika	9,895,368	-	PT Rekadaya Elektrika
PT Indonesia Power	9,695,909	-	PT Indonesia Power
PT Kukuh Mandiri Lestari	9,259,754	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
SNVT Plk Jar Sumber Air Brantas Sungai	9,045,147	-	SNVT Plk Jar Sumber Air Brantas Sungai
Kementerian ESDM	7,795,832	-	Kementerian ESDM
Ministere De L'Habitat, - De L'Urbanisme Et De La Ville	-	162,719,627	Ministere De L'Habitat, - De L'Urbanisme Et De La Ville
PU Aceh	-	60,494,626	PU Aceh
PT Trans Ritel Properti	-	55,210,916	PT Trans Ritel Properti
PT Chalidana Inti Permata	-	17,308,054	PT Chalidana Inti Permata
PT Budi Kencana Megah Jaya	-	14,037,668	PT Budi Kencana Megah Jaya
Kementerian PU SKPJN Wil II Prov Kalsel	-	13,396,191	Kementerian PU SKPJN Wil II Prov Kalsel
Hospital Indonesia	-	12,190,262	Hospital Indonesia
PT Anugrah Duta Sejati	-	11,593,358	PT Anugrah Duta Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 10.000.000)	671,597,504	335,327,430	*Other (each below Rp.10.000.000)*
Sub Jumlah	5,245,229,290	3,434,294,927	Sub Total
Jumlah	**11,237,187,854**	**9,260,959,094**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of gross amount due from third parties customer are adequate.

9. Piutang Yang Belum Ditagih / *9. Unbilled Receivables*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pelanggan WIKA Beton	970,983,928	536,281,233	WIKA Beton Customer
Pelanggan Perusahaan	289,550,104	160,316,623	The Company customers
Pelanggan WIKA IKON	18,633,567	10,541,759	WIKA IKON customers
Pelanggan WIKA Realty	15,831,542	-	WIKA Realty customers
Jumlah	1,294,999,141	707,139,615	*Total*
Dikurangi - bagian jangka panjang	233,126,609	114,576,313	Less - long term portion
Bagian jangka pendek - bersih	1,061,872,532	592,563,302	Short term portion - Net

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled trade receivables arising from activities other than project construction activities.

Piutang yang belum ditagih bagian jangka panjang merupakan piutang bunga atas pinjaman dari Perusahaan kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Noncurrent portion of unbilled receivables pertains to unbilled interest receivables on loan from the Company to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

10. PIUTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi :			Related Parties :
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	3,154,656,309	1,211,412,309	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	95,025,517	-	Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)
PT Wijaya Karunia Realtindo	81,238,146	61,660,690	PT Wijaya Karunia Realtindo
PT Jakarta River City	52,217,132	12,000,000	PT Jakarta River City
PT Citra Marga Lintas Jabar	40,641,520	40,641,520	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT WIKA - Indulexso KSO	28,313,770	8,932,021	PT WIKA - Indulexso KSO
KSO Tokyu -Wika	13,430,132	17,742,827	KSO Tokyu -Wika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 10.000.000)	52,523,681	30,001,863	*Other (each below Rp.10.000.000)*
Sub jumlah - bersih	3,518,046,207	1,382,391,230	Sub total - net
Dikurangi bagian jangka panjang - pihak berelasi	3,154,656,309	1,211,412,309	Less noncurrent portion - related parties
Bagian jangka pendek - pihak berelasi	363,389,898	170,978,921	Current portion - related parties
Pihak Ketiga :			Third Parties :
PT Artama Indocitramulia	14,011,676	13,814,146	PT Artama Indocitramulia
KSO WASKITA-PP	-	29,929,744	KSO WASKITA-PP
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 10.000.000)	9,955,783	120,881,088	*Other (each below Rp.10.000.000)*
Sub Jumlah	23,967,459	164,624,978	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,557,941)	(25,312,057)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah - bersih	19,409,518	139,312,921	Sub jumlah - bersih
Dikurangi bagian jangka panjang - pihak ketiga	-	5,324,891	Less noncurrent portion - third parties
Bagian jangka pendek - pihak ketiga	19,409,518	133,988,030	Current portion - third parties

Piutang lain-lain pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Other accounts receivable from PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Lending Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Perusahaan mempunyai hak untuk mengkonversi pokok dan bunga pinjaman menjadi saham setelah Perusahaan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

The purpose of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business operation in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Piutang lain-lain pada PT Artama Indocitramulia merupakan piutang pada Proyek PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) Ambon terkait dengan proses penjualan mesin pembangkit listrik tenaga diesel.

Other accounts receivable from PT Artama Indocitramulia is receivable for PLTD ("Pembangkit Listrik Tenaga Diesel") Ambon Projects related to the sale of diesel engine power plant.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of other accounts receivable from third parties is adequate.

11. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consist of :*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Barang jadi			Finished goods
Produk beton	710,346,326	727,327,075	Concrete products
Produk konstruksi baja dan otomotif	96,073,154	64,483,010	Steel structure and automotives
Persediaan aspal	11,572,007	17,871,650	Asphalt inventories
Barang dalam proses			Work in process
Suku cadang otomotif dan konversi energi	50,165,541	35,547,342	Automotive spareparts and conversion energy
Bahan baku			Raw materials
Bahan baku beton dan semen	355,083,447	436,797,757	Concrete and cement
Bahan baku konstruksi	542,484,258	266,817,204	Construction raw materials
Bahan baku metal dan otomotif	99,086,290	81,420,927	Metal and automotive
Bahan baku aspal	135,199	178,608	Asphalt raw materials
Suku cadang			Spareparts
Peralatan produksi	29,991,450	29,081,942	Production equipments
Persediaan dalam pengiriman			Inventory in transit
Material besi beton	129,185,585	-	Rebar materials
Persediaan tabung	7,712,573	1,479,871	Cylinder tank
Produk komponen			Component product
Suku cadang otomotif	860,181	2,227,251	Automotive spareparts
Jumlah	2,032,696,010	1,663,232,637	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(196,625)	(196,625)	Allowance for decline in value
Bersih	2,032,696,010	1,663,036,012	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, sebagian persediaan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Bintang terhadap semua resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 71.678.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, inventories were insured partially through a consortium led by PT Asuransi Bintang against all risks for Rp 71,678,503. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Grup (Catatan 26).

Some inventories are used as collateral for the Group's short term loans (Note 26).

12. UANG MUKA / *ADVANCES*

Rincian uang muka adalah sebagai berikut : / *Details of advances are as follows :*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lancar			
Subkontraktor	675,168,839	661,992,611	*Sub Contractor*
Pemasok	1,615,555,536	374,292,050	*Supplier*
Lainnya	140,084,319	392,186,128	*Others Advance*
Jumlah	**2,430,808,694**	**1,428,470,789**	***Total***
Tidak Lancar			Noncurrent
Pembelian Tanah	247,857,941	247,857,941	Acquisition of land
Bagian jangka pendek - bersih	2,182,950,753	1,180,612,848	Current portion - net

Uang muka lancar merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Current advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 11. *PREPAID TAXES*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan :			*Income tax :*
Pasal 21	34,828	-	*Article 21*
Pasal 22	27,880,316	24,063,394	*Article 22*
Pasal 23	23,329,252	23,098,046	*Article 23*
Pasal 24	7,134,204	21,903,332	*Article 24*
Pasal 25	23,298,918	17,181,750	*Article 25*
Final dibayar dimuka	125,358,018	77,330,669	*Prepaid final tax*
Pajak Pertambahan Nilai	1,431,723,008	1,134,694,531	*Value Added Tax*
Jumlah	**1,638,758,544**	**1,298,271,722**	***Total***

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 14. *PREPAID EXPENSES*

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut : / *Prepaid expenses details are as follows :*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya dibayar dimuka lancar			Current prepaid expense
Biaya usaha	441,063,310	488,666,743	Operating expenses
Biaya produksi	288,342,431	81,146,827	Production expenses
Biaya pengelolaan	142,319,784	80,938,443	Management expenses
Biaya distribusi	197,726,457	4,280,000	Distribution expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	5,277,654	47,772,631	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah	1,074,729,636	702,804,644	Sub total
Biaya dibayar dimuka tidak lancar			Noncurrent prepaid expense
Sewa lahan (Catatan 54)	368,561,661	354,297,694	Land rent (Note 54)
Jumlah	1,443,291,297	1,057,102,338	Total

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management represents a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

15. JAMINAN USAHA / 15. *BUSINESS GUARANTEE*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jaminan usaha lancar :			Business guarantee - current :
Jaminan pelaksanaan	53,316,260	53,298,980	Performance bond
Lain-lain	81,971,269	34,743,652	Others
Jumlah	135,287,529	88,042,632	Total
Jaminan usaha tidak lancar			Business guarantee - non current :
Jaminan pelaksanaan	-	172,513,482	Performane bonds
Jumlah	-	172,513,482	Total
Jumlah jaminan usaha	**135,287,529**	**260,556,114**	**Total Business Guarantees**

16. ASET REAL ESTATE / *16. REAL ESTATE ASSETS*

a. ASET REAL ESTATE LANCAR / a. CURRENT REAL ESTATE ASSETS

Grup memiliki aset bangunan siap dijual, bangunan dalam konstruksi, tanah sedang dikembangkan dan tanah matang dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns assets ready for sale, under construction building, developed land and available for sale land as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bangunan dalam konstruksi	1,690,703,047	1,582,034,042	Buildings under construction
Bangunan jadi	340,013,780	355,784,933	Buildings
Tanah dalam pengembangan	236,642,114	229,212,837	Land under development
Tanah matang	9,423,159	9,472,477	Land available for sale
Jumlah	**2,276,782,101**	**2,176,504,289**	***Total***

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari : / ***Buildings under construction consist of :***

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Benhil Central Park	492,456,744	473,973,068	Benhil Central Park
Tamansari Sky Lounge Balikpapan	369,893,182	340,860,005	Tamansari Sky Lounge Balikpapan
Tamansari Iswara	206,290,127	188,920,683	Tamansari Iswara
Tamansari Emerald	167,070,126	163,388,521	Tamansari Emerald
Tamansari Cendikia	145,725,181	119,073,971	Tamansari Cendikia
Apartemen Tamansari Tera	95,027,703	98,246,386	Apartemen Tamansari Tera
Tamansari Gangga	75,553,545	65,288,762	Tamansari Gangga
Tamansari Amarta	28,117,774	38,234,725	Tamansari Amarta
Tamansari Urbano	27,628,550	37,855,248	Tamansari Urbano
Tamansari Sky Lounge Makasar	31,495,428	24,228,751	Tamansari Sky Lounge Makasar
Tamansari Grand Samarinda	12,319,785	11,946,094	Tamansari Grand Samarinda
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	39,124,903	20,017,828	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	**1,690,703,047**	**1,582,034,042**	

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Bangunan Jadi terdiri dari *:* / ***Housing inventories consist of :***

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tamansari Lagoon	217,033,413	217,033,413	Tamansari Lagoon
Tamansari Panoramic	36,600,574	36,683,850	Tamansari Panoramic
Tamansari Bale Hinggil	17,522,727	17,522,727	Tamansari Bale Hinggil
Apartement Sentra Land	15,606,114	15,606,114	Apartement Sentra Land
Tamansari La Grande	11,779,034	11,779,034	Tamansari La Grande
Lain-lain (dibawah Rp 10.000.000)	41,471,919	57,159,795	Other (each below Rp. 10.000.000)
Jumlah	**340,013,780**	**355,784,933**	

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran, rumah dan ballroom yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Buildings represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Tanah dalam pengembangan terdiri dari: / ***Land under development consist of:***

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tamansari Cyber	100,899,575	100,806,286	Tamansari Cyber
Grand Tamansari Samarinda	42,065,036	41,926,487	Grand Tamansari Samarinda
Tamansari Puri Bali Extensiom	35,096,348	33,770,506	Tamansari Puri Bali Extensiom
Tamansari Kahyangan Kendari	25,166,608	25,134,676	Tamansari Kahyangan Kendari
Tamansari Metropolitan Manado	23,684,392	17,816,378	Tamansari Metropolitan Manado
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	9,730,154	9,758,504	Other (each below Rp. 10.000.000)
Jumlah	236,642,114	229,212,837	Total

Tanah matang terdiri dari: / *Land available for sale consists of:*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Grand Tamansari Samarinda	4,991,954	4,971,307	Grand Tamansari Samarinda
Tanah - Aceh	1,607,740	1,607,740	Tanah - Aceh
Tamansari Bukit Mutiara	922,376	922,376	Tamansari Bukit Mutiara
Tamansari Hills Residence	875,700	875,700	Tamansari Hills Residence
Tamansari Metropolitan Manado	316,541	316,541	Tamansari Metropolitan Manado
Tamansari Puri Bali	255,783	255,783	Tamansari Puri Bali
Debang Tamansari Medan	236,731	236,731	Debang Tamansari Medan
Tamansari Persada Bogor	216,334	216,334	Tamansari Persada Bogor
Tamansari Majapahit Semarang	-	69,965	Tamansari Majapahit Semarang
Jumlah	9,423,159	9,472,477	

Sebagian aset real estat telah diasuransikan sebagai berikut: / *Some real estate assets are insured as follows:*

Penanggung / Insurance Company	Kawasan/PPU/ Region/PPU	Nomor Polis/ certificate Number	Jangka waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insured Amount
PT. Zurich Insurance Indonesia	Tamansari Skylounge	16 ZI-SRP-2351765	6/10/2017 - 6/10/2018	111,610,000
	Tamansari Hive Office	6 ZI-IAR-2331570	17/5/2017 - 17/5/2018	129,659,000
	Tamansari La Grande	16 ZI-PLA-2350401	12/10/2017 - 12/10/2018	1,368,000,000

b. ASET REAL ESTATE TIDAK LANCAR / **b. *NONCURRENT REAL ESTATE ASSETS***

Grup memiliki aset real estat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di WIKA Realty dan WIKA Gedung dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns real estate assets which are recorded as land for development as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tanah - Wika Gedung	136,166,547	135,885,347	Land - Wika Gedung
Tamansari Gangga	108,585,506	108,585,506	Tamansari Gangga
Tanah M.T Haryono II - Jakarta	105,110,500	105,110,500	Land M.T Haryono II - Jakarta
Tanah - Palembang	70,000,000	60,000,000	Land - Palembang
Grand Tamansari Samarinda 2	54,741,155	54,353,702	Grand Tamansari Samarinda 2
Tanah Tanjung Lesung	20,867,050	-	Grand Tamansari Samarinda 3
Tanah Paiton	15,000,000	-	Tanah Paiton
Tanah - Entitas Anak	11,532,265	11,313,503	Land - Subsidiaries
Tanah Patra Jasa - Jakarta	10,000,000	10,000,000	Land Patra Jasa - Jakarta
Tanah Permata Hijau	8,993,000	-	Land - Permata Hijau
Tanah Bitung Manado	5,000,000	-	Land Bitung Manado
Tanah Soreang - Bandung	1,225,500	1,225,500	Land Soreang - Bandung
Taman Sepiringgan - Balikpapan	-	25,708,157	Taman Sepiringgan - Balikpapan
Jumlah	547,221,524	512,182,215	Total

Sebagian aset real estat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 26 dan 37).

Some real estate assets are used as collateral for the Group's loans (Notes 26 and 37).

17. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI / 17. *FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECTS*

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bagian Lancar	110,148,921	110,148,921	Current portion
Bagian tidak lancar	3,570,784	58,645,244	Non current portion
Jumlah	113,719,705	168,794,165	Total

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama Perusahaan - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PLN.

This account consists of financial assets for the concession project of "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang, South Sumatera for electric power production. The Company and PT Navigat Energy, as venturers, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years from July 2012 and after which the ownership of the powerplant will be transferred to PLN.

18 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 18 *INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Nama entitas asosiasi / Name of associates	Aktivitas utama / Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki perusahaan dan entitas anak/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries*		Jumlah tercatat *Carrying amount*	
			30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember / December 31, *2017*	30 Juni/ June 30, 2018	*31 Desember / December 31, 2017*
			%	%		
PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	Jakarta	20%	20%	204,143,440	204,905,614
PT WIKA Realty Minor Development	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	Jakarta	50%	50%	84,741,308	84,698,189
PT Jasamarga Manado - Bitung	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	Jakarta	20%	20%	76,704,348	64,952,669
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	Jakarta	25%	25%	170,239,785	133,295,745
PT Makasar Coastal City	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	Jakarta	35%	35%	4,651,914	4,482,653
PT Tegal Luar City Development	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	Jakarta	33%	33%	3,999,544	3,990,403
PT Jakarta River City	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	Jakarta	30%	30%	3,698,743	3,673,720
PT Wijaya Karunia Realtindo	Industri realti dan properti jasa/ *Realty and property industry*	Jakarta	50%	50%	7,254,395	7,500,000
PT WIKA Jabar Power	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant industry*	Jakarta	20%	20%	2,726,701	2,802,548
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industri	Industri produk dari hasil kilang minyak, bumi dan ekstrak bitumen/Oil refinery *products industry and bitumen extract*	Jakarta	25%	-	3,063,110	2,381,581
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian *Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture*	Jakarta	38%	38%	(155,956,785)	(115,764,277)
Jumlah/Total					405,266,502	*396,918,845*

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Nilai tercatat awal tahun	396,918,845	330,174,029	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	31,304,329	187,297,028	Investment6 movements - net
Bagian rugi entitas asosiasi	(22,956,672)	(123,644,382)	Share in loss of associates
Penyesuaian	-	3,092,170	Adjustments
Nilai tercatat akhir tahun	405,266,502	396,918,845	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

19. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

	1 Januari / January 1, 2018	Kenaikan nilai investasi/ Increase in investment value: Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year	*Penambahan/ Additions*	*Pengurangan/ Deductions*	*Reklasifikasi Reclassifications*	*30 Juni/ June 30, 2018*	
Nilai wajar							*At fair value*
Tanah	96,077,700	-	-	-	-	96,077,700	*Land*
Bangunan dan Prasarana	442,470,800	-	-	-	2,400,000	444,870,800	*Building and equipment*
Jumlah	538,548,500		-			540,948,500	*Total*

	1 Januari / January 1, 2017	Kenaikan nilai investasi/ Increase in investment value: Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year	*Penambahan/ Additions*	*Pengurangan/ Deductions*	*Reklasifikasi Reclassifications*	*31 Desember/ December 31,* 2017	
Nilai wajar							*At fair value*
Tanah	91,621,451	3,607,939	848,310	-	-	96,077,700	*Land*
Bangunan dan Prasarana	369,563,800	58,299,348	14,607,652	-	-	442,470,800	*Building and equipment*
Jumlah	461,185,251	61,907,287	15,455,962	-	-	538,548,500	*Total*

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

Investment properties of land are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar tanah Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 96.077.700 dan Rp 91.621.451 berdasarkan laporan penilaian tertanggal 2 Januari 2018 dan 20 Pebruari 2018 dari KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dan KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen. Nilai wajar bangunan dan peralatan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 442.470.800 dan Rp 369.563.800 berdasarkan laporan penilaian tertanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2017 dari KJPP Herman Meirizki & Rekan, Ayon Suherman & Rekan, Toha Okky Heru & Rekan, penilai

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the land amounted to Rp 96,077,700 and Rp 91,621,451, respectively, and has been arrived based on the valuation report dated January 2, 2018 and February 20, 2018 of KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan, and KJPP Iskandar & Rekan, independent valuers. The fair value of the building and equipment amounted to Rp 442,470,800 and Rp 369,563,800, as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and has been arrived based on the valuation report dated November 30, 2017 and December 31, 2017 of KJPP Herman Meirizki & Rekan, Ayon Suherman & Rekan, Toha Okky Heru & Rekan,

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan metode grid data pasar yang disesuaikan.

Keuntungan sebesar Rp 61.907.287 untuk tahun 2017 dan Rp 4.484.439 untuk tahun 2016, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada laba atau rugi.

The valuation was based on market data approach and adjusted market data grid method.

The gain amounting to Rp 61,907,287 in 2017 and Rp 4,484,439 in 2016, arising from the change in the fair value of the Group's investment properties was recognized in profit or loss.

20. ASET TETAP / *FIXED ASSET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut : / *Fixed assets consist of :*

2018

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance 30 Jun / Jun 30*	*Description*
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Hak atas tanah	871,123,977	232,016,826	-	338,654	1,103,479,457	*Landrights*
Lahan Tambang	112,463,309	595,734	-	977,026	114,036,069	*Quarry*
Bangunan	795,552,981	67,628,789	-	43,223,097	906,404,867	*Buildings*
Prasarana	284,207,572	7,225,055	-	55,715,702	347,148,329	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	168,318,048	-	-	(118,863,967)	49,454,081	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	2,657,823,062	23,929,274	-	110,213,902	2,791,966,238	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	12,098,178	83,819	-	-	12,181,997	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	383,200,303	93,503,711	-	(222,915,598)	253,788,415	*Fixed Assets in progress*
Aset Ventura						*Venture Asets*
Bangunan	10,905,051	-	-	-	10,905,051	*Building*
Peralatan - PLTMG Rengat	152,260,319	-	-	-	152,260,319	*Equipment PLTMG Rengat*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leasing :*
Kendaraan	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Peralatan	241,521,496	70,620,490	-	-	312,141,986	*Equipment*
Jumlah	5,689,474,294	495,603,698	-	(131,311,184)	6,053,766,810	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Tambang	3,854,629	673,652	-	-	4,528,281	*Quarry*
Bangunan	221,264,432	26,901,617	-	-	248,166,049	*Buildings*
Prasarna	112,613,619	8,015,502			73,847,951	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	27,603,584	2,792,999	-	-	30,396,583	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	1,224,319,728	131,364,410	-		1,235,969,168	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	7,192,501	663,619	-	-	7,856,120	*Vehicles*
Aset Ventura						*Venture Asets*
Bangunan	6,163,596	543,758	-	-	6,707,354	*Building*
Peralatan - PLTMG Rengat	57,176,272	5,912,754	-	-	63,089,026	*Equipment PLTMG Rengat*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leasing :*
Kendaraan	-				-	
Peralatan	97,177,240	26,713,822	-	-	123,891,062	*Vehicles*
Jumlah	1,757,365,601	203,582,133	-		1,794,451,594	*Total*
Nilai Buku	**3,932,108,696**				**4,259,315,216**	***Book Value***

Uraian	Saldo Awal/ *Beg. Balance* 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo akhir / *Ending Balance* 31 Des / Dec 31	*Description*
			2017			
Nilai Tercatat						***Carrying Amount***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Hak atas tanah	846,698,651	24,086,671	-	338,655	871,123,977	*Landrights*
Lahan Tambang	110,991,312	494,970	-	977,027	112,463,309	*Quarry*
Bangunan	688,880,431	72,702,235	-	33,970,316	795,552,981	*Buildings*
Prasarana	259,361,167	661,119	-	24,185,286	284,207,572	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	32,314,871	135,615,661	-	387,516	168,318,048	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	2,084,620,988	522,459,220	-	50,742,855	2,657,823,062	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	11,957,178	141,000	-	-	12,098,178	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	213,491,769	280,310,188	-	(110,601,654)	383,200,303	*Fixed Assets in progress*
Aset Ventura						*Venture Asets*
Bangunan	10,905,051	-	-	-	10,905,051	*Building*
Peralatan - PLTMG Rengat	152,260,319	-	-	-	152,260,319	*Equipment PLTMG Rengat*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leasing :*
Kendaraan	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Peralatan	123,959,496	117,562,000	-	-	241,521,496	*Equipment*
Jumlah	4,535,441,233	1,154,033,064	-	-	5,689,474,297	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Self Ownership*
Tambang	2,199,594	1,655,035	-	-	3,854,629	*Quarry*
Bangunan	130,502,143	90,762,289	-	-	221,264,432	*Buildings*
Prasarna	87,323,100	25,290,519	-	-	112,613,619	*Infrastructures*
Perlengkapan kantor	18,926,009	8,677,575	-	-	27,603,584	*Office equipment*
Peralatan pabrik dan proyek	856,659,115	367,660,613	-	-	1,224,319,728	*Project & Plant equipment*
Kendaraan	3,839,556	3,352,945	-	-	7,192,501	*Vehicles*
Aset Ventura						*Venture Asets*
Bangunan	5,076,078	1,087,518	-	-	6,163,596	*Building*
Peralatan - PLTMG Rengat	46,178,764	10,997,508	-	-	57,176,272	*Equipment PLTMG Rengat*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leasing :*
Kendaraan	-				-	
Peralatan	60,067,562	37,109,678	-	-	97,177,240	*Vehicles*
Jumlah	1,210,771,921	546,593,680	-	-	1,757,365,601	*Total*
Nilai Buku	**3,324,669,315**				**3,932,108,696**	***Book Value***

Penambahan bangunan dan peralatan pabrik dan proyek pada tahun 2017 yang timbul dari akuisisi WINNER adalah masing-masing sebesar Rp 5.543.700 dan Rp 10.067.700.

Additions of property, plant and equipment in 2017 includes additions of buildings and project and plant equipment arising from the acquisition of WINNER amounting to Rp 5,543,700 and Rp 10,067,700, respectively.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 203.582.133 dan Rp 546.593.680.

Depreciation expenses for the year ended 30 June, 2018 and 2017 amounted to Rp 203.582.133 and Rp 244.655.891, respectively.

Aset dalam penyelesaian terinci sebagai berikut :

Fixed assets in progress which detailed as follows :

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
- Peralatan proyek dan pabrik	161,032,576	194,293,666	*Landrights*
- Bangunan	80,618,241	162,267,156	*Building*
- Prasarana	11,613,628	26,639,481	*Infrastructures*
- Peralatan Kantor/*Office Equipment*	523,969	-	*Office Equipment*
	253,788,414	**383,200,303**	

Aset dalam penyelesaian atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik WIKA Beton dan WIKA Bitumen.

Construction in progress of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of WIKA Beton and WIKA Bitumen.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 504.040.768 dan Rp 424.243.346.

As of December 31, 2017 and 2016, property, plant and equipment except land were insured against fire with possible risk for Rp 504,040,768 and Rp 424,243,346, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 26 dan 37).

Some property, plant and equipment are used as collateral for the Group's loans (Notes 26 and 37).

21. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *21. INVESTMENT IN JOINT VENTURE*

Akun ini merupakan Investasi pada Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut :

This account is Investment in Joint Venture, which detailed as follows:

		30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	690,702,067	720,002,622
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	216,470,123	216,426,230
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	131,680,206	82,262,018
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	104,914,560	111,947,739
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	97,970,242	87,803,393
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	91,366,655	91,457,722
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	84,615,387	77,863,634
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 underground	75,012,141	87,410,773
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	70,627,350	104,022,751
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	66,809,677	73,882,673
WIKA-Mirlindo	Proyek PLTD Bali	60,668,766	186,215,198
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	57,174,215	-
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	56,174,971	52,495,610
WIKA-Krakatau Posco	Terminal LPG Tanjung Sekong	53,523,740	52,768,110
WIKA-PP	Bandara BIJB Kertajati Majalengka	52,919,921	37,898,514
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	43,021,876	44,992,976
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	42,059,542	36,532,721
WIKA-WIKA Realty	Proyek Apartemen Papilio	38,885,159	-
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	37,007,409	44,925,590
WIKA-WRK	PLN Paket III	34,308,861	-
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong-Bl. Karangan-Kembayan	34,292,251	33,018,807
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	31,285,230	-
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	25,816,081	22,092,215
WIKA-MMM	Proyek Jalan Manatutu Timor Leste	24,401,753	-
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	21,999,814	21,985,324
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	21,668,284	20,062,393
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll Road Development	21,643,387	-
WIKA-Mafrijaya	Rehabilitasi Kelambu Kiri	18,385,378	19,482,711
WIKA-Multi	ITB JICA III	18,347,706	28,558,858
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	17,570,126	17,570,126
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	17,071,535	13,734,274
WIKA-Jaya	Sabo Dam Merapi Kaliworo	16,970,133	14,460,329
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	16,422,250	15,331,841
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	16,208,456	-
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	14,505,832	15,448,941
WIKA-Cakra	PLTBN Aruk II	12,809,902	-
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	12,023,699	12,748,185
WIKA-Cakra	Proyek Wisma Atlit	11,795,179	11,125,819
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	11,263,391	11,163,391
WIKA-Sacna	Pengaman Pantai Giant Sea Wall	11,144,446	-
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	11,067,984	17,252,644
WIKA-Apta	Penanganan Banjir Surakarta P-2	10,494,156	11,682,941
WIKA-Minarta	Suplesi Jabung Lampung	10,169,245	-
WIKA-Brantas	Diversion Channel in Putih River	10,083,102	-
WIKA-HK-Waskita	Konstruksi Runway Bandara Samarinda	9,579,329	11,168,788
WIKA-Cakra	Pekerjaan Rusun Rawa Bebek	9,343,024	-
WIKA-Barata	Revitalisasi Pipa Gas Rendeng Kundus	9,286,478	-
WIKA-Jasin-Bakti KSO	Balikpapan Samarinda Freeway	9,261,052	-
WIKA-Tobishima	NS Direct Toll Tanjung Priok	8,001,555	-
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Pamukkulu Paket 1 Kab. Takalar	6,981,307	-
WIKA-JOVA	Bridge Bacau Timor Leste	5,742,576	22,058,162
WIKA-Nindya-Rekin	Jaringan Gas Prabumulih	2,673,218	21,093,852
WIKA-Pelita	Rekonstruksi National Road P2 JICA	-	11,451,674
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	-	23,813,889
Lain-lain/Others	Lain-lain/Others	222,613,517	328,387,122
Jumlah / Total		**2,806,834,245**	***2,812,600,560***

22. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

22. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
WIKA RK	4,847,052	4,847,052	WIKA RK
Jumlah	4,847,052	4,847,052	**Total**

23. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

23. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

		30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
PT Prima Terminal Petikemas	15%	93,536,000	72,107,000	PT Prima Terminal Petikemas
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	15%	189,190,000	29,700,000	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Marga Kunciran Cengkareng	2.1%	8,062,764	7,256,322	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	0.14%	4,791,136	4,791,136	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
PT Jasamarga Bali Tol	0.4%	2,664,000	2,664,000	PT Jasamarga Bali Tol
PT Air Minum Indonesia	14%	140,000	140,000	PT Air Minum Indonesia
Jumlah		298,383,900	116,658,458	**Total**

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Marga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity.

24. ASET TAK BERWUJUD / *24. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari / January 1, 2018	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni / June 30, 2018	
Aset dalam penyelesaian :						*Assets in progress:*
Hak konsesi - ruas jalan tol (catatan 54)	13,074,442	74,526,668	-	-	87,601,110	*Concession rights - toll (note 54)*
Merk dagang	126,002,854	-	9,312,684		116,690,170	*Trademark*
Jumlah	139,077,296	74,526,668	9,312,684	-	204,291,280	*Total*

Merk dagang yang dimiliki oleh WINNER terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of WINNER consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

25. ASET LAIN-LAIN / *25. OTHER ASSETS*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Retensi	54,748,161	58,770,526	Retention
Beban ditangguhkan	62,000,000	5,485,720	Deferred expenses
Lain-lain	32,520,825	61,482,886	Others
Jumlah	**149,268,986**	**125,739,132**	Total

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan

Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty, that are still in the process for preparation and administration.

26. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *26. SHORT-TERM LOAN*

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

Details of short-term loans are as follows :

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Perusahaan			***The Company***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	495,288,129	800,910,002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	215,124,791	271,316,077	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200,839,546	1,101,948,873	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100,000,000	100,000,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sub Jumlah	1,011,252,466	2,274,174,952	*Sub total*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,261,000,000	1,450,000,000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	400,223,643	-	
The Bank of Tokyo - Misubishi UFJ	400,000,000	175,000,000	*The Bank of Tokyo - Misubishi UFJ*
PT Bank DKI	250,300,516	474,800,516	*PT Bank DKI*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	70,000,000	220,000,000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor* Indonesia - Indonesia Eximbank
PT Bank ICBC Indonesia	50,000,000	50,000,000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	51,093,123	50,000,000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	47,989,543	47,989,543	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Danamon Tbk.	34,956,188	33,417,805	*PT Bank Danamon Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1,076	521,873	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Panin Tbk.	-	250,000,000	*PT Bank Panin Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	-	75,000,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	-	50,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah* Banten Tbk.
Sub Jumlah	2,565,564,089	2,876,729,737	*Sub total*
Jumlah	**3,576,816,555**	**5,150,904,689**	*Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries Company***
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	388,395,738	273,237,122	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	179,873,000	72,525,000	*PT Bank Tabungan Negara* (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	99,000,000	195,000,000	*PT Bank Negara Indonesia* (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10,572,525	159,473,229	*PT Bank Rakyat Indonesia* (Persero) Tbk.
Sub Jumlah	**677,841,263**	**700,235,351**	*Sub total*

Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	385,000,000	310,000,000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Bank of Tokyo -MUFG	185,000,000	-	*Bank of Tokyo -MUFG*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	119,635,721	89,024,162	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	50,000,000	32,200,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
HSBC	50,000,000	-	*HSBC*
PT Bank Danamon Tbk.	35,000,000	-	*PT Bank Danamon Tbk.*
PT Bank DKI	19,427,736	34,474,924	*PT Bank DKI*
PT Bank DBS Indonesia	10,000,000	76,414,849	*PT Bank DBS Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	10,000,000	10,000,000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	20,600,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Sub Jumlah	864,063,457	572,713,935	*Sub Total*
Jumlah	**1,541,904,720**	**1,272,949,286**	*Total*
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek			***Total Short Term Loans***
Pihak Berelasi	1,689,093,729	2,974,410,303	*Related parties*
Pihak ketiga	3,429,627,546	3,449,443,672	*Third parties*
Jumlah	**5,118,721,275**	**6,423,853,975**	***Total***

Perusahaan

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes / Revolving, Credit Term Loan, dan Forex Line Facility dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 9 Mei 2017 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 20, 21, 23, 25, 52 dan 53.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300 miliar (nilai penuh) serta tambahan sebesar Rp 400 miliar (nilai penuh), untuk fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes / Revolving sebesar Rp 350 miliar (nilai penuh), untuk fasilitas Credit Term Loan sebesar Rp 1 Triliyun (nilai penuh) dan untuk fasilitas Forex Line sebesar USD 10 juta (nilai penuh). Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% - 9,00% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2018 (proses perpanjangan)

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

b. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., MKn, No. 21 dan 22 pada tanggal 10 Juni 2018.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 9%, untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 900 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5 %. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2019.

The Company

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/Revolving, Credit Term Loan and Forex Line Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on May 9, 2017 based on deed No. 20, 21, 23, 25, 52 and 53 of Fathiah Helmi, S.H.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp 300 billion (full amount) each and an additional Rp 400 billion (full amount), for Limited RC Working Capital & Promes/ Revolving is Rp 350 billion (full amount), for Credit Term Loan Facility is Rp 1 Trilion (full amount) and Forex Line Facility is USD 10 million (full amount). The facilities are used to fund specified project with interest rate of 8,75% - 9,00% per annum.

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2018 (In the prosess of Renewal).

The loan is collateralized by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimum 1 time.*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

b. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan and Transactional Working Capital Loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended based on notarial deed no. 21 and 22 on June 10, 2018 of Sri Ismiati, SH., MKn.

Maximum facility for Revolving Working Capital Loan is Rp 100 billion (full amount) with interest rate of 9%, Transactional Working Capital is Rp 900 billion (full amount) with interest rate 7.5 % per annum. The facilities is used to fund specified project.

The validity period of the credit agreement is until June 10, 2019.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6, 11, dan 20).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 3,5 kali.

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 11, and 20).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *DER maximum 3.5 times.*

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 9 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati, SH No. 13, 14, 15, 16, 17, dan 18.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 500 miliar (nilai penuh) serta fasilitas bank garansi atau stand by letter of credit sebesar Rp 6.000 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9% per tahun dan foreign exchange line maksimum sampai US$ 40 juta (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 Nopember 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk dan tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 20).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio utang maksimum 567%

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on January 9, 2018 based on notarial deed No. 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 of Lolani Kurniati, SH.

Facilities provided are Working Capital Loan with a limit of Rp 500 billion (full amount) and bank guarantee facilities or stand by letter of credit amounting to Rp 6,000 billion (full amount) with interest rate of 9% per annum and foreign exchange line up to US$ 40 million (full amount).

The validity period of the credit agreement is until November 30, 2018.

The loan is collateralized with accounts receivable of the projects and land and building owned by the Company (Notes 6 and 20).

The Company is required to maintain maximum debt to equity ratio of 567%

d. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 6 April 2018 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati SH., MKn. No.08

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 April 2019.

Tingkat suku bunga adalah 8% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- DER maksimum 3,5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

d. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on April 6, 2018 based on Notarial Deed No.08 of Sri Ismiati SH., MKn.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp 500 billion (full amount).

The validity period of credit facility is until April 6, 2019.

The interest rate is 8% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- DER maximum 3.5 times.
- EBITDA to interest maximum 2 times.

e. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Cash Loan dengan limit maksimum Rp 450 miliar (nilai penuh), Fasilitas Bridging Loan dengan limit maksimum Rp 2.000 miliar (nilai penuh), dengan tingkat suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 2 Juni 2019

e. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp 450 billion (full amount), Bridging Loan Facility with maximum limit of Rp 2,000 billion (full amount), interest rates of 7.6% per annum.

The validity period of credit facility is until June 2, 2019

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 2 kali; dan
- Rasio utang terhadap aset maksimum 3,5 kali.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang (Catatan 6).

f. PT BANK DKI

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dari PT Bank DKI. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 Juli 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., MKn, No. 36.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dengan limit Rp 750 miliar (nilai penuh) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dengan limit sebesar Rp 150 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga Kredit KMK PTB sebesar 7,5% dan KMK PRK sebesar 9%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2018.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 2,5 kali; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 kali.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

g. PT Bank Panin, Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (Revolving) dari PT Bank Panin Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2017 berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Perbankan (SPPK) No. 298/IBD/EXT/17.
Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 750 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah 1,75 % per tahun.
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2 % per tahun.
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,25% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 16 Juni 2018 dan berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 004/IBD-MM/LEG/18 tanggal 6 Juni 2018 diperpanjangan sementara sd 16 September 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp 450 miliar (nilai penuh) (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3 kali; and
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,6 kali.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Interest coverage ratio minimum 2 times; and
- Debt to total asset ratio maximum 3,5 times.

This credit is secured with Fiduciary Deed of Receivables (Note 6).

f. PT BANK DKI

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with PT Bank DKI. The agreement has been amended on July 19, 2017 based on Notarial Deed No.36 of Sri Ismiati SH., MKn.

Facilities provided are Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) with limit of Rp 750 billion (full amount) and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with limit of Rp 150 billion (full amount) with interest rate of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) of 7,5% and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) of 9%.

The validity period of credit facility is until July 23, 2018.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 2.5 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

The loan is collateralized with trade accounts receivable (Note 6).

g. PT Bank Panin, Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan (Revolving) with PT Bank Panin Tbk. The agreement has been amended on August 1, 2017 based on Extension Letter of Bank Facility (SPPK) No. 298/IBD/EXT/17.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp 750 billion (full amount) with interest rates as follows:

- *For maturities of 1 month, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 1,75% per annum.*
- *For maturities of 3 months, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 2 % per annum.*
- *For maturities of 3 months, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 2.25% per annum.*

The Working Capital Loan facilities is valid until June 16, 2018 and based on Deed of credit extention change No. 004/IBD-MM/LEG/18 dated June 6, 2018, temporary of extention until September 16, 2018.

The loan is collateralized with project receivables with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp 450 billion (full amount) (Note 6)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 3 times; and
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.6 times.

h. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp 700 miliar (nilai penuh). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 Juli 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., MKn, No. 34.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juli 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,35% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat.
- 9 % per tahun untuk mata uang Rupiah tenor 1 tahun
- CoM bank + margin dalam Rupiah tenor 1 bulan

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 6).

i. The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (Cash Loan) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp 500 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Nopember 2018 dengan tingkat suku bunga Cost of Fund + 0,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari batas fasilitas (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali.

j. PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa uncommitted omnibus trade limit maksimum hingga Rp 600 miliar (nilai penuh), uncommitted revolving credit facility (RCF) maksimum hingga Rp 200 miliar (nilai penuh), uncommitted revolving supplier payment services (SPS) maksimum hingga Rp 225 miliar (nilai penuh) dan uncommitted forex facility maksimum USD 1,5 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

Untuk penarikan dalam Rupiah:

- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,44% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,57% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,83% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan

Untuk penarikan dalam Dollar Amerika Serikat:

- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,65% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,70% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,78% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan

h. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Facilities provided are Export Working Capital Loan with total maximum limit of Rp 700 billion (full amount). The agreement has been amended on July 19, 2017 based on Notarial Deed No.34 of Sri Ismiati SH., MKn.

The validity period of credit agreement is until July 21, 2018 with interest rate per annum as follows:

- *5.35% per annum for U.S. Dollar*
- *9 % per annum for Indonesian Rupiah time period 1 year.*
- *CoM Bank +Margin in Rupiah time period 1 month.*

The loan is collateralized with accounts receivables of project (Note 6).

i. The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ

The Company has entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Facilities provided are Short-Term Credit (Cash Loan) Without Commitments facility amounting to Rp 500 billion (full amount).

The validity period of credit is until November 18, 2018 with interest rate of Cost of Fund + 0.75% per annum.

The loan is collateralized with accounts receivable with a maximum value of up to 120% of the facility limit (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time.*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times.*

j. PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia. Facilities provided are uncommitted omnibus trade limit maximum limit Rp 600 billion (full amount), uncommitted revolving credit facility (RCF) maximum limit up to Rp 200 billion (full amount), uncommitted revolving supplier payment services (SPS) maximum limit up to Rp 225 billion (full amount) and the uncommitted forex facility maximum limit up to USD 1.5 billion (full amount).

The validity period of credit facility is until October 7, 2018 with interest rate per annum as follows:

For withdrawal in Indonesian Rupiah:

- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.44% per annum for the withdrawal for 1 month*
- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.57% per annum for the withdrawal for 3 months*
- *Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.83% per annum for the withdrawal for 6 months*

For withdrawal in currency U.S. Dollar:

- *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.65% per annum for the withdrawal for 1 month*
- *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.70% per annum for the withdrawal for 3 months*
- *London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.78% per annum for the withdrawal for 6 months*

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang diikat dengan Addendum III Akta Jaminan Fidusia No. 162 tanggal 21 Desember 2017 (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali.
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 1,5 kali

The loan is collateralized with accounts receivables which tied with Addendum III Fiduciary Warranty Deed No. 162 dated December 21, 2017 (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time.*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times.*
- *Interest Service Coverage Ratio minimum 1.5 times.*

k. PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap on Demand (PTD) - A dari PT Bank ICBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Maret 2018 berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, SH no. 49.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap on Demand maksimum Rp 100 miliar (nilai penuh); dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk L/C Sight atau L/C Usance atau UPAS L/C dan SKBDN, Trust Receipt, UPAS / UPAM dan Bank Garansi sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh) atau setara dalam multicurrency.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 8,5% per tahun untuk pinjaman tetap, Trust Receipt
- 8,5% per tahun untuk pinjaman Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) dalam Rupiah.
- 4,00% per tahun untuk Trust Receipt dan Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) dalam US$ dan multicurrency

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No. 47 (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan memenuhi batasan untuk memelihara DER sebesar 3 kali.

k. PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan on Demand (PTD) – A with PT Bank ICBC Indonesia. The agreement has been amended on March 18, 2018 based on Notarial deed no. 49 of Mellyani Noor Shandra, SH.

The credit facilities have the following conditions:

- *Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp 100 billion (full amount); and*
- *Omnibus Line facilities for L/C Sight or L/C Usance or UPAS L/C and SKBDN, Trust Receipt, Usance Payable at UPAM and Bank Guarantee amounting to Rp 200 billion (full amount) or equivalent in multicurrency.*

The validity period of credit facility is until March 18, 2019 with interest rate per annum as follows:

- *8.5% per annum for fixed working capital, Trust Receipt*
- *8.5% per annum for Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) in Indonesia Rupiah.*
- *4.00% per anum for Trust Receipt and Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) in US$ and multicurrency*

This loan is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables No. 47 (Note 6).

The Company is required to comply with restrictions, including maintaining DER of 3 times.

l. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 10 Maret 2017 berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, SH. No. 15.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit pinjaman dengan limit Rp 125 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 4,20% per tahun dibawah BL1 Rate dari Bank.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Mei 2018 (dalam proses perpanjangan).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio gearing eksternal maksimum 3,5 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 2.400 miliar (nilai penuh) (Catatan 6).

l. PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended on March 10, 2017 based on Notarial Deed No. 15 of Karin Christiana Basoeki, SH.

Facilities provided are credit loan with a limit of Rp 125 billion (full amount) billion (full amount) with interest rate of 4.20% per annum under BL1 Rate from Bank.

The validity period of credit facility is until May 31, 2018 (In the prosess of Renewal).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *External gearing ratio maximum 3.5 times.*

The loan is collateralized with trade accounts receivable amounting to Rp 2,400 billion (full amount) (Note 6)

m. PT Bank Permata Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Cash Loan dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati SH, MKn. No. 48

Fasilitas yang diberikan berupa Cash Loan dengan limit Rp 125 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 8% per tahun untuk Rupiah, 2,5% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat dan 3% per tahun untuk European Euro (EUR).

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2018

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sampai dengan 125% dari batasan fasilitasnya (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio antara total interest bearing debt terhadap total ekuitas maksimum 2 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali.

m. PT Bank Permata Tbk

The Company entered into an extension agreement of Cash Loan with PT Bank Permata Tbk. The agreement has been amended on October 18, 2017 based on Notarial Deed No. 48 of Sri Ismiati SH, MKn.

Facilities provided are Cash Loan with a limit of Rp 125 billion (full amount) with interest rate of 8% per annum for Indonesian Rupiah, 2.5% per annum for U.S.Dollar and 3 % per annum for Euro.

The validity period of credit facility is until July 19, 2018.

The loan is collateralized with accounts receivable with a maximum value of up to 125% of the facility limit (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Total interest bearing debt to total equity maximum 2 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.*

n. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 25 Mei 2018 berdasarkan Akta Sri Ismiati SH., MKn., No. 91 & 92. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Uncommited Omnibus Trade dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) dan Rp 500 miliar (nilai penuh). Masa berlaku kredit sampai dengan 22 April 2019 dengan tingkat suku bunga 9,50 % per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3,5 kali; dan
- Debt service coverage ratio minimum 1 kali.

n. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

The Company entered into a credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The agreement has been amended on May 25, 2018 based on Notarial Deed No. 91 & 92 of Sri Ismiati SH., MKn. The facility of Credit Current Account and Uncommitted Omnibus Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. have maximum limit of Rp 50 billion (full amount) and Rp 500 billion (full amount), respectively. The validity period of credit is until April 22, 2019 with interest rate of 9,50% per annum.

The loan is collateralized with accounts receivable (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum 3.5 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

o. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit rekening koran (Bank Overdraft) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Juli 2017 berdasarkan Akta Notaris Adi Triharso, SH. No. 32.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit rekening koran dengan limit Rp 25 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9,5% untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Juli 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 2,5 kali.

o. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into an extension agreement of bank overdraft facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The agreement has been amended on July 27, 2017 based on Notarial Deed No. 32 of Adi Triharso, SH.

Facilities provided is in the form of overdraft loan facility with a limit of Rp 25 billion (full amount) with interest rate of 9,5% for Overdraft Loan Facility.

The validity period of credit facility is until July 13, 2018.

The loan is collateralized with accounts receivable financed by the bank or non financed by the bank (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum 3.5 times;*

p. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas kredit pinjaman dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian telah ditandatangani pada tanggal 16 Maret 2018 berdasarkan akta Sri Ismiati, SH., MKn No. 43.

Fasilitas yang yang diberikan berupa *Uncommitted Cash Loan (*fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK), fasilitas *Trust Receipt (TR),* fasilitas pinjaman transaksi khusus ekstra (PTK Ekstra) dan *Uncommitted non cash loan (Fasilitas Credit Commercial Lines (CC Lines))* dengan limit tunai sebesar Rp. 500 M masa berlaku sampai dengan 16 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha. Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- ISCR minimal 1,5 kali
- Rasio Lancar minimum 1 kali

p. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company has entered into a Credit loan with PT. CIMB Niaga Tbk. The agreement has beensigned on March 16, 2018 based on notarial deed no. 43 of Sri Ismiati, SH., MKn.

*Facilities provided are Uncommitted Cash Loan (Special Transaction Loan Facility(*PTK*)), Trust Receipt facility (TR), Extra special transaction loan facility(*PTK Ekstra*) and Uncommitted non cash loan (Fasilitas Credit Commercial Lines(CC Lines)) with cash limit amounting to Rp. 500 billion. The validity period until March 16, 2019 with interest rate of 8% per annum.*

The loan is collateralized with accounts receivable. The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios af follows:

- *ISCR minimum 1,5 times;*
- *Current ratio minimum 1 time.*

PT WIKA BETON

a. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Juni 2018 Perseroan telah melakukan pengajuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No.CGB.LC2/SPPK.023/2018.

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL. 280/ADD/2017, No.OPS. CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, dan No. WBG.CB2/ SCD.SPPK.010/2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Revolving dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 300 Miliar, Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000, dan Bill Purchasing Line Rp 10 Miliar (nilai penuh).

Tingkat bunga berkisar 8.25% - 9.95% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 100.32% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157.21%

PT WIKA BETON

a. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 4, 2018 the company has conducted the extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CGB.LC2/SPPK.023/2018.

On May 9, 2017 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/ CCL.280/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/ 2017, No.OPS.CRO/ CCL.283/ADD/2017, and No.WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion and Treasury Line facility with a platfond of USD 1.000.000, and Bill Purchasing Line Rp 10 bilion (full amount).

The interest rate is about 8.25% - 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is June 11, 2018 until June 10, 2019.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 101.56% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 157.21%

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 12 September 2017, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018 dengan tingkat bunga berkisar 10% per

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 miliar (nilai penuh) serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 miliar (nilai penuh) dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp 28 miliar (nilai penuh) (Interchangeable dengan fasilitas Non Cash Loan).

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 12, 2017, WIKA Beton has received approval of the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The validity period of the extension of the agreement is September 13, 2017 until September 13, 2018 with interest rates ranging in 10% per annum.

Facilities provided are Working Capital Loan with a total value of Rp 125 billion (full amount) and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion (full amount) and facilities for Import SusPensiun of Guarantees (PJI) of Rp 28 billion (full amount) (Interchangeable with Non Cash Loan).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, mesin & peralatan.

WIKA Beton terikat dengan batasan untuk memelihara Debt to Equity Ratio maksimum 4 kali.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2016 WIKA Beton telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R.

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50 Miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 25 Oktober 2017 sampai dengan 8 November 2018.

d. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 5 September 2017, WIKA BETON telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 100 miliar (nilai penuh) serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar Rp 500 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 5 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018 dengan tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha.

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum dari 3,5
- Rasio utang terhadap ekuitas minimum dari 1 kali.

e. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 8 Januari 2018 WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus Facility dengan total senilai Rp 50 Milyar serta fasilitas Revolving Credit Facility dengan limit Rp 25 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah LIBOR+2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 adalah dari tangggal 8 Januari 2018 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan).

f. PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2018 masa berlaku fasilitas kredit dengan PT HSBC Indonesia dengan nomor No.JAK/000545/U/171030 telah habis. WIKA Beton memproses perpanjangan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT HSBC

The loan is collateralized by inventory, land, buildings, machinery and equipment.

WIKA Beton is required to maintain Debt to Equity Ratio of maximum 4 times.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 9, 2016 the WIKA Beton has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R.

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 25, 2017 until November 8, 2018.

d. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 5, 2017, WIKA BETON entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The facilities provided are in the form of Working Capital Loan with total amount of Rp 100 billion (full amount) and Non Cash Loan facility with limit of Rp 500 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 5, 2017 until August 31, 2018 with interest rate Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The loan is collateralized with receivables.

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current assets minimum 1 time.*
- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

e. PT Bank DBS Indonesia

On January 8, 2018 WIKA Beton signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Facilities provided in the form of Omnibus Facility with a total value of Rp 50 billion and Revolving Credit Facility with a limit of Rp 25 billion.

The interest that is used is LIBOR+2%.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 is from January 8, 2018 until October 7, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory).

f. PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2018, the credit facility with PT HSBC Indonesia under No.JAK / 000545 / U / 171030 has expired. WIKA Beton is processing the extension of Corporate Banking Credit Facility Agreement with PT HSBC Indonesia.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan sejumlah 100 Milyar dan Non Cash Loan sebesar 500 Milyar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu Term Landing Rate 4.3 % dan Best Landing Rate 5%.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan pada sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp. 600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminkan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

g. Bank of Tokyo -MUFG

Pada tanggal 12 Desember 2017, WIKA Beton melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan Bank of

Fasilitas yang diberikan berupa Uncommitted Trade Facilitysejumlah 50 Milyar, Uncommitted Vendor Financing Facility sebesar 300 Milyar, dan Uncommitted Short Term Loan Facility sebesar 250 Milyar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu BTMU USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Uncommitted Trade Facility dan Uncommitted Vendor Financing Facility serta BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Uncommitted Short Term Loan Facility.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 20 Desember 2017 sampai dengan 21 Desember 2018.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar Rp. 720 Milyar (nilai penuh)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

WIKA KOBE

a. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Juni 2018 WIKA KOBE telah melakukan pengajuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat nomor No.CGB.LC2/SPPK.025/2018 atas Perjanjian Kerja No CRO.KP/226/KMK/14, Akta Nomor : 23 tanggal 09 Oktober 2014 (Addendum III) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

- Limit Kredit : Rp 60.000.000.000
- Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
- Tujuan Penggunaan : Tambahan modal kerja produksi beton pracetak
- Jangka Waktu : 11 Juni 2018 s/d 10 Juni 2019
- Suku Bunga : 9.95%
- Agunan : Aset tetap, piutang dan persediaan

The facilities provided in the form of cash loan facilities amounting to 100 billion and Non Cash Loan of 500 billion. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp. 600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

Debtor shall keep, provided that another Bank of Debtor also applies the following financial agreement:

- *Current ratio minimum 1 times*
- *Leverage ratio at a maximum of 4 times*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times*

g. Bank of Tokyo -MUFG

On December 12, 2017, WIKA Beton signed the Corporate Banking Credit Facility Agreement with Bank of Tokyo - MUFG.

The facilities provided in the form of Uncommitted Trade Facility amounted to 50 Billion, Uncommitted Vendor Financing Facility of 300 Billion, and Uncommitted Short Term Loan Facility of 250 Billion. Interest according to agreement is BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

The facility agreement validity period is December 20, 2017 until December 21, 2018.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of Rp. 720 Billion (full amount)

Financial ratios that must be considered :

- Current ratio at least 1 time
- Maximum of 4x leverage ratio
- Minimum of 2x EBITDA ratio

WIKA KOBE

a. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 4, 2018 WIKA KOBE has applied for extension of credit facility to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk by letter No.CGB.LC2 / SPPK.025 / 2018 on Work Agreement No. CRO.KP/226/KMK/14 , Deed No. 23 dated October 9, 2014 (Addendum III) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. With the terms and conditions as follows:

- *Credit Limition : Rp 60.000.000.000*
- *Type of Credit : Working Capital Kredit*
- *The intended use : Additional working capital of precast concrete production*
- *Time period : June 11, 2018 to June 10, 2019*
- *Interest Rate : 9.95%*
- Collateral : Fix asset, receivable and inventory

Pada tanggal 4 Juni 2018 PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) telah melakukan pengajuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat nomor No.CGB.LC2/SPPK.025/2018 atas Perjanjian Kerja No CRO.KP/226/KMK/14, Akta Nomor : 23 tanggal 09 Oktober 2014 (Addendum III) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

- Limit Kredit : - Rp 60.000.000.000
- Fasilitas : - Bank Garansi, dan Pembukaan LC/SI
- Jangka Wakt : - 11 Juni 2018 s/d 10 Juni 2019
- Agunan : - Dikaitkan dengan agunan fasilitas KMK Transaksional
  - Joint Collateral dan cross default dengan fasilitas pinjaman lainnya

On June 4, 2018 PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) has applied for extension of credit facility to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk by letter No.CGB.LC2 / SPPK.025 / 2018 on Work Agreement No. CRO.KP/226/KMK/14 , Deed No. 23 dated October 9, 2014 (Addendum III) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. With the terms and conditions as follows:

- *Credit Limition* : *Rp 60.000.000.000*
- *Facility* : *Bank Guarantee, and Opening of LC / SKBDN*
- *Time period* : *June 11, 2018 to June 10, 2019*
- Collateral : - Associated with collateral of Transactional KMK facility
  - *Joint Collateral and cross default with other loan facilities*

PT Citra Lautan Teduh

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 PT. Citra Lautan Teduh telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada Bank CIMB Niaga dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. : 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 juli 2018.

Saat ini sedang dalam pengajuan perpanjangan fasilitas kembali untuk periode yang berakhir sampai dengan 14 Juli 2019 sesuai nomor surat KU.02.01/04.CLT.242A/2018. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp. 10 Milyar dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non Cash Loan dengan nilai total sebesar Rp. 40 Milyar.

Adapun tingkat bunga berkisar antara 9 sampai dengan 9.25% per tahun.

PT Citra Lautan Teduh

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, PT. Citra Lautan Teduh has entered into loan agreement with Bank CIMB Niaga under the agreement No. 3 year 2017 and has been extended with amandment of agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 and will be end on July 14, 2018

Currently being renewal for the period ending until July 14, 2019 according to letter number KU.02.01/04.CLT.242A/2018. Facilities provided in the form of Account Loans with a ceiling Rp. 10 Billion and Special Transaction Loan consisting of Working Capital Credit and Non Cash Loan with total value of Rp. 40 Billion.

The interest rate ranges from 9 to 9.25% per annum.

WIKA REALTY

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Juli 2014 WIKA REALTY menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014, dan penambahan plafond atas surat penawaran kredit nomor CBG.CB2/SPPK.14/2015 yang dengan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/166/KMK/14 dengan no akta 63 tertanggal 19 Juni 2015 dan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No CRO.KP/167/NCL/14 dengan no akta 64 tanggal 19 Juni 2015, pada tanggal 2 Mei 2016 melakukan perpanjangan fasilitas kredit dan penambahan fasilitas baru atas dasar surat penawaran pemberian kredit (SPPK) dengan nomor: WBG.CB2/SPPK.011/2017 .dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebelumnya sebesar Rp150 miliar (nilai penuh) ditambah sebesar Rp. 50 miliar (nilai penuh) menjadi Rp. 200 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 9,50% pa. profisi 0.75% pa. denda tunggakan 2% pa dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2019.
2. Fasilitas SKBDN sebesar Rp. 80 miliar (nilai penuh) dengan provisi pembukaan tarif Bank Guarantee Penawaran 0,5% pa, tarif Bank Guarantee Lainnya 0.5% pa, tarif penerbitan SKBDN 0.5% pa, tarif akseptasi 0.5% pa dan minimal tarif keseluruhan dalam setiap penerbitan Rp. 250.000 (nilai penuh) / USD 25 (nilai penuh) dan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2019.

WIKA REALTY

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 18, 2014 WIKA REALTY received a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk With Letter of Credit (FIES) No 078 / PPWK / CBD / III / 2014, and the addition of a ceiling on the offer letter of credit number CBG.CB2 /SPPK.14/2015 with Addendum II (Second) of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/166/KMK/14 with deed number 63 dated June 19, 2015 and Addendum II (Second) on Non-Cash Facility Agreement Loan No. CRO.KP/167/NCL/14 with deed number 64 dated June 19, 2015, on May 2, 2016 did a renewal of credit facilities and the addition of new facilities on the basis of the offer letter of credit (FIES) with number: WBG.CB2/SPPK.011/2017, with loan facilities as follows:

1. Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero), Tbk before Rp. 150 billion (full amount) plus Rp.50 billion (full amount) with total Rp.200billion (full amount) with an interest rate of 9.50% pa. provision 0.75% pa. fines arrears of 2% pa and duration of the agreement is until the date of June 10, 2019.
2. Letter of credit facilities of Rp.80 billion (full amount) with opening provision rate offers Bank Guarantee 0.5% pa, another Bank Guarantee rates 0.5% pa, issuing Letter of Credit rates 0.5% pa, acceptation rate 0.5% pa and minimum overall rate in each issue of Rp. 250,000.- (full amount) / USD 25 (full amount) and the validity period up to June 10, 2019.

3. Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp. 50 miliar (nilai penuh) dengan biaya administrasi sebesar Rp. 20.000.000 (nilai penuh) masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2019.

Jaminan berupa:

1. Aset tetap berupa 18 SHMSRS proyek Tamansari Semanggi Apartemen.
2. 8 SHMRS Apartement Tamansari Semanggi (TSA) a.n PT Wijaya Karya Realty Tbk.
3. Sebidang tanah berupa 16 SHGB yang terletak di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan.

b. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 06 Oktober 2015 WIKA REALTY memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan surat penawaran kredit No: 222/CBIII/ICBC/X/2015. Pada tanggal 5 Maret 2018, perusahaan melakukan penambahan fasilitas trade finance sebagai sublimit dari fasilitas PTD-A (Pinjaman Tetap on Demand) dengan surat no. 040/CBIII/ICBC/III/2018. Rincian fasilitas kredit antara

a. Fasilitas PTD-A sebesar Rp. 200 miliar (nilai penuh) dengan sublimit Fasilitas Trade Finance untuk L/C atau SKBDN (Sight/Usage), Trust Receipt, UPAS/UFAM dan Bank Garansi/SBLC sebesar Rp. 50 miliar (nilai penuh)
b. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 Nopember 2018.
c. Suku bunga sebesar 10,50% p.a (floating) untuk fasilitas PTD-A dan sebesar 9,50% p.a (floating) untuk fasilitas Trust Receipt dan UPAS/UFAM. Tunggakan pokok, bunga dan jumlah lain akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2% diatas tingkat bunga yang berlaku.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur, diluar proyek Apartemen Iswara, Bekasi.

Jaminan berupa:

Collateral Coverage Ratio sebesar minimum 125% dari total fasilitas.

a. APHT dari SHGB No. 02670/ pisangan atas nama PT Wijaya Karya Realty Tbk dengan total luas tanah 17.430 m2 yang berlokasi di Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. (Tanah Tamansari Pesona Bali).

b. 156 (Seratus lima puluh enam) unit Kondotel dari Hotel Kyriad, berlokasi di Jalan Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamata Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten tertera pada SHMSRS atas nama PT Wijaya Karya Realty Tbk.

c. Inventory dan Piutang dari Debitur sebagai berikut:
8 (Delapan) sertifikat SHMSRS dari area komersial di Tamansari Hive Apartement dan Condotel, Jl. DI Panjaitan Kav 3-4 Cawang Jakarta Timur, Atas Nama PT Wijaya Karya Realty Tbk sebesar Rp138.869.598.093 (Seratus tiga puluh delapan milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan puluh tiga rupiah) (nilai penuh)

Dalam perjanjian perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank :

1. Memberikan pinjaman (kecuali dalam rangka kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
2. Melepaskan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.

3. The Supplier Financing Facility of Rp. 50 billion (full amount) with administration fee on Rp.20.000.000 (full amount), period of validity until June 10, 2019

Collateral:

1. Fixed asset of 18 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment.
2. 8 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment (TSA) on behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk.
3. Land in the form of 16 SHGB that located in Kelurahan Antang, Kecamatan Mangala, Makassar, South Sulawesi.

b. ***PT Bank ICBC Indonesia***

On October 6, 2015, WIKA REALTY obtained a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with a credit offer letter No: 222/ CBIII / ICBC / X / 2015. On March 5, 2018, on March 5, 2018 the Company made additional trade finance facilities as sublimit of PTD-A facility (Fixed Loans on Demand) under letter no. 040 / CBIII / ICBC / III / 2018. Details of credit facilities include:

a. PTD-A Facility of Rp 200 billion (full amount) with sublimit Trade Finance Facility for L/C or SKBDN (Sight / Usage), Trust Receipt, UPAS / UFAM and Bank Guarantee/SBLC amounting to Rp.50 billion (full amount)
b. The term of the agreement is up to November 13, 2018.
c. Interest rate of 10.50% p.a (floating) for PTD-A facility and 9.50% p.a (floating) for Trust Receipt and UPAS / UFAM facilities. Arrears on principal, interest and other amounts will be charged interest at annual rate of 2% above the prevailing interest rate.

The purpose of the loan is to finance working capital for the debtor project, excluding the Iswara Apartment project, Bekasi.

Collateral:

Collateral Coverage Ratio with minimum amount of payment is 125% from total facility.

a. *APHT (Security right upon land) from SHGB No. 02670 / pisangan on behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk a land area of 17.430 m2 located on Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. (Tanah Tamansari Pesona Bali)*
b. *156 (One hundred and fifty six) condotel unit from Kyriad hotel located on Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Neglasari sub-district, Tangerang City, Banten Province, SHMSRS listed on the behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk*
c. *Inventory and Receivables Debtor as Follows:*
8 (Eight) SHMSRS certificate from a commercial area in Tamansari Hive and Condotel Apartment, Jl. DI Panjaitan Kav 3-4 Cawang, East Jakarta, on Behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk Rp138,869,598,093 (One hundred and thirty eight billion eight hundred and sixty-nine million five hundred ninety eight thousand and ninety three rupiah) (full amount).

Under the agreement the company must obtain written approval from the Bank:

1. *Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to others.*
2. *Dispose of material assets required to carry out business activities.*

3. Mengubah bentuk / status badan hukum.
4. Mengubah anggaran dasar terkait dengan kegiatan usaha dan pemegang usaha, kecuali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk masih menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Konsolidasi, merger akuisisi atau melakukan investasi baru diluar bidang usaha perseroan.

Syarat rasio finansial (Financial Covenant) adalah perusahaan harus mejaga DER : 2,5 X.

c. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2010 WIKA REALTY menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB Niaga,Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2017 perusahaan melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman selama setahun dengan perjanjian kredit No 308/AMD/CB/JKT/2017 sampai tanggal 14 Juli 2018. Fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) plafon awal sebesar Rp.34 miliar (nilai penuh), suku bunga sebesar 11.00% per tahun dan biaya provisi 0.50% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 14 Juli 2018.

   Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai proyek debitur atau membiayai kembali proyek yang sudah dibiayai oleh debitur dengan pembiayaan maksimal 80% dari nilai kontraktor dikurangi down payment dan piutang yang sudah dibayar oleh Bown dan untuk proyek landed.
2. Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp. 3 Miliar (nilai penuh), dengan suku bunga 9.5% per tahun (subject to change) dan biaya provisi 0.50%. Pinjaman ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian. Jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sampai dengan tanggal 14 Juli 2018.
3. Fasilitas non cash loan berupa fasilitas bank garansi dan SKBDN/LC sebesar Rp.50 miliar (nilai penuh), dengan Komisi Opening SKBDN/LC 0,125% flat atau USD50 atau Rp.500.000 (nilai penuh) komisi Akseptasi 1% p.a per nilai akseptasi dibayarkan pada saat pembukaan BG atau SKBDN/LC dan komisi untuk amandemen atau perubahan sebesar Rp.500.000 (nilai penuh) dan masa berlaku sampai 14 Juli 2018.

Jaminan:

a. APHT atas Sewa Hak Guna Bangunan 524/ Jatibening/ Bekasi/ atas nama PT Wijaya Karya Realty Tbk seluas 15.860 m2 yang terletak di Perum Tamansari Persada Raya Kelurahan Jatibening, Pondok Gede Bekasi, Jawa Barat.
b. APHT atas Sewa Hak Guna Bangunan 2.108 Harapan Baru atas PT Wijaya Karya Realty Tbk seluas 302.437 m2 yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur.
c. Pengalihan pendapatan kontrak proyek yang dibiayai / piutang usaha yang dibiayai minimal senilai 120% dari outstanding terkait.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2012 WIKA REALTY menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Pada tanggal 30 Mei 2018 melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman dengan perjanjian kredit No 085/PP&PWK/CBD/IV/2018 dengan jangka waktu fasilitas selama setahun sampai tanggal 22 April 2019. Fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp. 35 miliar (nilai penuh), dengan suku bunga sebesar 9,65% per tahun untuk tenor 6 bulan dan 9,25% per tahun untuk tenor 3 bulan and provisi 0,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April

3. *Change the form / status of legal entity.*
4. *Change the articles of association related to business activities and business owners, except If PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is still the majority shareholder.*
5. *consolidate, merge acquisitions or make new investments outside the company's business field.*

Terms of financial ratios (Financial Covenant) is the company must keep DER: 2.5 X.

c. ***PT BANK CIMB NIAGA, Tbk.***

On June 15, 2010 WIKA REALTY received a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga Tbk. On December 21, 2017 the company extend the loan term for a year with the credit agreement No. 308/AMD/CB/JKT/2017 until July 14, 2018. The loan facilities are as follows:

1. Loans Special Transactions (PTK) initial ceiling as Rp.34 billion (full amount), with an interest rate of 11.00% per year and the cost of 0.50% per year. The validity of the agreement is to the date of July 14, 2018.

   This loan aims to finance a debtor project or refinance a project already financed by the debtor with a maximum financing of 80% of the contractor value minus the down payments and receivables already paid by Bown and for landed projects.
2. Loan Account for Rp. 3 billion (full amount), with an interest rate as 9.5% pa (subject to change) and the provision cost of 0.50%. The loan aims to meet daily operational requirements.The term of the agreement for one year until July 14, 2018.
3. Non-cash loan facility in the form of bank guarantee facility and Facility L / C - SKBDN Rp.50 billion (full amount), with the Commission Opening LC / SKBDN 0.125% Flat or USD50 or Rp500,000 (full amount) the Commission of Acceptance: 1% p.a per value acceptance paid in BG opening or SKBDN/LC and commission for amendment or change as big as Rp.500,000.- (full amount) and validity period July 14, 2018.

Collateral:

a. APHT on 524 Rights to Build (HGB) / Jatibening / Bekasi / on behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk covering an area of 15.860 m2 which is located in Perum Castle Village Jatibening Persada Raya, Pondok Gede Bekasi, West
b. APHT on Lease Rights to Build (SHGB) 2.108 Harapan Baru on Behalf of PT Wijaya Karya Realty Tbk covering an area of 302,437 m2 which is located in Samarinda, East Kalimantan.
c. The transfer of contract revenue-financed projects / accounts receivables financed by a minimum of 120% of the related outstanding.

d. ***PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

On July 11, 2012 WIKA REALTY received a working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia, Tb. On May 30, 2018 the company extend the loan term with the credit agreement 085/PP&WK/CBD/IV/2018 until April 22, 2019. The loan facilities are as follows:

1. The Working Capital Facility of Rp. 35 billion (full amount) with an interest rate of 9,65% pa for 6 month tenor and 9,25% pa for 3 month tenor and provision 0.5% pa . The term of the agreement is valid until April 22, 2019.

2. Fasilitas Trade Supplier Financing sebesar Rp.60 miliar (nilai penuh), dengan suku bunga 9,5% per tahun.
   Berikut adalah pembatasan Rasio Bank Danamon Indonesia, Tbk :
   a. Current Ratio > 1.0 X
   b. Gearing Ratio < 3.0 X
   c. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) > 1.0 X
   d. Interest Service Coverage Ratio (ISCR) > 1.0 X

Dalam perjanjian perusahaan harus menyatakan dan menjamin :

1. Debitur tidak memiliki tunggakan atas kewajiban pada pihak ketiga atau pemerintah dalam hal perpajakan.
2. Debitur tidak sedang mengajukan permohonan pembayaran terhadap fasilitas kredit yang diberikan dan tidak sedang mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit.
3. Kolektibilitas seluruh hutang adalah tergolong lancar atau mempunyai kolektabilitas 1.
4. Hutang dan kewajiban debitur pada bank sedikitnya memiliki peringkat yang sama.

Jaminan berupa:

1. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak,Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
2. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894
3. Tanah dan bangunan, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati dengan nomor. SHGB: 00068.

PT. Wijaya Karya Industri Energi

a. **PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Sesuai Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 49, tanggal 15 Juni 2017, Notaris Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta, diperbarui 2 Mei 2018 dengan no surat R.II.112-OPK/DKD/05/2018 Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Fasilitas KMK Rp. 25 miliar (nilai penuh) keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaik.
- Suku bunga 12 % pa, provisi 0,65% pa, media penarikan Bilyet Giro/Cek.

Masa berlaku kredit sampai dengan 2 Mei 2019.

Sesuai Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 21, tanggal 5 Mei 2017, Notaris Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta, diperbaharui dengan no surat R.II.112-OPK/DKD/05/2018 Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1. Fasilitas LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (Resolving), yang dijelaskan sebagai berikut:
   - Plafond Rp 60 miliar (nilai penuh) bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh PT. WIKA Industri Energi dalam rangka pembelian bahan baku.
   - Mata uang Multi currency, komisi LC/SKBDN dan amandement 0.125% minimal USD50/Rp500.000 (nilai penuh), komisi akseptasi 1% pa, masa tenor 180 hari.
   - Jangka waktu 1 tahun.
   - Komisi 1% per opening, minimal Rp500.000 (nilai penuh).

2. Trade Supplier Financing facility of Rp.60 billion (full amount), with an interest rate of 9,5% per annum.
   Here are the restrictions Ratio of Bank Danamon Indonesia, Tbk :
   a. Current Ratio > 1.0 X
   b. Gearing Ratio < 3.0 X
   c. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) > 1.0 X
   d. Interest Service Coverage Ratio (ISCR) > 1.0 X

Under the agreement the company must obtain written and guarantee :

1. The Debtor has no arrears on obligations on the third phrase or the government in the case of taxation.
2. The Debtor is not applying for the extension of the credit facility granted and is not currently applying for bankruptcy.
3. The collectibility of all debts is either classified or has a collectability of 1.
4. Debts and liabilities of the debtor to the bank have at least the same rank.

Guarantee:

1. Land and building (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
2. Land and building (Sport Club), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894
3. Land and building, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati with SHGB number: 00068.

PT. Wijaya Karya Industri Energi

a. ***PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.***

According to Addendum Agreement Deed No. 49 dated June 15, 2017 made before Sri Ismiyati SH., Notary in Jakarta, updated with letter no R.II.112-OPK/DKD/05/2018 the Company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Working capital credit facilities, which are described as follows:

- KMK facilities Rp 25 billion (full amount) need additional working capital that are used to fund the production our energy conversion Photovoltaik.
- Interest rates 12 % pa, provision 0,65 % pa, media withdrawal bilyet giro / check.

The validity period of the credit agreement is until May 2, 2019.

According to Addendum Agreement No. 21 dated May 5, 2017 made before Sri Ismiyati SH., Notary in Jakarta, updated with letter no R.II.112-OPK/DKD/05/2018 the Company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1. Facilities LC / SKBDN Usance / Sight / UPAS (Resolving), described as follows:
   - Plafond Rp 60 billion (full amount) aims preshipment import financing conducted by PT Wika Industri Energi contract in order to purchase raw material.
   - Currency multi currency, the commission LC/SKBDN and amendment 0.125% minimum of USD50/Rp500,000 billion (full amount) , the commission acceptation 1% pa, the tenor 180 days.
   - Duration of 1 year.
   - Commission 1% per opening, minimum Rp500,000.

2. Bank Garansi/Stand by Letter of Credit, yang dijelaskan sebagai berikut:
   - Plafond Rp.75 miliar (nilai penuh) bertujuan Penerbitan Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Payment Bond, Maintenance Bond, Retention Bond, dan Custom Bond untuk proyek-proyek yang terkait dengan lini bisnis usaha Solar Water Heater, Aircon Water Heater dan Photovoltaic.
   - Provisi BG/SBLC 0,25 - 1% minimal Rp.500.000 (nilai penuh), masa tenor maksimal 12 bulan sepanjang availability period belum jatuh tempo.
3. Pemberian Fasilitas Forex Line dengan plafond sebesar USD 500.000 (nilai penuh).
4. Fasilitas kredit dijamin dengan:
   - Fidusia Piutang usaha debitur sebagaimana ternyata dalam Target kontrak Distributor/Dealer WIKA WH Tahun 2015 dengan nilai penjaminan sebesar 60% X 137.600.000.000 atau sebesar Rp82.560.000.000 (Delapan puluh dua milliar lima ratus enam puluh juta rupiah) (nilai penuh).
   - Fidusia atas seluruh Bangunan dan sarana dengan nilai penjamin sebesar Rp.4.008.200.000 (nilai penuh) berdasarkan laporan independent appraisal KJPP Iskandar & Rekan pada tanggal
   - Letter of Support yang menyatakan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan menjaga kelangsungan usaha PT Wijaya Karya Industri Energi.

Negatif Covenant dalam pejanjian kredit Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk antara lain:
1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.
2. Menyewakan asset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain.
3. Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 150%.
4. Memindahtangankan sebagaian besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham atau hutang persero sebelum hutang pada Bank.
6. Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

b. **PT. Bank DBS Indonesia**

Sesuai dengan Akta Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 124 tanggal 18 Desember 2017:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja, yang dijelaskan sebagai berikut:
   - Fasilitas RCF Rp. 2,5 miliar (nilai penuh) keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan produk photovoltaik.
   - Suku bunga 10.50% pa, provisi 2.75% pa, media penarikan Bilyet Giro/Cek.
   - Jangka waktu 1 tahun.
   - Komisi 0.5% pa, Per opening, min USD 50.
2. Fasilitas LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (Resolving) adalah sebagai berikut:
   - Plafond Rp 70 Miliar (nilai penuh) bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh PT. Wika Industri Energi dalam rangka pembelian bahan baku.
   - Mata uang Multi currency, komisi LC/SKBDN dan amandemen 0.5% min USD 50 (nilai penuh), komisi akseptasi 1% pa.
   - Komisi 0.5% pa, Per opening, min USD 50 (nilai penuh).

2. Guarantees Bank/Stand by Letter of Credit, Described as follows:
   - Plafond Rp.75 billion (full amount) aims as bond issue, Performance Bond, Advance Payment Bond, Payment Bond, Maintenance Bond, Retention Bond, and Custom Bond for projects related to business lines business Solar Water Heater, Aircon Water Heater and Photovoltaic.
   - Provision BG/SBLC 0,25 - 1% minimum Rp.500,000 (full amount), the tenor maximum 12 month throughout availability period not due.
3. Facility, forex line with plafond of USD. 500,000 (full amount).
   These credit facilities are collaterized with:
   - Debtor fiduciary business as it turns out that the contract distributor / dealer WIKA WH By the year 2015 guarantee of 60% x Rp.137,600,000,000 or Rp.82,560,000,000 (eighty two billion five hundred sixty million rupiah) (full amount).
   - Fiduciary over all buildings and a means of Reinsurer Rp.4,008,200,000 (full amount) based on the report independent appraisal KJPP Iskandar & Rekan on
   - Letter of Support stating PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will maintain the continuity of PT Wijaya Karya Industri Energi.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, among others:
1. Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself.
2. Lease assets that are pledged to the bank on the other party.
3. Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 150%.
4. Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party.
5. Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank.
6. Make changes to the articles of association and changes in share capital.

b. ***PT. Bank DBS Indonesia***

According to Fourth changes of Agreement Bank Facilities No. 124, on December 18, 2017:

1. *Working capital credit facilities, which are described as follows:*
   - RCF Facility Rp2,5 billion (full amount) additional working capital used to finance the production of energy conversion and photovoltaic products.
   - Interest rates 10,50% pa, provision 2,75% pa, withdrawal via bilyet giro / check.
   - Duration of 1 year.
   - Commission 1% per opening, minimum USD 50
2. *Facilities LC / SKBDN Usance / Sight / UPAS (Resolving) as follows:*
   - Plafond Rp 70 Billion (full amount) aims to preshipment import financing conducted by PT Wika Industri Energi contract in order to purchase raw material.
   - Currency multi currency, the commission LC/ SKBDN and amendment 0.5 % min USD 50 (full amount) the commission acceptation 1% pa.
   - The commission 0,5% pa, per opening, min USD 50 (full amount).

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah PT WIKA Industri Energi (Winner) agar menjaga current ratio dan Interest Service Coverage Ratio masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Negatif Covenant yang terdapat dalam pejanjian bank Bank DBS Indonesia antara lain:

1. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya.
2. Mengubah jenis usaha Perseroan.
3. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Perseroan, melikuidasi meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham – saham baru dan/atau menjual saham – saham yang telah ada, hak opsi waran atau instrument – instrument jenis lainnya.
4. Memindahtangankan sebagai besar asset (major asset) atau asset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
5. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaaan pembayarannya.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
7. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham Perseroan atau pihak – pihak yang terkai dengan pihak sebelumnya.

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga current ratio dan Interest Service Coverage Ratio masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Other important requirement of this loan is PT WIKA Industri Energi (Winner) to keep the current ratio and Interest Service Coverage Ratio of 1 and 1.5 times respectively.

Negative Covenant contained in the agreement of Bank DBS Indonesia Bank, among others:

1. *Receive new and / or additional loans and / or loans from other banks or other third parties.*
2. *Changing the type of business of the Company.*
3. *Changing the legal form and / or legal status of the Company, liquidating merge, merge and / or dissolve and / or do other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and / or selling existing shares, or other types of instruments.*
4. *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party.*
5. *Apply for bankruptcy or request for postponement of payment.*
6. *Bind themselves as guarantor (borg) against third parties.*
7. *Create and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders of the Company or parties to whom the parties have been in conflict.*

Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and Interest Service Coverage Ratio of 1 and 1.5 times respectively.

WIKA IKON

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Pada tanggal 20 Juli 2017, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 untuk fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan sebesar Rp. 50.000.000.000,-. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Juli 2017 until April 2018 dan hanya berlaku selama 3 tahun. Selanjutnya fasilitas diganti dengan Line Facility (Corporate Loan WIKA & Anak Perusahaan) sampai dengan 1 Trilyun. Cash loan berbasis Kredit Modal Kerja dengan BUMN & Intansi pemberi kerja.

b. **PT BPD Jawa Barat & Banten (Tbk)**

Pada tanggal 29 Juni 2018 WIKA IKON telah menandatangani perjanjian Kredit dengan nomor 022/SHJ-PKS/2018 untuk fasilitas sebesar Rp. 100.000.000.000,- yang terdiri dari SKBDN, LC, SBLC, Bank Garansi, SCF Jasa Konstruksi/Kontraktor dengan bunga 10,00% p.a. Masa berlaku fasilitas perbankan ini selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit.

b. **PT Bank DKI**

Pada tanggal 21 Nopember 2017 WIKA IKON telah menandatangani perjanjian Kredit dengan nomor 1628/GKK/XI/2017 untuk fasilitas Cash Loan sebesar Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri dari KMK PRK dan KMK Jasa Konstruksi/Kontraktor masing - masing sebesar Rp 20.000.000.000,- dan Rp 80.000.000.000,- dan Non Cash Loan berupa Bank Garansi dan LC atau SKBDN sebesar Rp 100.000.000.000,- dengan bunga

Masa berlaku fasilitas perbankan ini selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit. Jaminan atas fasilitas ini adalah jaminan kebendaan fidusia atas tagihan penjualan tertentu nasabah yang dibiayai oleh bank dan jaminan

WIKA IKON

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

On June 8, 2015 WIKA IKON made an agreement with PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. To sign the Agreement for Banking Facilities No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp. 50 Billion. This Agreement valid from July 20, 2017 until April, 2018 and only valid for 3 years. Furthermore, the facility is replaced with Line Facility (Corporate Loan WIKA & Subsidiaries) up to 1 Trillion. Cash loan based on Working Capital Loan with SOE & Intansi employer

b. PT BPD Jawa Barat & Banten (Tbk)

On June 29, 2018 WIKA IKON has signed a Credit Agreement Number 022/SHJ-PKS/2018 for facilities cash loan Rp 100.000.000.000,- consisting LC, SBLC, SCF of bank Guarantees and LC or SKBDN with interest rate 10,00% p.a. The validity period of credit agreement for twelve (12) months from the signing of credit agreement.

b. PT Bank DKI

On november 21, 2017 WIKA IKON has signed a Credit Agreement Number 1628/GKK/XI/2017 for facilities cash loan Rp 200.000.000.000,- consisting of KMK PRK and KMK services construction/contractor each Rp 20.000.000.000,- and Rp 80.000.000.000,- and non cash loan of bank Guarantees and LC or SKBDN Rp 100.000.000.000,- with interest rate 10,5% p.a

The validity period of credit agreement for twelve (12) months from the signing of credit agreement. The collateral for this facility is security rights fiduciary cutomer bills certain sales financed by banks and guarantee deposits.

d. **PT Bank DBS INDONESIA**

Pada tanggal 4 Januari 2018, WIKA IKON telah melanjutkan perjanjian dengan PT. Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perubahan fasilitas Perbankan dengan No.001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 untuk fasilitas LC Impor dan RCF dengan limit kredit sebesar Rp 90 miliar (nilai penuh) dan Rp 10 miliar (nilai penuh)

Masa berlaku fasilitas perbankan ini dari tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan 7 Oktober 2018. Jaminan atas fasilitas ini adalah jaminan kebendaan fidusia atas tagihan penjualan tertentu nasabah yang dibiayai oleh bank dan jaminan deposito.

PT Bank DBS INDONESIA

On January 17, 2017 WIKA IKON has Continued into an agreement with PT. Bank DBS Indonesia to sign The Change of the Agreement for Banking Facilities No.001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 for LC Import and RCF Facilities with a credit limit of Rp90 Billion (full amount) and Rp.10 Billion (full amount).

The validity period of credit agreement January 4, 2018 until October 7, 2018. The collateral for this facility is security rights fiduciary customer bills certain sales financed by banks and guarantee deposits.

e. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

Pada tanggal 13 April 2015, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT. Bank OCBC NISP, Tbk. dengan menandatangani fasilitas Perbankan untuk fasilitas

1. Fasilitas Trade Gabungan 1
   Fasilitas Bank Garansi (BG), Performance Bonds, Fasilitas Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas Letter of Credit dengan ketentuan jumlah penggunaan fasilitas sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh).
2. Fasilitas Trade Gabungan 2
   Fasilitas Trade Receivable Financing dan Fasilitas Post Export Financing dengan Fasilitas sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh)
3. Fasilitas Valuta Asing sebesar US$ 1 juta (nilai penuh).

Atas fasilitas tersebut telah diperpanjang berdasarkan nomor surat No. 159/CBL/PPKS/IV/2018 tanggal 13 April 2018 sampai dengan 13 April 2019.

e. **PT Bank OCBC NISP, Tbk.**

On April 13, 2015, WIKA IKON made an agreement with PT. Bank OCBC NISP Tbk. to sign the Agreement for Banking Facilities for Mortage

1. Facilities Trade Combined 1
   Facility Bank Guarantee (BG), Performance Bonds, Letter of Credit Facility (SKBDN). Letter of Credit Facility with the terms of the facility amount of Rp 100 billion (full amount).
2. Facilities Trade Combined 2
   Trade Receivable Financing Facilities and Post Export Financing Facility amounting to Rp 50 billion (full amount).
3. *Foreign Exchange Facility amounting to US$ 1 million (full amount).*

The facility has been extended by a number No. 159/CBL/PPKS/IV/2018 letter date April 13, 2018 until April 13, 2019.

WIKA RK

WIKA RK

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 19 Maret 2018, WIKA RK telah melakukan perjanjian dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor Perjanian Kredit No. 26 dan 27 sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit : KMK Transasksional dengan nilai Rp. 50.000.000.000,- (nilai penuh)
2. Tingkat Suku Bunga : 9, 75% per tahun
3. Provisi : 0,50%
4. Administrasi : Rp. 25.000.000,-
5. Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2019.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

On March 19, 2018 WIKA RK made an agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with number of credit agreement 26 and 27, as follow :

1. *Credit facility : Transactional KMK with a value Rp. 50.000.000.000,- (Full amount)*
2. *Interest rate : 9,75% per annum*
3. *Provision : 0,50%*
4. *Administration : Rp. 25.000.000,-*
5. *The validity period of the loan agreement is until May 20, 2019.*

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Pada tanggal 29 Desember 2011 WIKA RK telah menandatangani perjanjian kredit dan Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Maret 2018 dengan no. perjanjian 498/ADDPK/03/2018, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Faslilitas kredit : Rp. 125.000.000.000,- (nilai penuh)
2. Imbal Jasa :
   a 0,65% per tahun per penerbitan untuk jaminan penawaran dan jaminan pemeliharaan
   b 0,80% per tahun per penerbitan untuk jaminan pelaksanaan
   c 1,00% per tahun per penerbitan untuk jaminan uang muka
3. Administrasi : Rp. 250.0000,- per penerbitan
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 24 Maret 2019.

a. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

On December 29, 2011, WIKA RK has signed a Credit Agreement and the agreement has been amended on March 23, 2018 with a treaty number no. 498/ADDPK/03/2018, with terms and conditions as follows :

1. *Credit facility : Rp. 125.000.000.000,- (Full amount)*
2. *Return Services :*
   a 0,65% per year per publication for Bid Security and Insurance
   b 0,80% per year per publication for performance Security
   c 1,00% per year per publication for the advance payment security
3. *Administration : Rp. 250.000,- per publishing*
4. *The validity period of the loan agreement is until March 24, 2019.*

Pada tanggal 11 Agustus 2012 WIKA RK telah menandatangani perjanjian kredit dan Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Maret 2018 dengan no. perjanjian 498/ADDPK/03/2018, dengan fasilitas kredit sebesar Rp. 50.000.000.000,- (nilai penuh) masa berlaku kredit sampai dengan 24 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

On August 11, 2012, WIKA RK has signed a Credit Agreement and the agreement has been amended on March 23, 2018 with a treaty number no. 498/ADDPK/03/2018, with credit facility Rp. 50.000.000.000,- (full amount) the validity period of the loan agreement is until March 24, 2019, with interest rate 10 % per annum.

WIKA Gedung

WIKA Gedung

a. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

Dengan fasilitas Cash Loan dengan nilai maksimum kredit Rp. 200.000.000.000 (nilai penuh)

Fasilitas Letter of Credit / SKBDN dengan fasilitas maksimum Rp 250 miliar (nilai penuh).

Fasilitas Purchase Line dengan nilai fasilitas maksimum Rp 130 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Mei 2019 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:
a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Merrc Surabaya dengan nilai Rp157.388.000.000
b. Piutang Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp116.184.000.000
c. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A dan B dengan nilai sebesar Rp338.873.000.000

c. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp300.872.000.000.

a. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with the following credit terms:

Working Capital Facility with maximum facilities Rp 50 billion (full amount).

2. Letter of Credit / SKBDN facility with maximum facilities Rp 250 billion (full amount).

3. Purchase Line facility with maximum facilities Rp 130 billion (full amount).

The validity period of the loan agreement is until May 14, 2019.

The loan is collateralized by:
a. Account receivables Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Merrc Surabaya amounting Rp157.388.000.000
b. Account receivables Project of Capitol Park Apartment amounting
c. Account receivables Project of Puncak CBD Surabaya Tower A and B amounting Rp338.873.000.000

c. Project Account receivables Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp300.872.000.000.

b. **PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) atas fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum fasilitas Rp 200 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 29 Mei 2019 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan piutang termin proyek.

b. ***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Working Capital facility with maximum Rp 200 billion (full amount).

The validity period of the loan agreement is until May 29, 2019, interest rate is 10% per annum.

The loan is collateralized by property, plant and equipment and receivables of the project.

c. **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Addendum IV (ke-empat) perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/136/KMK/12, dengan akta no. 4 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH, Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor :SPPK No. CBG.LC2/SPPK.12/2018 tertanggal 24 April 2018 tentang perpanjangan jangka waktu dan perubahan ketentuan fasilitas kredit dengan nilai maksimum kredit Rp. 5.000.000.000,- (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 10 Juni 2019 dengan tingkat bunga 9,95% per tahun.

Jaminan : 2 (dua) unit tower crane, Persediaan, piutang dan omset kontrak.yang telah dikontrak secara cessie.

c. ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

Based on Addendum IV (the fourth) Credit Working Capital agreement Number: CRO.KP/136/KMK/12, by deed no. 4 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number: SPPK No. CBG.LC2/SPPK.12/2018 tertanggal 24 April 2018, 2018 regarding extension of term and change of terms of credit facility with maximum Rp. 5.000.000.000 (full amount).

The validity period of the loan agreement is until June 10, 2019 with interest rate of 9,95% per annum.

Guarantee :Two (2) units of Tower Crane, inventory, account receivablesand omzet project contract has bees tied cessi.

Berdasarkan Addendum IV (ke empat) perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/137/NCL/12, dengan akta no. 5 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo,SH., Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor : SPPK No. CBG.LC2/SPPK.12/2018 tertanggal 24 April 2018 fasilitas KMK transaksional dengan nilai maksimum Rp. 95.000.000.000 (nilai penuh).
Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 10 Juni 2019 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Based on Addendum IV (fourth) Working Capital Credit agreement Number: CRO.KP/137/NCL/12, by deed no. 5 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH., Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number: SPPK No. CBG.LC2/SPPK.12/2018 tertanggal 24 April, 2018 KMK Transactional fasilty with maximum Rp. 95.000.000.000,- (full amount).
The validity period of the loan agreement is until June 10, 2019 with interest rate of 9,5% per annum.

Jaminan : Joint Collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT. Wijaya Karya Gedung Tbk di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Guarantee : Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

d. **PT Bank CIMB Niaga, Tbk**

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan perubahan ke-VII (ke tujuh) atas perjanjian kredit no. 19 tanggal 10 januari 2011, dengan akta no. 04 tertanggal 13 Oktober 2015 dengan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum fasilitas Rp 5 miliar (nilai penuh) dan masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Juli 2018.

*d. **PT Bank CIMB Niaga, Tbk***

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the 7th (seventh) of credit agreement no. 19 dated January 10, 2011, by deed no. 04 dated October 13, 201.5 related to Working Capital facility with maximum of Rp 5 billion (full amount)and 'and validity period of the credit facility until July 14, 2018.

e. **PT Bank Muamalat, Tbk**

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan line facility modal kerja dengan skema Trade Finance kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 216/OL/BMI/TBD/XI/2017 tanggal 06 Nopember 2017, dengan limit kredit cash loan Rp. 75.000.000.000,- (nilai penuh) masa berlaku perjanjian kredit sampai dengan 16 september 2018.

*e. **PT Bank Muamalat, Tbk***

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No. 216/OL/BMI/TBD/XI/2017 dated November, 2017, with limit credit of cash loan Rp. 75.000.000.000,- (full amount) validity period of the credit facility until September 16, 2018.

27. UTANG USAHA / *ACCOUNT PAYABLES*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Pihak Berelasi			*Related parties*
WIKA Beton - Emrail KSO	43,787,163	-	*WIKA Beton - Emrail KSO*
Koperasi Karyawan Beton Makmur	27,003,750	35,281,788	*Koperasi Karyawan Beton Makmur*
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	22,972,671	20,989,395	*PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)*
Koperasi Karyawan Wika	12,493,161	27,226,727	*Koperasi Karyawan Wika*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	-	11,139,518	*PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)*
PT Pindad (Persero)	-	9,215,283	*PT Pindad (Persero)*
Lain-lain (dibawah Rp. 10.000.000)	-	35,329,793	*Other (each below (Rp. 10,000,000)*
Sub Jumlah	**106,256,746**	**139,182,504**	*Sub Total*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Master Steel Manufacturing	284,492,225	96,565,579	*PT Master Steel Manufacturing*
PT Inti Roda Makmur	124,314,189	68,755,598	*PT Inti Roda Makmur*
Kawasaki Trading Co., Ltd	96,135,681	33,698,193	*Kawasaki Trading Co., Ltd*
PT SCG Ready Mix Indonesia	92,719,208	19,019,008	*PT SCG Ready Mix Indonesia*
PT Kingdom Indah	74,255,036	83,753,960	*PT Kingdom Indah*
PT Adhimix Precast Indonesia	64,212,519	52,574,254	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Hanil Jaya Steel	57,053,976	15,236,432	*PT Hanil Jaya Steel*
CV Delta Mas	55,707,268	55,303,698	*CV Delta Mas*
PT Sumiden Serasi	46,198,594	46,763,290	*PT Sumiden Serasi*
PT Motive Mulia	41,338,877	28,796,915	*PT Motive Mulia*
PT Sido Bangun Mas	37,928,000	37,928,000	*PT Sido Bangun Mas*
PT Inti Sumber Baja Sakti	37,135,455	48,058,250	*PT Inti Sumber Baja Sakti*
PT Focon Indobeton	36,056,621	37,972,399	*PT Focon Indobeton*
PT Sinar Indah Perkasa	32,127,423	19,377,477	*PT Sinar Indah Perkasa*
PT Gunawan Dian Jaya Steel	31,257,277	69,090,082	*PT Gunawan Dian Jaya Steel*
Perum Len Industri (Persero)	30,379,919	-	*Perum Len Industri (Persero)*
KHI Pipe Industries	27,608,585	22,732,901	*KHI Pipe Industries*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Indonesia Pondasi Raya	27,042,086	26,019,647	*PT Indonesia Pondasi Raya*
PT Varia Usaha Beton	26,459,029	29,291,564	*PT Varia Usaha Beton*
PT Asta Rekayasa	25,335,306	25,499,007	*PT Asta Rekayasa*
PT Sinar Indah Jaya kencana	24,949,347	46,496,202	*PT Sinar Indah Jaya kencana*
PT Balikpapan Ready Mix	24,725,389	27,362,937	*PT Balikpapan Ready Mix*
PT Urika Tehnik	23,570,603	22,079,707	*PT Urika Tehnik*
Falcon Foundry Company Ltd	23,510,670	23,065,307	*Falcon Foundry Company Ltd*
PT Tamini Transformatory	22,666,957	-	*PT Tamini Transformatory*
PT Kabatama Raya	22,078,333	12,506,109	*PT Kabatama Raya*
Daeati Ltd.	21,136,973	-	*Daeati Ltd.*
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	21,101,099	23,755,914	*PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills*
PT Persada Nusantara Steel	20,260,955	24,236,936	*PT Persada Nusantara Steel*
PT Holcim Beton	18,655,024	24,531,987	*PT Holcim Beton*
PT Mills & Mines International	18,321,626	21,196,869	*PT Mills & Mines International*
CV Indah Jaya	17,992,048	-	*CV Indah Jaya*
PT Interior Hoes	17,604,304	17,604,304	*PT Interior Hoes*
CV Wira Wiri Perkasa	17,582,865	13,447,133	*CV Wira Wiri Perkasa*
PT Pura Baru Tama	17,580,574	-	*PT Pura Baru Tama*
PT Cahaya Gemilang	17,424,201	-	*PT Cahaya Gemilang*
PT Krakatau Wosm	17,194,618	22,644,313	*PT Krakatau Wosm*
PT Cipta Mortar	16,920,490	-	*PT Cipta Mortar*
PT Girder Indonesia	16,717,761	-	*PT Girder Indonesia*
PT BRM	16,398,098	-	*PT BRM*
PT Scheneider Indonesia	16,356,429	-	*PT Scheneider Indonesia*
PT Prima Mitra Elektrindo	16,342,064	-	*PT Prima Mitra Elektrindo*
PT Maju Mapan	15,953,076	-	*PT Maju Mapan*
PT Armindo Galvanzing	15,458,027	-	*PT Armindo Galvanzing*
PT Baswara Sinar Mulia	15,425,841	15,105,342	*PT Baswara Sinar Mulia*
PT Wira Karya Baru	14,880,508	-	*PT Wira Karya Baru*
PT Redja Abadi	14,757,835	10,736,272	*PT Redja Abadi*
PT Berdikari Pondasi Perkasa	14,637,978	-	*PT Berdikari Pondasi Perkasa*
PT Budi Jaya	14,261,260	19,284,897	*PT Budi Jaya*
Karunia Overseas Pte, Ltd	13,701,052	13,701,052	*Karunia Overseas Pte, Ltd*
PT Wahana Anugrah Pratama	13,622,813	-	*PT Wahana Anugrah Pratama*
PT Liga Adi Buana	13,400,489	-	*PT Liga Adi Buana*
PT SR Tech	13,156,050	-	*PT SR Tech*
PT Komponindo Betonjaya	13,098,810	33,917,195	*PT Komponindo Betonjaya*
CV Cipta Prestasi	12,493,369	13,369,736	*CV Cipta Prestasi*
PT Yokogawa Indonesia	11,384,676	11,289,676	*PT Yokogawa Indonesia*
PT Penta Mandah	11,375,039	-	*PT Penta Mandah*
PT Lemo Tata Graha	11,325,107	-	*PT Lemo Tata Graha*
PT Cipta Graha Kanaka	11,110,894	-	*PT Cipta Graha Kanaka*
PT Sapindo Erelis	10,982,611	19,061,942	*PT Sapindo Erelis*
PT Bluescope Building Indonesia	10,678,109	-	*PT Bluescope Building Indonesia*
PT Ultrachem	10,471,977	-	*PT Ultrachem*
Jui Shin Indonesia	10,430,965	-	*Jui Shin Indonesia*
PT Putbex	10,401,565	-	*PT Putbex*
PT Fortuna Aneka Sarana	10,292,412	-	*PT Fortuna Aneka Sarana*
PT Tensindo Kreasi Nusantara	9,418,361	11,295,650	*PT Tensindo Kreasi Nusantara*
PT Kharisma Inti Mulia	9,157,627	-	*PT Kharisma Inti Mulia*
PT Mitra Struktur Teknologi	9,140,000	12,625,000	*PT Mitra Struktur Teknologi*
PT Interworld Steel Mills Indonesia	9,104,876	22,480,951	*PT Interworld Steel Mills Indonesia*
PT Master Pancang Pondasi	8,786,611	13,978,202	*PT Master Pancang Pondasi*
PT Cahaya Mulia Indo Perkasa	7,875,411	11,740,197	*PT Cahaya Mulia Indo Perkasa*
PT Trans Indo Investama	5,432,947	-	*PT Trans Indo Investama*
PT Pioneer Beton Industri	5,019,327	-	*PT Pioneer Beton Industri*
PT Delta Systech Indonesia	4,849,319	15,855,707	*PT Delta Systech Indonesia*
PT Merak Jaya Beton	4,704,979	12,816,499	*PT Merak Jaya Beton*
PT Bonk Transindo	4,530,030	12,216,275	*PT Bonk Transindo*
PT Mandiri Securitas	4,420,000	-	*PT Mandiri Securitas*
PT Jaya Central Mandiri	4,104,800	10,506,800	*PT Jaya Central Mandiri*
PT Karya Beton Sudhira	3,961,780	10,830,306	*PT Karya Beton Sudhira*
PT Bahana Securitas	3,708,925	-	*PT Bahana Securitas*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
PT Panca Duta Prakarsa	2,400,122	19,947,251	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Steel Pipe Industries	-	55,328,492	*PT Steel Pipe Industries*
PT Madya Mangunkarsa	-	34,026,266	*PT Madya Mangunkarsa*
PT Sumber Sinar	-	24,035,217	*PT Sumber Sinar*
MTU Maintenance Berlin Bradenburg Gmbh Ltd	-	23,913,486	*MTU Maintenance Berlin Bradenburg Gmbh Ltd*
PT Gaya Makmur Traktor	-	23,476,438	*PT Gaya Makmur Traktor*
PT Supra Jaya	-	19,373,473	*PT Supra Jaya*
PT Jaya Real Property	-	18,491,414	*PT Jaya Real Property*
PT Pramandana Dita Selaras	-	17,525,749	*PT Pramandana Dita Selaras*
PT Wisisco Baja Putra	-	17,428,040	*PT Wisisco Baja Putra*
PT Pandji Bangun	-	17,320,892	*PT Pandji Bangun*
PT SMB Indonesia	-	17,224,141	*PT SMB Indonesia*
Hubei Wisdom Solar Co, Ltd	-	17,187,133	*Hubei Wisdom Solar Co, Ltd*
PT Bangun Sarana Jaya	-	16,929,893	*PT Bangun Sarana Jaya*
PT VSL Indonesia	-	16,772,981	*PT VSL Indonesia*
PT Unicorn	-	16,355,213	*PT Unicorn*
PT Sekasa Inti Perkasa	-	15,120,919	*PT Sekasa Inti Perkasa*
PT Berkat Putera Pratama	-	14,379,001	*PT Berkat Putera Pratama*
PT Berca Schindler Lifts	-	13,648,975	*PT Berca Schindler Lifts*
PT Toyogiri	-	13,413,464	*PT Toyogiri*
PT Bank DBS Indonesia	-	12,515,218	*PT Bank DBS Indonesia*
Chengda Engineering Co. Ltd	-	12,411,609	*Chengda Engineering Co. Ltd*
PT Multiguna International Persada	-	12,396,485	*PT Multiguna International Persada*
PT Nusa Konstruksi	-	12,301,376	*PT Nusa Konstruksi*
PT Sumberdaya Sewatama	-	11,948,331	*PT Sumberdaya Sewatama*
PT Manunggal Bakti	-	11,559,946	*PT Manunggal Bakti*
PT Renisma Sari	-	10,875,619	*PT Renisma Sari*
PT Pelita Sakti	-	10,746,768	*PT Pelita Sakti*
PT Trisakti Sukses Abadi	-	10,465,146	*PT Trisakti Sukses Abadi*
PT Cipta Karya Nusantara	-	10,396,284	*PT Cipta Karya Nusantara*
PT Daya Putra Sejahtera	-	10,385,639	*PT Daya Putra Sejahtera*
Hutang Kredit Mitra	2,289,813,933	2,871,008,938	*Hutang Kredit Mitra*
Lain-lain (dibawah Rp. 10.000.000)	4,811,429,048	4,010,718,390	*Lain-lain (dibawah Rp. 10.000.000)*
Sub jumlah	**9,168,006,261**	**8,785,803,858**	*Sub jumlah*
Jumlah	**9,274,263,007**	**8,924,986,362**	*Total*

28. UTANG LAIN LAIN / *28. OTHER PAYABLES*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Utang Deviden	4,092,777	4,092,777	Dividend Payable
Utang pengurusan dokumen	45,366,713	59,764,400	Handling document payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	7,306,149	201,597,307	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	**56,765,639**	**265,454,484**	**Total**

Utang lain- lain merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit- unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other accounts payable represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

29. PERPAJAKAN / *29. TAXES*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / *December, 31 2017*	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	44,401,823	160,919,537	*Article 4 (2)*
Pasal 21	56,075,259	22,284,621	*Article 21*
Pasal 22	10,824,001	11,005,099	*Article 22*
Pasal 23	10,585,707	11,201,114	*Article 23*
Pasal 26	69,408	616,321	*Article 26*
Pasal 29	38,291,984	67,754,693	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	390,673,460	167,850,494	*Value Added Tax*
Jumlah	**550,921,642**	**441,631,879**	**Total**

b. Beban Pajak Penghasilan / ***b. Income Tax Expense***

	30 Juni / June, 30 2018	30 Juni / June, 30 2017	
Beban Pajak Kini			*Current Tax*
Pajak Tidak Final	53,028,326	48,471,124	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	2,364,746	4,715,190	*Deffered Tax*
Jumlah	**55,393,072**	**53,186,314**	**Total**

WIKA BETON

Pada tahun 2017, WIKA BETON menerima pengembalian atas kelebihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 sebesar Rp 48.826.965.739 (nilai penuh). Kantor Pelayanan Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak PPh pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2015 sebesar Rp 19.123.199.844 (nilai penuh) dan telah menerima pembayaran pada bulan Agustus 2017.

WIKA BETON

In 2017, WIKA BETON received tax refunds for corporate income tax of 2015 overpayment amounting to Rp 48,826,965,739 (full amount). The Office of the Tax Service of the Large Taxpayer Four also issued 17 Tax Assessment Letters on Tax Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for the Tax Period from January to December 2015 Rp 19,123,199,844 (full amount) and payment has been received in August 2017.

WIKA IKON

Pada tahun 2016, WIKA IKON menerima pengembalian kelebihan Pajak Penghasilan Badan Pasal 22 dan 23 untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 642.443.031.

WIKA IKON

In 2016, WIKA IKON received tax refunds for the corporate income tax Article 22 and Article 23 for the tax year 2014 amounting to Rp 642,443,031.

c. Pajak Tangguhan / ***c. Deferred Tax***

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.			PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT. WIKA Industri Konstruksi	16,674,075	16,674,075	PT. WIKA Industri Konstruksi
PT. WIKA Bitumen	6,335,863	6,335,863	PT. WIKA Bitumen
PT. WIKA Realty	2,644,597	2,608,150	PT. WIKA Realty
PT. WIKA Beton, Tbk	834,518	-	PT. WIKA Beton, Tbk
PT. WIKA Gedung Tbk	81,715	81,715	PT. WIKA Gedung Tbk
Jumlah	26,570,768	25,699,803	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
PT. WIKA Realty	33,280,971	33,141,603	PT. WIKA Realty
PT. WIKA Beton Tbk	13,606,292	12,748,723	PT. WIKA Beton Tbk
Jumlah	46,887,262	45,890,326	Total

30. UANG MUKA DARI PELANGGAN / ***30. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER***

Akun ini terdiri dari : / *This Account consists of :*

	30 Juni / June, 30 2018	30 Juni / June, 30 2017	
WIKA Realty	724,992,886	814,055,471	WIKA Realty
WIKA BETON	480,634,682	222,928,812	WIKA BETON
WIKA IKON	77,933,703	18,955,594	WIKA IKON
WIKA Bitumen	1,051,500	-	WIKA Bitumen
WIKA Gedung	-	386,247,824	WIKA Gedung
Jumlah	**1,284,612,771**	**1,442,187,701**	***Total***

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan real estate, jasa konstruksi yang diterima perusahaan dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate, construction services received by companies from consumers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka WIKA Gedung, WIKA BETON dan WIKA IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIKA Gedung, WIKA BETON and WIKA IKON represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

31. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *31. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari *:* / *This Account consists of :*

	30 Juni / June, 30 2018	30 Juni / June, 30 2017	
Biaya produksi	6,176,019,470	5,816,077,019	Production expenses
Biaya usaha	776,502,086	541,723,306	Operating expenses
Biaya distribusi	743,608,595	779,853,053	Distribution expenses
Cadangan pajak penghasilan final	494,838,466	245,911,325	Final income tax accrued
Biaya pengelolaan	66,356,346	62,940,557	Management expenses
Biaya pemeliharaan	46,458,846	50,264,969	Maintenance expenses
Biaya pengadaan	46,880,470	22,520,152	Logistic expenses
Lain-lain	326,775,054	286,672,155	Others
Jumlah	**8,677,439,333**	**7,805,962,536**	***Total***

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represents amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA BETON dan produk WIKA

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA BETON and WIKA IKON.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

32. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA / *32. UNEARNED REVENUE*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Beton dan beton pracetak	181,820,188	171,661,598	*Concrete and precast concrete*
Jasa konstruksi	21,298,611	13,348,094	*Conctruction services*
Jasa properti	6,634,928	3,713,275	*Property services*
Aspal	2,793,594	133,088	*Asphalt*
Jumlah / *Total*	**212,547,321**	**188,856,055**	

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is performance liabilities from WIKA Beton.

Jasa properti merupakan kewajiban prestasi dari WIKA

Property service is performance liabilities from WIKA

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan Perusahaan.

Construction services is performance liabilities from WIKA IKON and the Company.

Aspal merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Bitumen.

Asphalt is performance liabilities from WIKA Bitumen.

33. PINJAMAN JANGKA MENENGAH / *33. MEDIUM TERM NOTE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Surat hutang jangka menengah	6,400,000,000	1,175,000,000	Medium term notes
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	250,000,000	175,000,000	Current maturities of medium term notes
Pinjaman jangka menengah diatas satu tahun	6,150,000,000	1,000,000,000	Long-term portion

Pada tanggal 29 Januari 2018. Perusahaan menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah sebesar Rp. 5.400.000.000,- yang akan jatuh tempo pada bulan januari 2021. Obligasi ini dikenakan biaya bunga 7,7% per tahun, Global Notes ini tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke London Stock Exchange agar Obligasi tersebut dicatat di London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM).

On January 29, 2018, The company issued Notes denominated in Rupiah amounting to Rp.5.400.000.000,- which will due in January 2021. Notes bear interest at 7,7% Per annum, Global Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and has made an application to the London Stock Exchance for the Note to be admitted to the London StockExchange's International Securities Market (the "ISM").

Jumlah dari pokok dan bunga akan dihitung oleh Agen penghitung dari Rupiah ke Dolar AS pada tanggal penetapan Kurs Terjadwal (Kurs Acuan) yang berlaku yang merupakan kurs dari Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) pada dua hari kerja penentuan sebelum tanggal penebusan atau tanggal pembayaran bunga atau tanggal lain dimana Global Notes menjadi jatuh tempo dan terutang.

The amount of principal and interest will be calculated by the calculation Agent from Indonesian Rupiah to U.S. Dollars at applicable Scheduled rate Fixing Date (Reference Rate) which will be the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) at two Fixing Business Days prior to the Redemption Date or Interest Payment Date or Such other date on which an amount in respect of Global Notes is due and Payable.

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapat peringkat "Ba2" dari Moody's Investors Servise (Moody's) dan "BB" dari Fitch.

Acting as trustee for Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Ba2" by Moody's Investors Service. Inc. ("Moody's") and "BB" by Fitch.

Selama Global Notes masih terutang, perusahaan dan entitas anak tertentu tidak akan membuat atau mengizinkan untuk mengadakan suatu Hak Gadai untuk kepentingan pemegang suatu Efek atas seluruh atau setiap bagian dari properti atau aset, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, untuk menjamin : (i) pembayaran Efek; (ii) pembayaran berdasarkan suatu jaminan atas Efek; atau (iii) setiap ganti rugi atau kewajiban serupa sehubungan dengan Efek, tanpa, pada saat yang sama atau sebelumnya, membuat suatu ketentuan yang berlaku dimana terhadap Global Notes diberikan (iv) Hak gadai yang sama rata sebagaimana diberikan untuk efek tersebut atau (v) Hak Gadai lain sebagaimana dapat disetujui oleh para pemegang mayoritas dari jumlah Global Notes yang terutang.

As long as there is any outstanding Global Notes, the Company and its certain subsidiarieswill not create or permit to exitsand Lien for the benefit of the holders of any Securities on the whole or any part of its property or assets, present or future, to secure : (i) payment of any sum due in respect of any Securities; (ii) any payment under any guarantee of any securities; or (iii) any indemnity or other like obligation in respect of any Securities, without in any such case, at the same time or prior theret, making effective provision whereby the Notes aare accorded (iv) the same Liens equally and ratably as are created or subsisting to secure any such Securities or (v) such other Liens as may be consented to by the holders of a majority in aggregate principal amount of the outstanding Global Notes.

Namun, setiap larangan di atas tidak berlaku terhadap (i) setiap Hak Gadai yang telah ada atas properti atau aset apapun pada saat perolehan properti atau aset tersebut oleh Perusahaan, dengan ketentuan bahwa Hak Gadai tersebut tidak dibuat, dan jumlah pokok atau nominal dari Efek yang dijamin dengan Hak Gadai tersebut yang terutang pada saat perolehan tersebut tidak meningkat, dan (ii) suatu Hak Gadai yang timbul dari pembiayaan ulang, perpanjangan, pembaharuan atau pendanaan kembali dari setiap Efek yang dijamin dengan Hak Gadai, dengan ketentuan bahwa jumlah pokok atau nominal dari Efek tersebut tidak meningkat dan Efek tersebut tidak dijamin dengan harta kekayaan atau aset tambahan dan (iii) setiap Hak Gadai atas aset-aset dari suatu Perusahaan Proyek atau saham dalam suatu Perusahaan Proyek dimana Hak Gadai tersebut diciptakan untuk maksud menjaminkan Utang yang ditimbulkan untuk memperoleh dan/atau mengembangkan aset dari Perusahaan Proyek tersebut dan dimana Utang tersebut merupakan Utang Pembiayaan Proyek dari Perusahaan Proyek tersebut.

However, the foregoing restriction shall not apply to (i) any Lien existing on any property or assets at the time of acquisition of such property or assets by the Company, provided that such Lien was not created, and the principal, capital or nominal amount of the Securities secured by such Lien outstanding at the time of such acquisition was not increased, in contemplation of such acquisition or in connection therewith, and (ii) any Lien arising out of the refinancing, extension, renewal or refunding of any Securities secured by any such Lien, provided that the principal, capital or nominal amount of such Securities is not increased and such Securities are not secured by any additional property or assets and (iii) any Lien over the assets of a Project Company or the shares in a Project Company where such Lien was created for the purpose of securing Indebtedness incurred to acquire and/or develop the assets of such Project Company and where such Indebtedness constitutes Project Finance of such Project Company.

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

34. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Program Pensiun Iuran Pasti

Defined Contribution Pensiun Plan

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal.

The Group established defined contribution Pensiun plan covering all the local permanent employees.

Dana pensiun in dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

The Pensiun plan is managed by Dana Pensiun Wjaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company

Program Pensiun Imbalan Pasti

Defined Benefit Pensiun Plan

Grup menyelenggarakan program Pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan Pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Group established defined benefit Pensiun plan covering all the local permanent employees. This plan provides Pensiun benefits based on years of service and salaries of the employees.

Dana pensiun in dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

The Pensiun plan is managed by Dana Pensiun Wjaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit Pensiun plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salaryrisk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari asset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the Pensiun fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Tingkat diskonto	7,7% p.a.	7,7% p.a.	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% p.a.	10% p.a.	Future salary increment rate
Tingkat kematian	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01% p.a.	0,01% p.a.	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	18-44 tahun/*years* : 1% p.a. 45-54 tahun/years : 0,05% p.a.	18-44 tahun/years : 1% p.a. 45-54 tahun/years : 0,05% p.a.	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55, 56, 58 tahun/*years*	55, 56, 58 tahun/years	Normal retirement rate
Imbal hasil ekspektasian aset program	8,5% p.a.	8,5% p.a.	Expected return on plan assets

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	30 Juni / June, 30 2018	*31 Desember / December, 31 2017*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	526,361,950	508,965,093	*Present value of employee benefits obligations*
Nilai wajar aset program	(171,792,891)	(171,792,891)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas bersih	354,569,059	337,172,202	Net liability

Aset program terdiri atas deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain.

The plan assets consisted of deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 44.288.727 (meningkat sebesar Rp 52.558.407).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 44,288,727 (increase by Rp 52,558,407).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 49.009.445 (turun sebesar Rp 42.824.288).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 49,009,445 (decrease by Rp 42,824,288).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

35. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

35. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS.

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

Advances for long-term projects represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances for long term projects are as follows:

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai

Detail advance for long term projects as follow :

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Proyek Tol Serang Panimbang	886,475,545	-	Proyek Tol Serang Panimbang
Proyek LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	614,561,694	627,107,181	Proyek LRT Koridor Klp Gading - Velodrome
Proyek High Speed Rail (HSR) KCIC	451,487,575	118,785,450	Proyek High Speed Rail (HSR) KCIC
Proyek Teluk Lamong	273,980,312	-	Proyek Teluk Lamong
Pabrikasi Feronikel Halmahera Timur	131,451,997	239,527,967	Pabrikasi Feronikel Halmahera Timur
Proyek PLTGU Muara Karang	116,447,325	120,902,071	Proyek PLTGU Muara Karang
Proyek Pembangunan Pulman Hotel	114,964,411	-	Proyek Pembangunan Pulman Hotel
Proyek Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1X100)	97,115,227	-	Proyek Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1X100)
Peningkatan CY Di TPKS Pelindo III	84,902,800	13,698,325	Peningkatan CY Di TPKS Pelindo III
Proyek Transmart Cibubur Transpark	73,785,784	20,821,824	Proyek Transmart Cibubur Transpark
Proyek Masjid Jabar	69,681,818	-	Proyek Masjid Jabar
Proyek Coal Unloading Jetty DWT PLTU Pangkalan Susu	67,930,406	65,892,464	Proyek Coal Unloading Jetty DWT PLTU Pangkalan Susu
Proyek Apartemen Puncak MERR	59,431,121	63,545,396	Proyek Apartemen Puncak MERR
Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	55,730,189	-	Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria
Proyek Pembangunan 1250 unit + 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	55,730,189	-	Proyek Pembangunan 1250 unit + 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria
Proyek CBD Surabaya	54,418,019	81,403,887	Proyek CBD Surabaya
Proyek Gedung Telkom Manyar	50,064,000	-	Proyek Gedung Telkom Manyar
EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fussion II	42,427,205	41,154,389	EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fussion II
Civil works 1x125MW Bontang	41,147,432	45,828,054	Civil works 1x125MW Bontang
Proyek Apartemen Mall Grand Gresik	37,687,300	43,924,950	Proyek Apartemen Mall Grand Gresik
Proyek Apartemen Arandra Residence	37,288,250	-	Proyek Apartemen Arandra Residence
Proyek PLTMG Paket 4 Sumbagut	36,066,824	56,615,839	Proyek PLTMG Paket 4 Sumbagut
Proyek Gedung Dinas Pendidikan DKI	35,739,091	-	Proyek Gedung Dinas Pendidikan DKI
Proyek Apartemen Podomoro View	34,400,864	61,772,165	Proyek Apartemen Podomoro View
Proyek Gedung Menara Mandiri Medan	33,818,182	-	Proyek Gedung Menara Mandiri Medan
Proyek Tol Gempol Pasuruan Grati	32,691,088	40,076,176	Proyek Tol Gempol Pasuruan Grati
Proyek Bangunan Mabes Polri	30,252,380	46,008,206	Proyek Bangunan Mabes Polri
Proyek Gedung Biofarma	29,371,526	-	Proyek Gedung Biofarma
Proyek Expantion Cilacap 1x1000MW	27,550,678	38,390,307	Proyek Expantion Cilacap 1x1000MW
Proyek Jalan Oksibil - Towe Hitam	26,510,869	14,804,600	Proyek Jalan Oksibil - Towe Hitam
Proyek Transmart Jember	24,779,806	24,545,522	Proyek Transmart Jember
Proyek Pedestrian Gator Soebroto - Sudirman DKI	24,459,114	-	Proyek Pedestrian Gator Soebroto - Sudirman DKI

	30 Juni / June, 30 2018	31 Desember / December, 31 2017	
Proyek Stasiun Medan	23,546,376	24,334,512	Proyek Stasiun Medan
Proyek Stasiun Double Double Track Bekasi	22,108,946	22,108,946	Proyek Stasiun Double Double Track Bekasi
Proyek Transmart Semarang	22,046,914	-	Proyek Transmart Semarang
Proyek Halte MRT Lebak Bulus Cipete	21,289,535	22,500,000	Proyek Halte MRT Lebak Bulus Cipete
Proyek DDT Manggarai - Jatinegara	21,259,272	22,211,596	Proyek DDT Manggarai - Jatinegara
Proyek Bendungan Lawe-Lawe	16,955,733	16,955,733	Proyek Bendungan Lawe-Lawe
Proyek Pemb 3 Unit Jembatan Sungai Tahan	16,658,492	-	Proyek Pemb 3 Unit Jembatan Sungai Tahang
Proyek Jalur Kereta Api Solo Balapan - Bandara Adi Sumarmo	15,980,685	-	Proyek Jalur Kereta Api Solo Balapan - Bandara Adi Sumarmo
Proyek Pelabuhan Benoa	14,170,000	-	Proyek Pelabuhan Benoa
Proyek Apartemen MAJ Collection	14,005,160	14,005,160	Proyek Apartemen MAJ Collection
Proyek Gedung Metro Galaxy	12,256,134	10,768,089	Proyek Gedung Metro Galaxy
Proyek Universitas Sam Ratulangi	12,035,391	-	Proyek Universitas Sam Ratulangi
Proyek Bateen Al Samar Residence Dubai	10,286,317	10,568,003	Proyek Bateen Al Samar Residence Dubai
Proyek Gerbang Tol Bogor	10,257,755	10,822,700	Proyek Gerbang Tol Bogor
Proyek PLTU 1 NTB-BIMA 2 X 10 MW	9,630,558	-	Proyek PLTU 1 NTB-BIMA 2 X 10 MW
Proyek Jalan Bebas Hambatan Manado - Bitung (STA. 11+700 S.D. STA. 14+000) (APBN-P) (PA1) (MYC)	8,687,397	-	Proyek Jalan Bebas Hambatan Manado - Bitung (STA. 11+700 S.D. STA. 14+000) (APBN-P) (PA1) (MYC)
Proyek Pek. Jembatan Cipamingkis	8,294,466	-	Proyek Pek. Jembatan Cipamingkis
Proyek Transmart Kupang	8,143,495	27,404,827	Proyek Transmart Kupang
Proyek Batam Fantasy Island	8,002,494	-	Proyek Batam Fantasy Island
Proyek Pembangunan Gedung BNI 46 BSD	7,232,729	-	Proyek Pembangunan Gedung BNI 46 BSD
Proyek Air Baku Semarang Barat (MYC)	7,048,060	-	Proyek Air Baku Semarang Barat (MYC)
New Development of Oecusse Airport - Timor Leste	6,812,662	81,942,226	New Development of Oecusse Airport - Timor Leste
Proyek Fly Over Kramasan Palembang	6,226,512	-	Proyek Fly Over Kramasan Palembang
Proyek Gedung OR Velodrom Rawamangun	6,130,657	25,230,911	Proyek Gedung OR Velodrom Rawamangun
Proyek Apartemen B Residence	5,873,938	12,647,517	Proyek Apartemen B Residence
Proyek Cable Stayed Comoro	5,314,764	-	Proyek Cable Stayed Comoro
Proyek Bendungan Tugu Trenggalek	4,482,586	10,439,233	Proyek Bendungan Tugu Trenggalek
Proyek Bendung Keureuto P2 Aceh Utara	4,320,148	13,223,474	Proyek Bendung Keureuto P2 Aceh Utara
Proyek Relokasi KCIC AU Halim	2,712,191	11,128,735	Proyek Relokasi KCIC AU Halim
Proyek Transmart Bogor	1,415,623	15,707,914	Proyek Transmart Bogor
Proyek Sodetan Ciliwung BKT	-	30,786,294	Proyek Sodetan Ciliwung BKT
Geothermal Powerplant Marubeni Corp	-	61,508,632	Geothermal Powerplant Marubeni Corp
Proyek Gedung Kampus Un Lam	-	30,401,025	Proyek Gedung Kampus Un Lam
Proyek Apartemen Andara Residence	-	25,016,072	Proyek Apartemen Andara Residence
Proyek Apartemen Tamansari Iswara	-	21,654,735	Proyek Apartemen Tamansari Iswara
Apartemen Sudirman Suite Jakarta	-	19,747,194	Apartemen Sudirman Suite Jakarta
Lain-lain (dibawah Rp. 10.000.000)	249,868,338	171,398,387	Lain-lain (dibawah Rp. 10.000.000)
Jumlah	**4,335,402,348**	**2,477,316,688**	**Total**

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maximal 5% dari nilai kontrak awal.

Consequences if the construction activites fail to be completed inpunctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generaly 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of intial contracted value.

36. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

36. *LEASE PAYABLES*

Thu future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of June 30, 2018 and December 31, 2017, and are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of minimum lease payments*		
	30 Juni / *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni / *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					By due date
Tidak lebih dari satu tahun	68,332,944	59,057,529	23,867,402	41,259,887	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	134,912,902	116,600,019	143,584,627	96,849,868	Later than one year and not later than five years
Sub jumlah	203,245,846	175,657,548	167,452,029	138,109,755	Subtotal
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(35,793,817)	(37,547,793)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	167,452,029	138,109,755	167,452,029	138,109,755	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(23,867,402)	(41,259,887)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			143,584,627	96,849,868	Long-term lease liabilities - net

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance dan Koperasi Karyawan WIKA dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance and Koperasi Karyawan WIKA with details as follows:

PT Bringin Srikandi Finance

PT Bringin Srikandi Finance

Tahun mulai/ Starting Year	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/*Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ Interest Rate	Jumlah nilai kontrak/*Total Contract Amount*
				Tahun/*Years*	%	
Perusahaan/ *The Company*						
2013	051/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	5	5	10.50	4,180,000
2013	055/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	5	5	10.50	4,180,000
2013	056/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10.50	7,662,182
2013	058/OL	XCMG Crawler Crane QUY55	1	5	10.50	2,743,625
2013	060/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10.50	7,662,182
2013	063/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10.50	7,662,182
2013	064/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8	3	5	10.50	3,797,028
2013	061/OL	Bulldozer Caterpillar D6R/XL/CANOPY/A-Blade	2	5	10.50	4,431,000
2013	067/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10.50	7,662,182
2014	071/OL	Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane	1	5	11.50	1,762,034
2014	075/OL	Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-MX	2	5	11.50	1,741,284
2014	095/OL	Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer	3	5	11.50	2,642,018
2014	096/OL	FG Wilson Genset Model P550-1 (Silent Type)	4	4	11.50	3,070,200
2014	098/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8/S11	5	5	11.50	6,931,000
2014	083/OL	Zoomlion ZCC800, Crawler Crane 80 Tonnes	2	5	11.50	9,960,000
2014	070/OL	Ripper D6R XL tahun 2014	2	5	13.00	459,900
2015	106/OL	Crawler Crane FUWA FWX 55	1	5	13.00	3,181,920
2016	133/OL	Head Tractor MAN tahun 2014	1	5	13.00	1,290,000
2016	139/OL	Komatsu Excavator PC 200-8 MO	4	5	13.00	16,700,000

PT Orix Indonesia Finance

PT Orix Indonesia Finance

Tahun mulai/ *Starting Year*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/ *Total Unit*	sewa/*Lease*	Suku bunga/ *Interest Rate*	Jumlah nilai kontrak/ *Total Contract Amount*
				Tahun/Years	%	
Perusahaan/*The Company*		Sumitomo Hydraulic Excavator	2	5	10.00	3,309,600
2017	L17J00154E	Type SH350HD-5 CAP 2017				
		Isuzu Truck Concrete Pump FVZ 285PS 2015	1	5	10.00	3,622,825
2016	L16J01646A	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,615,000
2016	L16J01648E	MAN TGS 40.400 (6x4) MT BB/BBS, 2014	1	5	10.00	1,032,000
2016	L16J01761A	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	4	5	10.00	4,370,000
2017	L16J01652E	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS 6x4 MT + DUMP 2016	8	5	10.00	4,923,997
2017	L16J02690A	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L16J02774E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,276,560
2017	L16J02775E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L16J02796E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and	1	5	10.00	2,122,872
2017	L17J01377E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT				
		DRUM 311D 2017	2			
		Kobelco Excavator SK 330-8 Cap 30 Ton 2017	3	5	10.00	4,964,400
2017	L17J01382E	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	15	5	10.00	9,232,495
2017	L17J01378A	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2017	3	5	10.00	2,718,600
2017	L17J01383E	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	25	5	10.00	15,387,491
2017	L17J01388A	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and	1	5	10.00	1,380,576
2017	L17J01389E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT				
		DRUM 311D 2017	1			
		Caterpillar Bulldozer D5R XL Cap 16 Ton 2017	1	5	10.00	1,717,840
2017	L17J01453E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and	1	5	10.00	1,380,576
2017	L17J01454E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT				
		DRUM 311D 2017	1			
		Quester CWE 280 6x4 RIGID MT+DUMP 24M3	8	5	10.00	4,923,997
2017	L17J00379A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS +DUMP CAP 24m3	10	5	10.00	6,154,996
2017	L17J00578A	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and	3	5	10.00	2,657,136
2017	L17J00624E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT				
		DRUM 311D 2017	1			

Tahun mulai/ *Starting Year*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/*Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ Interest *Rate*	Jumlah nilai kontrak/*Total Contract Amount*
				Tahun/*Years*	%	
WIKA IKON						
2014	90/OL	Shell Core Machine	2	4	8.4%	2,368,047
2014	90/OL	Core Box Clamping Auto Clamp System	1	4	8.4%	2,368,047
2014	91/OL	CNC Machining Center Dossan	2	4	8.71%	1,343,151
2014	92/OL	Gravity Casting Machine	3	4	9.77%	1,659,650
2014	99/OL	Dossan Machining Center	3	4	8.89%	4,647,924
2014	99/OL	Dossan Tapping STD Turning Center	5	4	8.89%	4,647,924
2014	101/OL	Line Machining Dossan DNM	1	4	8.59%	580,859
2014	105/OL	CNC Machining Center Dossan DNM type 500	1	4	9.13%	670,851

Koperasi Karyawan WIKA

Koperasi Karyawan WIKA

Tahun mulai/ *Starting Year*	Nomor kontrak/ *Contract Number*	Aset sewaan/*Leased Assets*	Jumlah unit/*Total Unit*	Periode sewa/*Lease Period*	Suku bunga/ *Interest Rate*	Jumlah nilai kontrak/*Total Contract Amount*
				Tahun/*Years*	%	
WIKA IKON						
2015	005/SPPA/KOKAR	Line Machining Center Dossan DNM	5	3	12.8%	3,219,887

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia						
Tahun mulai/ *Starting Year*		Aset sewaan/*Leased Assets*		Suku bunga/ *Interest Rate*		
			Tahun/*Years*	%		
WIKA BITUMEN						
2017	wkb17071220	Excavator and Breaker	3	3	11.25	3,419,413

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia						
Tahun mulai/ *Starting Year*		Aset sewaan/*Leased Assets*		Suku bunga/ *Interest Rate*		
			Tahun/*Years*	%		
WIKA BITUMEN						
2017	wkb17071220	Excavator and Breaker	3	3	11.25	3,419,413

37. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *37. LONG TERM LOAN*

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11,640,000	23,280,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pinjaman sindikasi -			Syndicated loan -
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	1,766,368,511	708,893,096	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
IKB Deutsche Industriebank AG	-	24,673,686	IKB Deutsche Industriebank AG
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	-	11,085,714	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
Sub jumlah	**1,766,368,511**	**744,652,496**	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	518,091,717	200,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	189,798,114	177,329,672	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Pinjaman sindikasi -			Syndicated loan -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	118,178,666	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	707,889,831	**495,508,338**	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	12,063,201	14,191,939	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
Sub jumlah	**12,063,201**	**14,191,939**	Sub total
Jumlah	**2,497,961,543**	**1,277,632,773**	Total
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long term loan
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11,640,000	23,280,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
IKB Deutsche Industriebank AG	-	24,673,686	IKB Deutsche Industriebank AG
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	-	11,085,714	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
Sub jumlah	**-**	**35,759,400**	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100,000,000	200,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third party
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	6,310,165	7,385,018	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
Jumlah	**117,950,165**	**266,424,418**	Total

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bag.jangka pendek			Long term loan , net current portion
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman sindikasi - The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	1,766,368,511	708,893,096	Syndicated loan - The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
Sub jumlah	1,766,368,511	708,893,096	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	189,798,114	177,329,672	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Pinjaman sindikasi - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	118,178,666	Syndicated loan - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	418,091,717	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub jumlah	607,889,831	295,508,338	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	5,753,035	6,806,921	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
Sub jumlah	**5,753,035**	**6,806,921**	Sub total
Jumlah	**2,380,011,377**	**1,011,208,355**	Total

a. Pinjaman Sindikasi – Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dengan BTMU sebagai agen.

Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.000 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pengeluaran modal kerja secara umum dari proyek infrastruktur.dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 15 Maret 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hasil asuransi dan piutang usaha (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali ; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 2,5 kali

a. Syndicated loan – The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

The Company entered into a loan agreement with BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), with BTMU as agent.

Banks provide investment credit facillity amounting to Rp 5,000 billion (full amount) to be used for financing the construction and general working capital expenditure of infrastructure projects with interest rate of JIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until March 15, 2020.

The loan is collateralized with insurance claim and trade accounts receivable (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time ; and
- Debt to equity ratio maximum 2.5 times

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 April 2015, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 8 September 2015, WIKA Beton telah melakukan fasilitas kredit perjanjian sebesar Rp 400 miliar (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 10% dengan jangka waktu 3 tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja revolving dengan limit Rp 400 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9,95% per tahun dan non-cash loan dengan limit sebesar Rp 395 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 8 September 2018. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, dan aset tetap (catatan 6, 11 dan 20)

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali.

c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Nopember 2017 WIKA Realty telah mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Nopember 2022.

Fasilitas kredit yang diberikan adalah kredit modal kerja sebesar Rp 208 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari penandatanganan akad kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota
- Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan (Catatan 6);
- Asuransi kerugian all risk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafond kredit atau sesuai dengan syarat banker's clause dari BTN.

WIKA Realty diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimum 5 kali;
- Rasio modal disetor terhadap utang minimum 10%;
- Ekuitas yang positif;
- Rasio agunan minimum 1.25 kali; dan
- Debt Service Coverage minimum 1 kali

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 29, 2015, WIKA Beton has conducted the approval extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On September 8, 2015, WIKA Beton has a credit facility agreement with credit limit to Rp 400 billion (full amount) with an interest rate of 10% and a term of 3 years.

Facilities provided are revolving working capital loan with a limit of Rp 400 billion (full amount) and an interest rate of 9.95% per annum and non-cash loan facility with a limit of Rp 395 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until September 8, 2018. The loan is collateralized with receivables, inventories and property, plant and equipment (Notes 6, 11 and 20).

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time.*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times.*

c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On November 31, 2017, WIKA Realty has obtained credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. with a term up to November 13, 2022.

Facilities provided are revolving working capital loan with a limit of Rp 208 billion, term of 5 (five) years from the signing of credit agreement and an interest rate of 9% per annum.

The loan is collateralized with :

- *Land and building of Tamansari Skylounge Balikpapan project which is located on Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, Balikpapan Selatan,*
- *Fiduciary relating to the activity of sale transaction and / or operational activities of Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment Project (Note 6);*
- *All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.*

WIKA Realty is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *DER maksimum of 5 times;*
- *Debt to Paid Up Capital Ratio minimum 10%;*
- *Positive equity;*
- *Loan to value ratio minimum 1,25 kali; and*
- *Debt Service Coverage minimum 1 kali*

d. Pinjaman Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Nopember 2017, WIKA Serang Panimbang memperoleh fasilitas kredit Sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri).

Ketentuan perjanjian kredit sindikasi tersebut sebagai berikut:

- Bank memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp 894 miliar (nilai penuh);
- Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:
  i. BNI maksimal sebesar Rp 447 miliar.
  ii. Bank Mandiri maksimal sebesar Rp 447 miliar.
- Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
- Debitur wajib melakukan pembayaran kembali (mandatory payment) apabila Debitur telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). Pembayaran dilakukan sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterimanya, baik secara bertahap atau seluruhnya (bullet payment). Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya pembayaran dana talangan tanah tersebut dari BLU-LMAN atau PT PII dengan ketentuan paling lambat pada akhir jangka waktu fasilitas kredit.
- Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun. Namun, pihak kreditur berhak untuk melakukan reviu tarif suku bunga berdasarkan kebijakan dan pertimbangan para kreditur.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :
- Segala harta kekayaan Debitur.
- Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau BLU-LMAN dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia.
- Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT PII, diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

WIKA Serang Panimbang diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio keuangan, yaitu DER maksimum 4 kali.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 18 Agustus 2015, WIKA Realty menerima fasilitas kredit untuk pembiayaan proyek D'Bandara di Balikpapan berupa fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus 4 (On Liquidation) dengan nilai pinjaman pada tranche A senilai Rp 89 miliar (nilai penuh) dan tranche B senilai Rp 192 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Januari 2016 terdapat perubahan nilai fasilitas kredit dengan nilai pinjaman pada tranche A senilai Rp 109 miliar (nilai penuh) dan tranche B senilai Rp 172 miliar (nilai penuh).

d. Syndicated Loan – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On November 16, 2017, WIKA Serang Panimbang obtained a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri).

The provisions of the syndicated credit agreement are as follows:

- *Bank provide syndicated credit facilities amounting to Rp 894 billion (full amount);*
- *Each portion of credit facilities are as follows:*
  i. *BNI maximum amount of Rp 447 billion.*
  ii. *Bank Mandiri maximum amount of Rp 447 billion.*
- *The validity of credit facilities are 24 months after the credit assignment date.*
- *The debtor is obligated to make mandatory payment once they have received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the government, or payment of claim from PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). The payment amount is in accordance with the amount received either partially or bullet payment. The payment must be done within 10 (ten) working days after the received payment under condition no later than the end of credit term.*
- *The interest rate is 9% per annum. However, the creditor is entitled to review the interest rate according to the policy and consideration of the creditors.*

The loan is collateralized with :
- *All of the assets of Debtor.*
- *Claims on the refund of the Government Bailout Fund and / or BLU-LMAN and / other authorized institutions designated by the Government, fiduciary bound.*
- *Claim for guarantee claim received from PT PII, tied in fiduciary in the form of notarial deed.*

WIKA Serang Panimbang is required to comply with restrictions to maintain financial ratio of DER maximum of 4 times.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On August 18, 2015, WIKA Realty received a credit facility for financing the D'Bandara in Balikpapan in the form of credit facilities Special Transactions 4 Loan (On Liquidation) with value of Tranche A Rp 89 billion (full amount) and tranche B Rp 192 billion (full amount).

On January 29, 2016, there is a change in the value of the credit facility with the value of the tranche A loan amounting to Rp 109 billion (full amount) and tranche B amounting to Rp 172 billion (full amount).

Total nilai pinjaman sebesar Rp 282 miliar (nilai penuh) berdasarkan surat penawaran kredit nomor 180/OL/CBGIII-CCS/VIII/2015. dan perubahan nilai fasilitas dengan surat penawaran perubahan fasilitas kredit PTK IV No. 013/OL/CBGIII-CCS/I/2016 ketentuan atas bunga sebesar 11% per tahun floating rate, dan provisi 0,5% flat dari total plafond dengan jangka waktu 18 bulan setelah penarikan pertama.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 20).

The total value of loans amounted to Rp 282 billion (full amount) by letter of credit offer number 180 / OL / CBGIII-CCS / VIII / 2015. and changes in the value of the facility with a letter of credit facility changes PTK deals IV No. 013 / OL / CBGIII-CCS / I / 2016. provisions on interest of 11% per annum floating rate, and the provision of 0.5% of the total flat ceiling with a term of 18 months after the first drawdown.

The loan is collateralized with receivables, land and building (Notes 6 and 20).

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan limit sebesar Rp 349,2 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

Apabila porsi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp 582 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun.

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24, 25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta.

Perusahan juga memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk Proyek PLTMG Rengat 20 MW dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 116,4 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 31 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun selama 2 tahun dan dapat direviu setiap saat pada tahun ke 3 sampai dengan tahun ke 6.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan peralatan mekanikal dan elektrikal, bangunan sipil dan piutang usaha (Catatan 6 dan 20).

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with limit
of Rp 349.2 million (full amount) which is used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG)

If the Company not utilized the portion of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank then bank may take the portion thus the facility can be increased to maximum of Rp 582 billion (full amount).

The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018 with fixed interest rate at 9% per annum.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24, 25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in

The Company also obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for PLTMG Rengat 20 MW project with credit facility amounting to Rp 116.4 billion (full amount).

The validity of the agreement is effective from January 31, 2013 to January 30, 2019 with fixed interest rate of 8.70% per year for 2 years and reviewable at any time in year 3 to year 6.

The loan is collateralized with mechanical and electrical equipment, civil construction and accounts receivable (Notes 6 and 20).

g. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

IKB Deutsche Industrie Bank AG menyediakan fasilitas kredit sebesar US$ 26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor Equipment senilai US$ 23.597.638 (nilai penuh).
b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai US$ 1.699.821 (nilai penuh).
c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai US$ 800.905 (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun.

Perjanjian dijamin sesuai perjanjian jaminan fidusia No. 31 tanggal 29 Nopember 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta.

g. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

IKB Deutsche Industrie Bank AG provide credit facilities of US$ 26,098,364 (full amount) which will be used to finance the procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali with details as follow:

a. Facility 1 used for 85% imported equipment as amount US$ 23,597,638 (full amount).
b. Facility 2 used for insurance to Euler Helmes as amount US$ 1,699,821 (full amount).
c. Facility 3 used for interest payment as amount US$ 800,905 (full amount).

The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018 with the interest rate fixed at 4.7% per annum.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Bayu Candra, SH, MKn, notary in Jakarta.

h. PT Bank China Contraction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 April 2017, WIKA Bitumen menerima fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 3 miliar (nilai penuh) dan Kredit Investasi (KI) Rp 12 miliar (nilai penuh) dengan tingkata suku bunga 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk fasilitas PRK adalah 1 tahun sejak akad dan untuk fasilitas Kredit Investasi adalah 3 tahun sejak akad dan Grace Period 6 bulan sejak akad

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah milik WIKA Bitumen (Catatan 20) sebagai berikut:

- Tanah di Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 00142 sampai dengan 25 Agustus 2038 atas nama WIKA Bitumen, dengan luas tanah 544 m 2 senilai Rp 3.2 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 006 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 122,014 m 2 senilai Rp 10 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 001 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 35,690 m 2 senilai Rp 3.3 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 003 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 3,490 m 2 senilai Rp 412 juta (nilai penuh); dan
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 004 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 9,135 m 2 senilai Rp 650 juta (nilai penuh).

WIKA Bitumen terikat untuk memelihara syarat sebagai berikut:

- Menyalurkan aktivitas usaha melalui rekening di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. minimal 10% dari omset dalam waktu 6 bulan sejak akad;
- Jika seluruh perijinan sudah dialihkan menjadi atas nama WIKA Bitumen, maka seluruh aktivitas eksport (L/C) dan transaksi keuangan perusahaan menggunakan / melalui PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.; dan
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit paling lambat 6 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir, serta Laporan Keuangan Inhouse per semester paling lambat 2 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.

i. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank dengan limit sebesar Rp 232,8 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan PLTG Borang 2 x 30 MW.

h. PT Bank China Contraction Bank Indonesia Tbk

On April, 11 2017, WIKA Bitumen received Overdraft Loan facility (PRK) amounting Rp 3 billion (full amount) and credit investment (KI) amounting to Rp12 billion (full amount) with fixed interest rate 11% pa.

The validity of the agreement for PRK Facility is 1 year since the signing of the agreement and for Credit Investment (KI) is 3 years since the signing of the agreement and Grace Period for 6 months since the agreement.

The loan is collateralized with land of WIKA Bitumen (Note 20) as follow:

- *Land on Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 00142 until August 25, 2038 on behalf WIKA Bitumen, with land area of 544 m2 amounted to Rp 3,2 billion (full amount);*
- *Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 006 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 122.014 m2 amounted to Rp 10 billion*
- *Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 001 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 35.690 m2 amounted to Rp 3,3 billion*
- *Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 003 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 3.490 m2 amounted to Rp 412 million*
- *Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 004 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 9.135 m2 amounted to Rp 650 billion*

WIKA Bitumen is required to comply with the following, among others:

- *Distributing business activities through accounts at PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. at least 10% of turnover within 6 months of the contract;*
- *If all licenses have been transferred on behalf of WIKA Bitumen, all export activities (L / C) and financial transactions of the company use / through PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.; and*
- *Submit Audited Annual Financial Statements no later than 6 months after the date of the ending financial reporting period, and Inhouse Financial Report per semester no later than 2 months after the date of the financial statement period ends.*

i. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank

The Company obtained a long-term investing credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank with credit limit amounting to Rp 232.8 billion (full amount) that used to finance the construction of PLTG Borang 2 x 30 MW.

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar JIBOR 3 bulan + 2%.

The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018 with fixed interest rate of 9% for the first year, second year until the loan matures at JIBOR for 3 months + 2%.

Perusahaan terikat untuk memelihara DER maksimum dari 3 kali.

The Company is required to comply with restriction to maintain DER maximum of 3 times.

38. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *38. NON CONTROLLING INTEREST*

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	1,998,308,265	1,293,124,291	Balance at beginning of year
Laba bersih tahun berjalan	115,272,397	154,046,314	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahuun berjalan	-	(4,264,653)	Other comprehensive income for the year
Dividen	(51,339,033)	(41,104,716)	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada pendirian entitas anak	-	70,487,450	Noncontrolling interests of Newly established subsidiaries
Kepentingan nonpengendali pada akuisisi entitas anak (Catatan 42)	-	9,273,112	Noncontrolling interests of Newly acquired subsidiaries (Note 42)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	516,746,467	Changes in equity of subsidiaries
Jumlah	**2,062,241,629**	**1,998,308,265**	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	WIKA Beton		WIKA Realty		WIKA Gedung		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset lancar	4,473,658,213	4,351,377,174	6,151,574,018	5,018,925,135	5,154,198,349	4,169,736,533	Current assets
Aset tidak lancar	2,908,315,985	2,716,598,921	1,322,952,467	1,275,142,879	95,894,527	437,991,650	Noncurrent Assets
Liabilitas jangka pendek	4,459,160,296	4,216,314,369	2,044,542,655	2,047,013,688	2,441,915,735	2,152,114,414	current Liabilities
Liabilitas jangka panjang	115,759,391	103,726,392	1,439,624,308	1,690,287,395	1,056,893,056	731,874,604	Noncurrent liabilities
	30 Juni /June 30,		30 Juni /June 30,		30 Juni /June 30,		
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Pendapatan	2,595,745,421	1,996,254,917	3,327,511	1,176,013	2,403,474,571	1,305,455,947	Revenues
Laba tahun berjalan	209,146,107	180,034,007	3,327,511	1,176,013	179,852,102	110,234,076	Profit for the year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada :							Profit (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	160,530,862	136,969,699	5,147,369	4,776,807	179,852,102	110,234,076	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	48,615,245	43,064,308	(1,819,858)	(3,600,794)			Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	209,146,107	180,034,007	3,327,511	1,176,013	179,852,102	110,234,076	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	209,146,107	180,034,007	3,327,511	1,176,013	179,852,102	110,234,076	Total Comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari :							Net Cash inflow (outflow) from :
Kegiatan Operasi	(284,594,752)	(175,231,801)	(279,724,566)	(186,766,779)	322,353,366	125,887,411	Operating activities
Kegiatan Investasi	(322,850,963)	280,779,147	(137,770,029)	(429,486,543)	(56,117,549)	(46,665,451)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	149,607,331	356,273,016	1,335,270,198	(695,391,882)	(695,391,882)	50,925,626	Financing activities

39. MODAL SAHAM / 39. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/IV/2018-4653 tanggal 2 Juli 2018 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated June, 2018 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/IV/2018-4653 dated July 2, 2018 as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares* (Full amount)	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal saham/ *Total capital stock*	Name of Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefered Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	0.1	Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05%	583,485,000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Bintang Perbowo (Direktur Utama)	2,188,068	0.02%	218,807	Bintang Perbowo (President Director)
Novel Arsyad (Direktur)	696,700	0.01%	69,670	Novel Arsyad (Director)
Karyawan	64,930,182	0.72%	6,493,018	Employees
Masyarakat	3,067,286,421	34.20%	306,728,642	Public
Jumlah	8,969,951,372	100.00%	896,995,137	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2017-0105 tanggal 3 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated December 31,2018 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/I/2017-0105 dated January 3, 2018 as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares* Full amount	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal saham/ *Total capital stock*	Name of Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefered Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	0.1	Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05%	583,485,000	Indonesian Goverment
Direksi				Directors:
Bintang Perbowo (Direktur Utama)	718,124	0.01%	71,812	Bintang Perbowo (President Director)
Novel Arsyad (Direktur)	80,935	0.00%	8,094	Novel Arsyad (Director)
Karyawan	65,626,882	0.73%	6,562,688	Employees
Masyarakat	3,068,675,430	34.21%	306,867,543	Public
Jumlah	8,969,951,372	100.00%	896,995,137	Total

40. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI / 40. TREASURY STOCK

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potencial market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

No	Uraian	Jumlah Saham / *Number of shares*	Nilai Perolehan kembali/*Buyback value*	Description
	Periode Buy Back Saham Perusahaan terhitung tgl 3 September 2013 sd 2 Desember 2013	6,018,500	10,267,070.00	*The Company's buyback period from September 3, 2013 until December 2, 2013*
	Buyback cost		5,040.00	*Buyback costs*
	Sub Jumlah/*Sub Total*	6,018,500	10,272,110.00	Total
	Total Saham Diperoleh Kembali / Total Treasury Stock			

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari / *This account shall be as follows :*

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Agio penawaran umum saham	590,769,280	590,769,280	Initial public offering premium
Agio penawaran terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	Right Issue premium
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio opsi ESOP/MSOP tahap 1 dan 2	63,381,648	63,381,648	Premium from ESOP/MSOP Stage 1 and 2
Biaya Emisi saham	(15,798,010)	(15,798,010)	Share issuance cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	Share issuance cost
Agio penjualan saham yg diperoleh kembali	96,962,538	96,962,538	Premium from buy back treasury stocks
Akuisisi WIKA Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	Acquisition of WIKA Bitumen
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	13,755,557	13,755,557	Difference of tax amnesty assets and liabilities
Jumlah	**6,555,720,677**	**6,555,720,677**	***Total***

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1,846,154	*Stocks amount distributed*
Agio per saham	320	*Premium*
Jumlah Agio saham	590,769,280	*Total Premium*
Biaya Emisi IPO	(15,797,711)	*Share in issuance cost*
Agio Saham Bersih dari IPO	574,971,569	*Net Premium*

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan.

Implementation of the Company's ESOP/MSOP refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report of the Company's ESOP/MSOP.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut:

Implementation ESOP/MSOP Program was implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp 322,74.

The number of Stock Option issued were 153,846,000 series B shares with each of ESOP/MSOP value of Rp 322.74 per share.

Per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, opsi pembelian saham untuk manajemen dan pegawai telah dilakukan.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the option to purchase shares for management and employees has been made.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perusahaan setelah melewati masa tunggu selama 1 (satu) tahun. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 pada Tahap Pertama. Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

The First and Second Phase Option Rights may be used to purchase the Company's new Series B Shares after a one-year waiting period. The option rights granted may be used in the Period of Implementation as of October 29, 2007 and expired on 30 trading days beginning on May 13, 2013 in the First Phase. The second phase of implementation is set on October 29, 2008 and has ended on 30 trading days since May 14, 2014.

Saham yang didistribusikan berasal dari saham dalam portofolio, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perusahaan.

Shares distributed are derived from shares in the portfolio, and are not shares that have been issued or buyback by the Company.

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

	Tahap I/*Stage I*	Tahap II/*Stage II*	
Prakiraan Dividen	16.00%	13.01%	*Estimated of Dividend*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53.62%	52.30%	*Expected Volatility*
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9.09%	11.49%	*Expected risk - free interest rate*
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	*Expected lives*

42. AKUISISI ENTITAS ANAK / *ACQUISITION OF A SUBSIDIARY*

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

Pada bulan Desember 2017, WIKA Realty melakukan perjanjian pembelian 60% atau sebanyak 54.481 saham WINNER dengan biaya perolehan Rp 77.000.000.

In December 2017, WIKA Realty acquired 60% equity ownership or 54,481 shares of WINNER at acquisition cost of Rp 77,000,000.

Pada saat tanggal akuisisi WINNER, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

As of the date of the acquisition of WINNER, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Rp	
Kas dan setara kas	2,072,964	Cash and cash equivalents
Jumlah aset lancar (tidak termasuk kas dan setara kas	73,275,048	Total current assets (exclude cash and cash equivalent)
Aset pajak tangguhan	1,359,871	Deffered tax asset
Aset tetap	15,611,400	Property, plant and equipment
Aset tidak berwujud	126,002,854	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	2,106,833	Other noncurrent assets
Liabilitas jangka pendek	(41,627,572)	Current liabilities
Liabillitas jangka panjang	(9,345,776)	Noncurrent liabilities
	169,455,622	

Keuntungan dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	Rp	
Imbalan yang dialihkan	77,000,000	Consideration transferred
Ditambah : Nilai wajar kepentingan Perusahaan atas WINNER	50,875,902	Add : Fair value of the company's interest in WINNER
Kepentingan nonpengendali	9,273,112	Non controlling interest
Dikurangi : Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(169,455,622)	Less : Fair value ofidentifiable ne assets acquired
Keuntungan dalam diskon	(32,306,608)	Gain on bargain purchase
Biaya akuisisi	77,000,000	Acquisition cost
Dikurangi :		Less:
Kas dan setara kas yang diperoleh	(2,072,964)	Cash and cash equvalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	74,927,036	Net cash outflow on acquisition

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

Pada bulan Juni 2016, WIKA Realty melakukan perjanjian pembelian 51% atau sebanyak 11.450 saham KRJ dengan biaya perolehan Rp 17.175.000.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

In June 2016, WIKA Realty acquired 51% equity ownership or 11,450 shares of KRJ at acquisition cost of Rp 17,175,000.

Pada saat tanggal akuisisi KRJ, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

As of the date of the acquisition of KRJ, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Rp	
Kas dan setara kas	4,614,832	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1,235,503	Other accounts receivable
Aset tetap	266,791	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	367,711,141	Other noncurrent assets
Utang usaha	(61,651,662)	Trade accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(135,002,291)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(42,567,149)	Other noncurrent liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	134,607,165	Fair value of net assets acquired

Keuntungan dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	Rp	
Imbalan yang dialihkan	17,175,000	Consideration transferred
Ditambah: Kepentingan nonpengendali	65,957,511	Add: Non-controlling interests
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(134,607,165)	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Keuntungan dalam diskon	(51,474,654)	Gain on bargain purchase
Biaya akuisisi	17,175,000	Acquisition cost
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas yang diperoleh	(4,614,832)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	12,560,168	Net cash outflow on acquisition

43. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBAGIAN LABA / *43. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Pembagian laba Grup serta penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut :

Dividends and appropriation of retained earnings of the Group, which were arranged by general meeting of shareholders, had decided that appropriation of retained earnings as follows :

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember December 31, 2017	
Cadangan wajib	-	101,182,772	*Reserve fund*
Laba ditahan	961,689,213	607,096,598	*Retained earnings*
Dividen tunai	240,379,962	303,548,348	*Cash dividends*

Data per 30 Juni 2018 merupakan data penggunaan laba bersih per 31 Desember 2017, sedangkan data per 31 Desember 2017 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2016.

Data on June 30, 2018 is the use of profit for the year 2017 , Data on December 31, 2017 is the use of profit for the year 2016.

44. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *44. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar (Rp. '000)	517,250,861	435,924,570	Earnings used in the calculation of basic earnings per share (Rp. '000)
Jumlah rata- rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar (nilai penuh)	8,969,951,372	8,969,951,372	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	57.67	48.60	Net earnings per share (full amount)

45. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUES*

Akun ini terdiri dari : / *This account shall be as follows :*

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Infrastruktur dan gedung	8,565,958,806	6,253,588,181	Infrastructure and building
Energi dan industrial plant	2,476,193,325	1,286,045,331	Energy and industrial plant
Industri	1,587,752,363	1,659,612,382	Precast
Realty dan properti	347,464,069	285,194,556	Realty and property
Jumlah / *Total*	**12,977,368,563**	**9,484,440,450**	Total

46. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
			Infrastructure and building
Infrastruktur dan gedung	7,711,926,221	5,642,053,625	Material costs
Energi dan industrial plant	2,238,062,648	1,163,844,312	Subcontractor
Industri	1,249,540,175	1,389,152,628	Wages
Realty dan properti	291,613,078	280,736,013	Indirect costs
	11,491,142,122	**8,475,786,578**	Total infrastructure and building

47. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.278.907 dan Rp 5.297.169

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the years ended June 30, 2018 and 2017 amounting to Rp 3.278.907 and Rp 5.297.169 respectively.

48. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Personalia	323,660,187	220,623,047	Personnel
Fasilitas kantor	51,691,331	52,084,105	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	13,792,806	16,686,438	Research and development
Keuangan	3,186,782	7,882,098	Finance
Informatika	5,773,773	2,605,692	Informatics
Jumlah	**398,104,879**	**299,881,380**	**Total**

49. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA / *JOINT VENTURE AGREEMENTS*

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements for the year ended Juni 30, 2018 are follows:

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
1	Proyek Bendungan Kuningan/ *Kuningan Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas Abipraya	51% - 49%	29/11/2013 - 05/06/2019 Berjalan/*In progress*
2	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/ Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan Samboja Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasin - PT Bakti	52% - 24% - 24%	27/04/2015 - 25/04/2018 Berjalan/*In progress*
3	Proyek Cisumdawu/ *Cisumdawu Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT SCG - PT Waskita	70% - 20% - 10%	08/11/2011 - 28/02/2017 Berjalan/*In progress*
4	Proyek Waduk Bendo/ *Bendo Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Hutama- PT Nidya Karya	33,6% - 33,4% - 33%	03/12/2013 - 02/10/2017 Berjalan/*In progress*
5	MRT CP104 & CP105 Under PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Shimizu- PT Obayashi - PT Jakon	15% - 35% - 35% - 15%	30/06/2013 - 20/05/2018 Berjalan/*In progress*
6	*MRT CP102 & CP103 Elevated* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	60% - 40%	10/10/2013 - 12/05/2018 Berjalan/*In progress*
7	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/ Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	29/10/2010 - 29/10/2018 Berjalan/*In progress*
8	PLTD Ambon/ *Diesel Power Plant Ambon* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT AAE & PT MSI	100% - 0% - 0%	26/02/2013 - 26/02/2017 Berjalan/*In progress*
9	PLTG Borang/ *Gas Power Plant Borang* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% - 0%	07/05/2012 - 07/05/2019 Berjalan/*In progress*
10	PLTMG Rengat/ *Micro Gas Power Plant Rengat* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% - 0%	20/01/2016 - 20/01/2021 Berjalan/*In progress*
11	PLTMG Rawaminyak/ *Micro Gas Power Plant Rawaminyak* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Liman - PT AAE	70% - 15% - 15%	11/07/2011 - 11/07/2019 Berjalan/*In progress*
12	Proyek Bedungan Paseloreng/ *Project Bendungan Paseloreng* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Bumi Karsa	75% - 25%	2015 - 2018 Berjalan/*In progress*
13	Proyek Bendungan Logung Kudus/ *Project Logung Kudus* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Nindya Karya (Persero)	60% - 40%	19/12/2014 - 18/12/2018 Berjalan/*In progress*
14	Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Jabung/ *Project Suplesi Jabung* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Minarta	60% - 40%	03/03/2015 - 26/12/2017 Berjalan/*In progress*
15	Proyek Pembangunan Jalan Tol Soker 1F/ *Project Tol Soker 1F* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya - PT Nindya Karya (Persero)	38% - 31% - 31%	14/07/2015 - 02/07/2017 Berjalan/*In progress*

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
16	Proyek Cisumdawu Phase II/ *Project Cisumdawu Phase II* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT MCC - PT Waskita Karya - PT Nindya Karya (Persero)	20% - 65% - 7,5% - 7,5%	15/09/2015 - 14/09/2018 Berjalan/*In progress*
17	Proyek Rehab Kelambu Kiri/ *Project Rehab Kelambu Kiri* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mafrijaya	80% - 20%	12/10/2015 - 20/11/2019 Berjalan/*In progress*
18	Proyek Diversion Chanel In Putih River/ *Project diversion chanel in Putih River* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas KSO	55% - 45%	20/11/2015 - 08/11/2017 Selesai/*Finished*
19	Proyek Karian Multipurpose DAM/ *Project Karian Multipurpose DAM* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya - PT Daelim	27%-22%-51%	01/07/2015 - 30/07/2019 Berjalan/*In progress*
20	Proyek Pembangunan Tol Soker Phase II/ *Project Tol Soker Phase II* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC - PT PP	25% - 60% - 15%	21/08/2015 - 20/08/2018 Berjalan/*In progress*
21	Proyek Cisokan/ *Project Cisokan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Daelim - PT Astaldi	30% - 40% - 30%	01/01/2016 - 09/02/2020 Berjalan/*In progress*
22	Proyek Tol Bocimi/ *Project Bocimi tol* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya	49% - 51%	04/02/2015 - 03/02/2017 Selesai/Fi*nished*
23	Proyek Pengaman Pantai (NCID) Giant Seawall/ *Project Giant Sewall* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Sacna	60% - 40%	23/11/2015 - 23/04/2018 Berjalan/*In progress*
24	Proyek Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung/ *Project Inlet Outlet Kali Ciliwung* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jaya konstruksi	20% - 80%	01/12/2015 - 10/06/2017 Selesai/Fi*nished*
25	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang *Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	60% - 40%	01/09/2015 - 31/03/2017 Berjalan/*In progress*
26	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan/ *Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% - 40%	23/09/2015 - 23/04/2017 Berjalan/*In progress*
27	Pembangunan Fly Over Jamin Ginting/ *Construction Fly Over of Jamin Ginting* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP (Persero)	51% : 49%	24 /07/2012 - 10/12/2015 Selesai/*finished*
28	PDAM Tirtanadi Sumatera Utara/ *PDAM Tirtanadi North Sumatera* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Cemerlang SK	51%:49%	18 /06/2013 - 10/03/2015 Selesai/*finished*
29	Batang Tiku-Antokan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT. CKGN	60%: 40%	06 /05/2011 - 17/10/2014 Selesai/*finished*
30	Bandara SSK II Pekanbaru/ *SSKII Airport of Pekanbaru* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	51% - 49%	24 /10/2013 - 16/06/2015 Selesai/*finished*
31	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis/ *Improvement of Bengkalis Road* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sumindo	40% - 60%	28 /10/2013 - 16/03/2016 Selesai/*finished*
32	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / Construction Bridge of KA.Baru 1549 Phase I between Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam		07 /03/2013 - 02/12/2013 Selesai/*finished*
33	*Trass & Limestone Handling System* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT WIKA Intrade	46%:54%	06/02/2013 - 13/09/2013 Selesai/*finished*

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
34	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	12/12/2010 - 21/12/2012 Selesai/*finished*
35	Jalan Kademan Penajam / *Kademan - Penajam Road* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tata Wirautama	57.5% - 42.5%	11/07/2011 - 29/06/2013 Selesai/*finished*
36	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / *Karang Mumus Flood Control* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	27/12/2011 - 31/12/2013 Selesai/*finished*
37	Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah/ *Construction Bridge of Merah Putih Bentang Tengah* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk	34% : 33% : 33%	29/07/2012 - 16/12/2014 Selesai/*finished*
38	Pembangunan Jalan Oksibil - Dekay (MYC)/ *Construction Street of Oksibil - Dekay (MYC)* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% : 40%	05/10/2012 - 04/12/2014 Selesai/*finished*
39	Pembangunan Konst. Sisi Bandara Samarinda Baru/ *Construction of New Samarinda Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tahta Aulia Perkasa	60% : 40%	23/04/2013 - 18/12/2013 Selesai/*finished*
40	Pembangunan Bandar Udara Miangas/ *Construction OF Miangas Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Pilar Dasar Membangun	51% : 49%	17/05/2013 - 03/12/2013 Selesai/*finished*
41	Luffing Crane Pelabuhan Tj. Emas/ *Luffing Crane Port of Tj. Emas* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Lelangon	51% : 49%	02/02/2012 - 06/01/2013 Selesai/*finished*
42	*Clinker and Cement Additives* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIKA Intrade	51% : 49%	06/03/2013 - 14/06/2014 Selesai/*finished*
43	Proyek Terminal Pulogebang/*Pulogebang Bus Station Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/In progress
44	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / Passanger Terminal Building and Facilities of Bandara Sepinggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - *PT Adhi Karya (Persero) Tbk..*	36,67% : 30% : 33,33%	15/07/2013 - 06/07/2015 Selesai/*finished*
45	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / *Passanger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	11/01/2013 - 08/09/2014 Selesai/*finished*
46	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / Design and Build Baggage Handling System (BHS) and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sciencetek Computindo	51% : 49%	28/05/2012 - 09/10/2013 Selesai/*finished*
47	Ngurah Rai Paket 5/ *Ngurah Rai Package 5* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya	49% : 51%	11/01/2013 - 08/09/2013 Selesai/*finished*
48	Terminal 3 Soetta/ *Terminal 3 Of Soetta Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. -PT PP - PT Waskita - PT Hyundai	42% : 38%:15%:5%	18/03/2013 - 06/07/2016 Selesai/*finished*
49	Paket 5 Bandara Sepinggan/ *Package 5 of Sepinggan Airport* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Isoplant- PT Cipta	100% : 0%:0%	10/12/2011 - 15/01/2014 Selesai/*finished*
50	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/*Jatibarang Multi Purpose Dam* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% : 34% : 33 %	15/10/2009 - 28/11/2014 Selesai/*finished*

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
51	Proyek Kaligarang/ *Kaligarang Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas- PT Waskita	34% : 66 %	01/12/2009 - 11/12/2013 Selesai / *Finished*
52	Pembangunan Jembatan Tayan/ *Construction Bridge of Tayan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC	40% : 60%	08/10/2012 - 03/12/2015 Selesai / *Finished*
53	Pembangunan Lapangan Teminal Teluk Lamong/ *Construction Field Terminal of Teluk Lamong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	49% : 51%	03/01/2011 - 13/02/2014 Selesai / *Finished*
54	Pembangunan Bendungan Sembayat/ *Construction Dam of Sembayat* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT Brantas	20% : 33% : 47%	30/03/2012 - 30/11/2014 Selesai / *Finished*
55	Pembangunan Akses Jembatan Tayan/ *Construction Of Tayan Bridge Access* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas	55% : 45%	17/12/2012 - 30/04/2015 Selesai / *Finished*
56	Perpanjangan Dermaga Petikemas Semarang/ *Extra Jetties Container Semarang* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT IPA	34% : 33% :33%	01/01/2013 - 28/02/2016 Selesai / *Finished*
57	Tol Priok NS Direct/ *Priok NS Direct Highway* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tobishima	41% : 59%	18/11/2013 - 12/05/2015 Selesai / *Finished*
58	PLTBS Seimangkei/ *Biomasa Power Plant Seimangkei* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	100% : 0%	22/06/2010 - 21/08/2011 Selesai / *Finished*
59	PLTG Peaking Kaltim / *Gas Power Plant Peaking Kaltim* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat- Mega Eltra	63% :0% : 37%	01/03/2012 - 01/05/2014 Selesai / *Finished*
60	PLTD Betano/ *Diesel Power Plant Betano* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	51% : 49%	19/10/2012 - 02/06/2014 Selesai / *Finished*
61	Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Mantindok / *Mantindok Gas Production Facility* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT TECHNIP	76% : 24%	29/01/2014 - 28/03/2016 Selesai / *Finished*
62	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/ *Lahat Double Track Rail Way Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	18/10/2010 - 14/06/2011 Selesai / *Finished*
63	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuwi Goong/ *Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	49% - 51%	15/06/2010 - 14/06/2013 Selesai / *Finished*
64	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/*Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Selesai / *Finished*
65	Proyek Embung Lawe-lawe/*Lawe-lawe mini Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia	51%- 49%	18/08/2010 - 03/06/2013 Selesai / *Finished*
66	*Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Selesai / *Finished*
67	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/ P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Selesai / Finished
68	Proyek Bendung Jati Gede/*Jati Gede Dam Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Hutama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk...	25%:25%:25%:25%	Selesai / Finished
69	Proyek Jabung Ring Dike/*Jabung Ring Dike Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	50% - 50%	Selesai / Finished

No.	Nama Project / *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil / *Portion of share (%)*	Masa Kontrak dan status / *Contract Period and Status*
70	Proyek Cikampek-Cirebon/ *Cikampek-Cirebon Project* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	55% - 45%	Selesai / Finished
71	*Tuban Aromatic* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi - PT IKPT	35% :35% : 30%	Selesai/Finished
72	*Comoro Bridge I* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CNT	100% : 0%	Selesai/Finished
73	OM PLTD Bali/ *Power Plant Diesel Bali* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasuma Austindo	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
74	Paket Pelebaran Jalan Balai Karangan - Entikong (APBN-P) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bangun Cipta Kontraktor	51% - 49%	Berjalan/ *In Progress*
75	Proyek Pembangunan Jalan Iwur - Yum/ *Project Jalan Iwur - Yum* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	Berjalan/ *In Progress*
76	Pembangunan Jalan Oksibil - Seredala/ *Project Oksibil - Seredela* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	Berjalan/ *In Progress*
77	Proyek Underpass Simpang Mandai/ *Project Underpass Simpang Mandai* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	49% - 51%	Berjalan/ *In Progress*
78	*Road and Bridge Infrastructure Development Project (RBIDP) Balikpapan* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Beijing Urban Konst - Pembangunan Perumahan	20%-60%-20%	Berjalan/ *In Progress*
79	Proyek Suvarna Sutera/ *Project Suvarna Sutera* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Jakon	55% - 45%	16/09/2015 - 12/07/2016 Selesai / Finished
80	Proyek Venue GBK PT. Wijaya Karya - PT. Arkonin	98,5% - 1,5%	28/02/2018 - 31/07/2018

51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan Liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at June 30, 2018 and December 31, 2017 the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

		2018		2017		
		Mata uang asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rp./ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rp./ *Equivalent in Rp*	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	37,008	533,065,766	44,361	600,997,780	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	18	294,223	164	2,648,170	
	JPY	2,506	326,740	42	510,425	
	DZD	415,318	50,511,006	16,916	2,017,064	
	MYR	11	40,621	11	38,100	
	SGD	10	108,783	10	105,297	
Piutang Usaha	USD	14,327	206,364,557	3,818	51,721,893	*Trade Accounts receivable*
	MYR	5,013	17,854,698	5,353	17,854,698	
Piutang Retensi	USD	18,348	264,281,908	2,626	35,575,955	*Retention receivables*
	MYR	35	123,213			
Jumlah aset			1,072,971,513		711,469,382	Total assets
Liabilities						Liabilities
Pinjaman jangka panjang	USD		-	1,821	24,673,686	*Long Term Loan*
Aset bersih dalam mata uang asing			1,072,971,513		686,795,696	*Net assets in foreign* currencies

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Juni 2018/ *June 30, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Mata Uang			Foreign currency
1 USD	14,404.00	13,548.00	1 USD
1 EUR	16,666.88	16,173.62	1 EUR
1 JPY	130.37	120.22	1 JPY
1 SGD	10,529.64	10,133.53	1 SGD
1 SAR	10,529.64	10,133.53	1 SAR
1 DZD	3,561.39	3,335.31	1 DZD
1 MYR	121.62	118.20	1 MYR

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat Laba (Rugi) kurs mata uang asing bersih sebesar Rp. 33.391.015 pada tahun 2018 dan sebesar (Rp.2.540.540) selama tahun 2017.

In relation with fluctuation of Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain (loss) on foreign exchange of Rp. 33.391.015 in 2018 and (Rp 2.540.540) in 2017.

52. INFORMASI SEGMEN / *SEGMEN INFORMATION*

Informasi Produk dan Jasa / ***Product and Services Information***

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut: / *Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:*

(Dalam Jutaan Rupiah) / *(In Million Rupiah)*

	30 Juni / *June 30,* 2018						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan Bersih	8,966,582	2,476,193	2,620,609	356,063	(1,442,079)	12,977,369	*Net Sales*
Beban Pokok	(8,112,550)	(2,238,063)	(2,282,397)	(300,212)	1,442,079	(11,491,142)	*Cost of Sales and*
Laba Kotor	**854,033**	**238,131**	**338,212**	**55,851**	**-**	**1,486,226**	***Gross Profit***
Beban Usaha	(233,909)	(56,242)	(81,413)	(29,819)		(401,384)	*General Expenses*
Total Laba Usaha	**620,123**	**181,888**	**256,799**	**26,032**		**1,084,843**	***Income***
Laba (Rugi) Ventura Bersama	160,127	(8,268)	-	-	-	151,859	*Profit (Loss) Joint Ventures*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(229,152)	(238,556)	(60,803)	(20,275)	-	(548,786)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**551,098**	**(64,935)**	**195,996**	**5,757**	**-**	**687,916**	*Profit Before Income Tax*
Penghasilan (Beban) Pajak							*Income Tax (Expense)*
Pajak Final	-	-	-	-	-	-	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(4,077)	-	(46,662)	(2,290)	-	(53,028)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	(2,225)	(139)	-	(2,365)	*Deferred Tax*
Laba Bersih	**547,022**	**(64,935)**	**147,109**	**3,328**	**-**	**632,523**	***Net Income***
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							*Income Attributable To:*
- Kepentingan Non-Pengendali	56,831	402	59,501	(1,462)	-	115,272	*- Non-Controlling Interest*
- Pemilik Entitas Induk	**490,191**	**(65,338)**	**87,608**	**4,790**	**-**	**517,251**	*- Parent Entity Owner*
Informasi Lainnya							***Others Information***
Aset Segmen	33,765,982	5,183,324	8,583,799	7,180,360	(4,922,182)	49,791,284	*Segment Assets*
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	273,583	-	27,338	104,346	-	405,267	*Investments in Associates*
Jumlah Aset Segmen	34,039,565	5,183,324	8,611,137	7,284,706	-	50,196,550	*Total Segment Assets*
Liabilities Segmen	26,733,217	4,248,259	3,930,095	4,148,405	-	39,059,977	*Segment Liabilities*

(Dalam Jutaan Rupiah) *(In Million Rupiah)*

	30 Juni / *June 30,* 2017						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / *Industry*	Realti dan Properti / *Realty and Property*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan Bersih	6,285,254	1,286,045	2,155,961	287,397	(530,217)	9,484,440	*Net Sales*
Beban Pokok	(5,721,905)	(1,164,451)	(1,875,272)	(244,377)	530,217	(8,475,788)	*Cost of Sales and*
Laba Kotor	**563,349**	**121,594**	**280,689**	**43,020**	**-**	**1,008,652**	***Gross Profit***
Beban Usaha	(181,885)	(48,142)	(61,166)	(13,984)	-	(305,178)	*General Expenses*
Total Laba Usaha	**381,464**	**73,452**	**219,523**	**29,036**	**-**	**703,474**	***Income***
Laba (Rugi) Ventura Bersama	200,024	73,263	-	-	-	273,287	*Profit (Loss) Joint Ventures*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(240,016)	(126,301)	(43,325)	(27,411)	-	(437,053)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**341,472**	**20,414**	**176,198**	**1,625**	**-**	**539,708**	*Profit Before Income Tax*
Penghasilan (Beban) Pajak							*Income Tax (Expense)*
Pajak Final						-	*Final Tax*
Pajak Tidak Final	(10,413)	-	(38,059)	-	-	(48,472)	*Non Final Tax*
Pajak Tangguhan	-	-	(4,267)	(449)	-	(4,716)	*Deferred Tax*
Laba Bersih	**331,059**	**20,414**	**133,872**	**1,176**	**-**	**486,520**	***Net Income***
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							*Income Attributable To:*
- Kepentingan Non-Pengendali	1,195	131	48,937	334	-	50,597	- *Non-Controlling Interest*
- Pemilik Entitas Induk	**329,864**	**20,283**	**84,935**	**842**	**-**	**435,923**	- *Parent Entity Owner*
Informasi Lainnya							***Others Information***
Aset Segmen	20,801,176	4,682,803	5,958,759	4,790,058	-	36,232,796	*Segment Assets*
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2,104,233	-	-	88,960	(1,783,795)	429,255	*Investments in Associates*
Jumlah Aset Segmen	22,905,409	4,682,803	5,958,759	4,879,018	(1,783,795)	32,766,325	*Total Segment Assets*
Liabilities Segmen	26,733,217	4,248,259	3,930,095	4,148,405	-	39,059,977	*Segment Liabilities*

1) Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung termasuk jasa konstruksi atas konsesi tol.

2) Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.

3) Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.

4) Realti dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high rise building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

1) Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building include construction service on toll concession.

2) *Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the company.*

3) Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.

4) Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset perusahaan berdasarkan geografis:

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total income, net income and assets by geography:

(Dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets*		Pendapatan/ *Revenues*		Laba bersih / *Profit for the period*		
	30 Juni / *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / *June 30,* 2017	30 Juni / *June 30,* 2018	30 Juni / *June 30,* 2017	
Indonesia	52,582,980	45,844,805	12,253,144	3,642,048	495,605	236,952	Indonesia
Luar negeri	1,459,581	1,100,955	724,224	171,399	21,645	8,126	Overseas
Jumlah	54,042,562	46,945,761	12,977,369	3,813,447	517,251	245,078	Total

53. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.

b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup.
e. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup.
f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
g. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaaan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan perseroan adalah sebagai berikut :

53. *RELATED PARTY TRANSACTION*

Nature of Relaitionship

a. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.

b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
c. Related parties which main shareholder is the same with Group.
d. Related parties which are associates of the Group.
e. The entities which part of joint ventures.
f. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.
g. Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship*	Transaksi/*Transaction*
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran, pinjaman dana / *account, loan*
PT Bank BRI Syariah	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Rekening koran / *account*
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Antam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Angkasa Pura Property	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT PP (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*

(Lanjutan) (Continued)

Pihak berelasi/*Related Parties*	**Sifat pihak berelasi/*The nature of relationship***	**Transaksi/*Transaction***
BPJS Kesehatan	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Citra Marga Lintas Jabar	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Marga Sarana Jabar	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Kawasan Berikat Nusantara	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PLTD Ambon (Sewa Mesin)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Industri Nabati Lestari	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Indonesia Power	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Semen Padang	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas asosiasi / *Associated company*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jakarta River City	Entitas asosiasi / *Associated company*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Makassar Coastal City	Entitas asosiasi / *Associated company*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Wijaya Karunia Realtindo	Entitas asosiasi / *Associated company*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*	Sewa tanah / *Land rent*
Koperasi Karyawan WIKA	Pemegang saham entitas anak / *Shareholder of subsidiaries*	Jasa sewa / Rent services
Koperasi Karyawan Beton Makmur	Pemegang saham entitas anak / *Shareholder of subsidiaries*	Penjualan produk beton / Sale of concrete products

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

Balances and transactions with the related parties are as follow:

Kas dan Setara Kas (Catatan 5)

Cash and Cash Equivalents (Note 5)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	30 Juni / *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni / *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,609,124,695	4,216,200,114	10.38%	9.23%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,843,264,505	2,041,477,811	3.41%	4.47%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,313,914,154	2,073,529,198	2.43%	4.54%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	507,796,948	1,114,056,693	0.94%	2.44%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	4,539,518	23,310,883	0.01%	0.05%	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	959,244	953,646	0.00%	0.00%	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	53,296	53,296	0.00%	0.00%	PT Bank BNI Syariah
Jumlah	9,279,652,360	9,469,581,641	17.17%	20.73%	Total

Piutang Usaha (Catatan 6) / Trade Accounts Receivable (Note 6)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Jakarta River City	853,071,709	843,980,800	1.58%	1.85%	PT Jakarta River City
PT Makasar Coastal City	602,076,455	597,531,000	1.11%	1.31%	PT Makasar Coastal City
Lembaga Manajemen Aset Negara	424,607,507	-	0.79%	0.00%	Lembaga Manajemen Aset Negara
PT Hutama Karya (Persero)	381,347,610	176,702,000	0.71%	0.39%	PT Hutama Karya (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	267,339,439	145,426,541	0.49%	0.32%	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura Property	165,618,059	135,187,146	0.31%	0.30%	PT Angkasa Pura Property
PT PLN	142,636,321	104,370,287	0.26%	0.23%	PT PLN
PT Pelindo III (Persero)	111,544,779	14,699,317	0.21%	0.03%	PT Pelindo III (Persero)
KSO WIKA - Balai Pustaka (Iswara)	88,814,877	-	0.16%	0.00%	KSO WIKA - Balai Pustaka (Iswara)
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	73,192,975	64,025,697	0.14%	0.14%	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
Wijaya - Indulexso KSO	54,749,198	95,482,530	0.10%	0.21%	Wijaya - Indulexso KSO
PT Kurnia Realty Jaya	50,842,353	-	0.09%	0.00%	PT Kurnia Realty Jaya
Dana Pensiun WIKA	43,668,126	-	0.08%	0.00%	Dana Pensiun WIKA
PT Pertamina (Persero)	40,529,415	37,184,334	0.07%	0.08%	PT Pertamina (Persero)
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	38,057,000	44,697,273	0.07%	0.10%	KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur
CRBC - WIKA - PP JO	37,270,719	24,811,100	0.07%	0.05%	CRBC - WIKA - PP JO
PT PP (Persero) Tbk.	37,085,061	69,349,941	0.07%	0.15%	PT PP (Persero) Tbk.
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	31,833,390	14,400,707	0.06%	0.03%	PT WIKA BETON - EMRAIL KSO
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	29,345,517	37,888,819	0.05%	0.08%	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
PT Hutama Karya Infrastruktur	27,869,665	23,201,542	0.05%	0.05%	PT Hutama Karya Infrastruktur
WIKA - Sacna JO	27,686,031	24,603,741	0.05%	0.05%	WIKA - Sacna JO
PT Indah Karya (Persero)	25,057,717	32,557,717	0.05%	0.07%	PT Indah Karya (Persero)
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	24,603,506	26,673,405	0.05%	0.06%	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Citra Marga Lintas Jabar	24,589,061	56,016,417	0.05%	0.12%	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	21,387,040	11,699,889	0.04%	0.03%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Istaka Karya (Persero)	19,931,503	19,891,412	0.04%	0.04%	PT Istaka Karya (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	18,663,092	20,674,274	0.03%	0.05%	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10,858,155	-	0.02%	0.00%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Nindya Karya	10,641,868	-	0.02%	0.00%	PT Nindya Karya
PT Waskita Beton Precast Tbk.	6,969,580	24,053,453	0.01%	0.05%	PT Waskita Beton Precast Tbk.
Tokyu - WIKA Joint Operation	5,473,028	34,668,927	0.01%	0.08%	Tokyu - WIKA Joint Operation
PT Pelindo II (Persero)	3,607,290	28,418,675	0.01%	0.06%	PT Pelindo II (Persero)
Konsorsium WIKA-PEN	-	19,112,786	0.00%	0.04%	Konsorsium WIKA-PEN
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	-	42,089,560	0.00%	0.09%	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	-	35,250,766	0.00%	0.08%	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PLTD Ambon (Sewa Mesin) WIKA AAE MSE	-	19,112,786	0.00%	0.04%	PLTD Ambon (Sewa Mesin) WIKA AAE MSE
WIKA - Abdi Mulia KSO	-	17,352,920	0.00%	0.04%	WIKA - Abdi Mulia KSO
BPJS Kesehatan	-	15,030,455	0.00%	0.03%	BPJS Kesehatan
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	13,257,372	0.00%	0.03%	PT Angkasa Pura II (Persero)
Lain - lain (dibawah Rp. 10.000.000)		186,129,256	0.00%	0.42%	Other (each below Rp. 10,000,000)
Jumlah	3,700,968,045	3,055,532,845	6.85%	6.70%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59,981,328)	(54,889,729)	-0.11%	-0.12%	Allowance for impairment losses
Piutang usaha kepada pihak berelasi - bersih	3,640,986,717	3,000,643,116	6.74%	6.58%	Trade accounts receivable from related parties - net

Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja (Catatan 8) / Gross Amount Due From Customers (Note 8)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	3,498,755,237	2,541,229,910	6.47%	5.56%	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT PLN	346,004,709	141,860,860	0.64%	0.31%	PT PLN
PT Marga Kunciran Cengkareng	336,052,672	-	0.62%	0.00%	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Pertamina (Persero)	265,525,259	277,019,192	0.49%	0.61%	PT Pertamina (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	205,519,804	251,038,467	0.38%	0.55%	PT Hutama Karya (Persero)
PT Semen Padang	180,072,073	-	0.33%	0.00%	PT Semen Padang
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	143,595,915	315,478,907	0.27%	0.69%	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Koperasi Jasa Marga Indonesia	126,568,776	116,292,391	0.23%	0.25%	Koperasi Jasa Marga Indonesia
PT Antam (Persero) Tbk.	121,947,093	467,865,426	0.23%	1.02%	PT Antam (Persero) Tbk.
PT Transmarga Jatim Pasuruan	97,578,290	-	0.18%	0.00%	PT Transmarga Jatim Pasuruan
WIKA Serang Panimbang	86,021,496	-	0.16%	0.00%	WIKA Serang Panimbang
PT Pelindo III (Persero)	85,586,023	-	0.16%	0.00%	PT Pelindo III (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	83,665,699	87,554,320	0.15%	0.19%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63,374,589	63,374,589	0.12%	0.14%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT KCIC	50,060,675	297,823,202	0.09%	0.65%	PT KCIC
PT Indah Karya (Persero)	44,187,085	32,617,517	0.08%	0.07%	PT Indah Karya (Persero)
PT Pelindo IV (Persero)	43,694,320	55,182,050	0.08%	0.12%	PT Pelindo IV (Persero)
PT Pelindo I (Persero)	41,863,478	209,317,389	0.08%	0.46%	PT Pelindo I (Persero)
PT Pelindo II (Persero)	34,730,917	-	0.06%	0.00%	PT Pelindo II (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	30,656,283	30,656,283	0.06%	0.07%	PT Yodya Karya (Persero)
PT Nindya Karya	25,076,959	-	0.05%	0.00%	PT Nindya Karya
KSU PT Wika PT Balai Pustaka (Persero)	21,000,849	-	0.04%	0.00%	KSU PT Wika PT Balai Pustaka (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	20,409,273	-	0.04%	0.00%	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Marga Sarana Jabar	16,719,781	703,658,833	0.03%	1.54%	PT Marga Sarana Jabar
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	10,874,580	19,754,916	0.02%	0.04%	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
Lain - lain (dibawah Rp. 10.000.000)	12,416,730	215,939,915	0.02%	0.47%	Other (each below Rp. 10,000,000)
Jumlah	5,991,958,564	5,826,664,167	11.09%	12.75%	Total

Piutang yang belum ditagih (Catatan 9) / Unbilled Receivables (Note 9)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. Pilar Sinergi BUMN Indonesia	233,126,609	114,576,313	0.43%	0.25%	PT. Pilar Sinergi BUMN Indonesia

Piutang lain-lain (Catatan 10) / Other Accounts Receivable (Note 10)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni / *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	3,154,656,309	1,211,412,309	5.84%	2.65%	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	95,025,517	-	0.18%	0.00%	Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)
PT Wijaya Karunia Realtindo	81,238,146	61,660,690	0.15%	0.13%	PT Wijaya Karunia Realtindo
PT Jakarta River City	52,217,132	12,000,000	0.10%	0.03%	PT Jakarta River City
PT Citra Marga Lintas Jabar	40,641,520	40,641,520	0.08%	0.09%	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT WIKA - Indulexso KSO	28,313,770	8,932,021	0.05%	0.02%	PT WIKA - Indulexso KSO
KSO Tokyu -Wika	13,430,132	17,742,827	0.02%	0.04%	KSO Tokyu -Wika
Lain-lain (dibawah Rp 10.000.000)	52,523,681	30,001,863	0.10%	0.07%	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah - bersih	3,518,046,207	1,382,391,230	6.51%	3.03%	Sub total - net
Dikurangi bagian jangka panjang - pihak berelasi	3,154,656,309	1,211,412,309	5.84%	2.65%	Less noncurrent portion - related parties
Bagian jangka pendek - pihak berelasi	363,389,898	170,978,921	0.67%	0.38%	Current portion - related parties

Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 14) / Prepaid Expenses (Note 14)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni / *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	361,111,111	361,111,111	0.67%	0.79%	Current portion - related parties

Pinjaman Jangka Pendek (Catatan 26) / Short Term Loans ((Note 26)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni / *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1,074,147,124	0.00%	3.46%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	675,161,129	1,296,948,873	1.73%	4.18%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	215,124,791	100,000,000	0.55%	0.32%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	388,395,738	72,525,000	0.99%	0.23%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	99,000,000	430,789,306	0.25%	1.39%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	1,377,681,658	1,469,473,873	3.53%	9.58%	Total

Utang Usaha (Catatan 27) / Trade Accounts Payable (Note 27)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Berelasi					Related parties
WIKA Beton - Emrail KSO	43,787,163	-	0.11%	0.00%	WIKA Beton - Emrail KSO
Koperasi Karyawan Beton Makmur	27,003,750	35,281,788	0.07%	0.11%	Koperasi Karyawan Beton Makmur
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	22,972,671	20,989,395	0.06%	0.07%	PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)
Koperasi Karyawan Wika	12,493,161	27,226,727	0.03%	0.09%	Koperasi Karyawan Wika
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	-	11,139,518	0.00%	0.04%	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Pindad (Persero)	-	9,215,283	0.00%	0.03%	PT Pindad (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp. 10.000.000)	-	35,329,793	0.00%	0.11%	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	106,256,746	103,900,716	0.27%	0.45%	

Pinjaman Jangka Menengah (Catatan 33) / Medium Term Notes (Note 33)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000	1,175,000,000	2.56%	3.78%	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1,000,000,000	1,175,000,000	2.56%	3.78%	Total

Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 37) / Long Term Notes (Note 37)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	518,091,717	200,000,000	1.33%	0.64%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	189,798,114	177,329,672	0.49%	0.57%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11,640,000	23,280,000	0.03%	0.07%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	118,178,666	0.00%	0.38%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	11,640,000	141,458,666	1.84%	1.66%	Total

54. MASALAH HUKUM

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha dari PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp 16.347.099 dan telah dilakukan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sebesar Rp 6.611.656. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan surat peringatan No.79/Eks/2012/PN.Sby kepada PT Gloria Ramayana untuk mengangsur kewajibannya kepada Perusahaan. Saldo piutang per 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.585.601 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha dari PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property Tbk.) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp 44.494.464, dan telah dilakukan penurunan nilai senilai Rp 44.494.464. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor register 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 tanggal 12 September 2013. Pada tanggal 7 Nopember 2013, putusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Pada 31 Juli 2015, PT Bukit Darmo Property mengajukan gugatan untuk menunda atas putusan Mahkamah Agung.

Pada 31 Juli 2015, PT Bukit Darmo Property mengajukan gugatan untuk menunda atas putusan Mahkamah Agung.

Pada tanggal 18 Mei 2016 dengan perkara No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara dengan amar putusan mengabulkan gugatan PT Bukit Dharmo Property untuk sebagian, menyatakan tergugat telah melakukan tindakan melawan hukum, menghukum para tergugat untuk membayar kerugian immaterial sebesar Rp 100.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Januari 2017 dengan perkara perdata No. 4/PDT/2017/PT DKI pengadilan tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 18 Mei 2016 No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara Perusahaan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai piutang Perusahaan senilai Rp 11.837.991. Penagihan atas piutang tersebut dilakukan secara bertahap sampai dengan Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai piutang dari PT Lucky Sakti sebesar Rp 9.448.651 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

54. *LEGAL MATTERS*

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable from PT Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project amounting Rp 16,347,099 and has impaired the receivable of Rp 6,611,656. For the settlement of the accounts, the Company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9, 2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. The Surabaya District Court has issued the reminder letter No. 79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana to repay its obligations to the Company. As of December 31, 2017, the outstanding balance of the receivables was Rp 7,585,601, which has already been provided with allowance for impairment losses of receivable.

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable from PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property Tbk.) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting to Rp 44,494,464, and has impaired an amount of Rp 44,494,464. For the settlement of the accounts, the Company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with the register number 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 dated September 12, 2013. On November 7, 2013, there has been a decision from the Supreme Court, which was favorable to the Company.

On July 31, 2015, PT Bukit Darmo Property filed a lawsuit against the decision of the Supreme Court to postpone the verdict.

On July 31, 2015, PT Bukit Darmo Property filed a lawsuit against the decision of the Supreme Court to postpone the verdict.

On May 18, 2016, registered case No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL, South Jakarta District Court has ruled the case in favor of PT Bukit Dharmo Property, said the defendant has acted against the law, punish the defendants to pay immaterial damages amounting to Rp 100,000,000 (full amount).

On January 17, 2017 registered case No. 4/PDT/2017/PT DKI High Court DKI Jakarta decided to reverse the South Jakarta District Court of 18 May 2016 no 454 / Pdt.G / 2015 / PN.JKT.SEL.

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance with Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the Company and PT Lucky Sakti, the agreed value of the Company's receivables amounted to Rp 11,837,991. The collection of such receivable will be made gradually until August 2016. As of December 31, 2017, the balance of receivable from PT Lucky Sakti amounted to Rp 9,448,651, which has already been provided with allowance for impairment losses.

55. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

50. *COMMITMENT AND CONTINGENCY*

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract.The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*	Nilai Kontrak / *Contract Value*		Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan/*Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp	815,658,407	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp	929,856,000	PT Indonesia Power	01-Oct-09	01-Sep-19
3	Upper Cisokan Pakcage 1 Lot 1A dan 1 B	Rp	931,840,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	October 2015	October 2019
4	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp	293,753,460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Oct-11	01-Feb-19
5	MRT Underground CP 104	Rp	941,198,607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-May-18
6	MRT Underground CP 105	Rp	1,001,004,880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-May-18
7	Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	Rp	1,030,199,000	PT Mass Rapid Transit	06-Sep-13	13-Apr-18
8	Bendungan Paseloreng	Rp	496,454,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	01-May-15	30-Apr-18
9	Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	Rp	330,242,704	Direktorat Jenderal Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30-Jul-15	15-Jan-18
10	Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	Rp	717,789,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	21-Aug-15	20-Aug-18
11	Tol Cisumdawu Tahap 2	Rp	633,818,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	Sept 2015	Sept 2018
12	Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	Rp	358,383,000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
13	Pembangunan Sarana Prasarana Pengendalian	Rp	115,853,214	Dirjen Sumber Daya Alam Sumatera	26-Jul-17	12-Jan-20
14	Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar	Rp	247,123,000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
15	Freeway Lanjutan (Loan China)	Rp	154,283,000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2017
16	Giant Sea Wall / Perkuatan Tanggul NCICD Cilcis	Rp	221,327,000	Departemen Pekerjaan Umum - Direktorat Jendral Sumber Daya Alam Ciliwung Cisadane	Nov 2015	Nov 2017
17	PLTU 2 X 100 MW Jeneponto Sulawesi	Rp	358,000,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2018
18	Gedung Bank Indonesia Cabang Banten	Rp	133,097,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2017
19	Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	Rp	123,903,790	Direktorat Jendral Sumber Daya Air Citarum	26-Nov-15	01-Jan-19
20	Dermaga Multi Purpose Belawan Sumatera Utara	Rp	209,317,000	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Dec 2015	Dec 2017
21	Rel KA Layang Medan - Kualanamu Sumatera Utara	Rp	262,713,000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	Dec 2015	Dec 2018
22	Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	Rp	300,000,000	PT Muara Wisesa Samudera	Dec 2015	Dec 2018
23	Irigasi DI. Rentang (SI.Gegesik)	Rp	179,412,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air	Dec 2015	Dec 2018
24	Jalan Tol Seroja	Rp	628,117,000	PT Marga Lintas Jabar	Dec 2015	Dec 2018
25	Jalan Tol Lampung	Rp	2,181,885,000	PT Hutama Karya (Persero)	29-Dec-15	26-Dec-18
26	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 2	Rp	167,708,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
27	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 3	Rp	154,018,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
28	NCDT British Petroleum II	Rp	357,110,000	British Petroleum	Dec 2015	Dec 2018
29	Stasiun Kereta Api Medan	Rp	218,450,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
30	Entikong Infrastruktur	Rp	208,167,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
31	PLBN Aruk	Rp	119,210,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
32	Pembangunan Terminal Bandara Jabar	Rp	697,500,000	Bandara Internasional Jawa Barat		
33	Wisma Atlit DKI Jakarta	Rp	978,745,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Feb 2016	Dec 2018
34	Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	Rp	269,196,000	PT Pertamina Gas	Feb 2016	Dec 2018
35	Jembatan Semanggi Jakarta	Rp	313,697,000	PT Mitra Panca Pesada	Maret 2016	Maret 2018
36	Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	Rp	399,609,000	PT Industri Nabati Lestari	Maret 2016	Maret 2018
37	Agen Premium & Minyak Solar Bandara Soeta Cengkareng	Rp	380,025,000	PT Angkasa Pura I (Persero)	Mei 2016	Mei 2018
38	Tanjung Sekong	Rp	969,000,000	PT Pertamina Patra Niaga	Juni 2016	Juni 2018
39	Bendung Karian	Rp	262,456,000	Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2018
40	Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	Rp	5,984,850,000	PT Jasa Mandiri Sukses	Oktober 2016	Oktober 2019
41	Pembangunan Dermaga Sorong	Rp	247,844,000	PT Pelabuhan Indonesia III	Oktober 2016	Oktober 2018
42	Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	Rp	775,137,000	PT. Marga Sarana Jabar	Nov 2016	April 2018
43	Bendungan Sukamahi Bogor Jawa Barat	Rp	218,487,000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Des 2016	Des 2018
44	Light Rail Transit Kelapa Gading Velodrom (main works)	Rp	5,295,824,000	PT Jakarta Propertindo	Des 2016	Des 2018
45	High Speed Railway	Rp	15,683,269,000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Des 2016	31-Dec-19
46	Bendungan Cipanas Jawa Barat	Rp	598,193,000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	Nov 2016	Nov 2019
47	Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	Rp	772,982,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Des 2016	Des 2019
48	Refiring Development Master Project Project	Rp	552,452,000	PT Pertamina Refinery	Nov 2016	Nov 2019
49	Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Power Plant 250 MW (Arun)	Rp	549,958,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2016	Nov 2019
50	Jalan Toll Borr 2	Rp	775,136,503	PT Marga Sarana Jabar	15-Dec-16	31-Dec-18
51	Bandara Internasional Jawa Barat	Rp	634,090,909	PT Bandar Udara Jawa Barat	07-Dec-16	06-Dec-17
52	Gelora Bung Karno Stadion JO	Rp	193,538,182	Pemerintah Provinsi DKI	07-Dec-16	08-Jan-18

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*	Nilai Kontrak / *Contract Value*		Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan/*Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
53	Pos Lintas Batas Negara Aruk II JO	Rp	183,221,555	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	16-Dec-16	06-Mar-19
54	Pekerjaan Kualifikasi Pelelangan Kontraktor EPC (Engineering, Procurement Construction and Comissioning) PG Asembagoes	Rp	727,735,800	Perkebunan Nusantara IX	23-Mar-17	28-Sep-18
55	Proyek EPCC Revitalisasi PG Rendeng-Kudus-PTPN IX	Rp	224,778,400	Perkebunan Nusantara IX	16-Aug-17	28-Feb-19
56	Proyek Pembangunan DPPU Kerjatati-Jawa Barat	Rp	258,000,454	PT Pertamina (Persero)	05-Sep-17	04-Sep-19
57	Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas PT Pertamina Terminal LPG Tanjung Sekong di Merak Mas-Banten	Rp	390,500,000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	11-Mar-19
58	Proyek Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System Terminal Cargo SKH	Rp	190,500,000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	06-Mar-19
59	GEDUNG UNLAM	Rp	384,739,000	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Samaratulangi	26-Jul-17	18-Aug-19
60	Civil Work ix1000MV CFSPP Cilacap	Rp	841,000,000	PT P&C Engineering Company	22-Feb-17	12-Oct-19
61	PLTMG Paket 4	Rp	875,514,824	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Jul-17	20-Sep-18
62	Pek Jln Tol Cengkareng-Batu Ceper- Kunciran	Rp	19,750,038,002	PT Marga Kunciran Cengkareng	17-Apr-17	31-Dec-18
63	Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (MYC 2016-2019)	Rp	258,470,693	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Tengah	03-Apr-17	18-Jan-20
64	Pemb Jl Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar	Rp	1,366,747,799	PT Hutama Karya (Persero)	13-Mar-17	21-Jul-18
65	Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalika	Rp	125,551,818	PT Indonesia Tourism Development Corporation	16-Jan-17	14-Jan-18
66	Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi	Rp	515,292,879	PT Hutama Karya (Persero)	01-Jun-17	31-Mar-18
67	Pengendalian Banjir Sistem Sungai Jragung	Rp	175,655,050	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	31-Aug-16	17-Feb-19
68	Peningkatan CY 01 di TPKS Semarang	Rp	124,530,230	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tbk	31-Oct-14	28-Dec-17
69	Bendungan Kuningan	Rp	215,549,252	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	29-Dec-16	31-May-19
70	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	Rp	146,132,915	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	16-Dec-16	04-Jun-19
71	Sukamahi Zero ccount	Rp	218,486,608	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	21-Dec-16	10-Jun-19
72	EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fussion II	Rp	356,060,000	PT Pupuk Sriwidjaja	10-Jan-18	05-Sep-19
73	Bontang	Rp	769,178,736	PT P&C Engineering Company	01-Nov-17	15-Mar-20
74	Sulsel Barru	Rp	648,018,066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Dec-17	31-Dec-20
75	Pekerjaan Pembangunan 3 Unit Jembatan Sungai Tahang	Rp	212,860,875	PT Kukuh Mandiri Lestari	11-Jan-17	31-Dec-18
76	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Cipamingkis II	Rp	87,800,000	PT Pura Delta	13-Nov-17	31-Dec-18
77	Gerbang Tol Bogor	Rp	163,800,000	PT Gunung Suawarna Abadi	01-Nov-17	31-Dec-19
78	Container Yard (CY) Tahap 2 - Teluk Lamong	Rp	325,480,000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	01-Aug-15	01-Aug-17
79	Jalan Akses Gede Bage	Rp	278,064,000	PU Dirjen Bina Marga	Aug 15	Aug 17
80	Gedung Kantor Yodya Karya	Rp	118,636,000	PT Yodya Karya (Persero)	Sept 15	Sept 17
81	Pembangunan Jalan Perbatasan KalBar Tahap II	Rp	277,519,000	Dirjen Bina Marga Wilayah Kalimantan Barat		
82	Rehabilitasi Bendung Kelambu Kiri	Rp	246,939,000	PU Dirjen SDA Jawa Tengah	Oct 15	Oct 17
83	In - out let Sudetan Sungai Ciliwung	Rp	115,357,000	DPU - Dirjen SDA Ciliwung Cisadane	Dec 15	Dec 17
84	Bandara Sultan Tha'ha Jambi	Rp	60,508,000	Angkasa Pura II	Dec 15	Dec 18
85	PJU Cerdas dan POME	Rp	150,798,000	Kementrian ESDM	Mar 16	Mar 17
86	Pembangunan Mini Hydro	Rp	158,429,000	Kementrian ESDM	Mar 16	Mar 17
87	PLTD CPO Belitung	Rp	88,935,000	Kementrian ESDM	Apr 16	Apr 17
88	Approach Dock Babelan	Rp	73,696,000	PT Cikarang Listrindo	Apr 16	Apr 17
89	LRT Kelapa Gading-Velodrome (Advance works)	Rp	57,661,000	PT Jakarta Propertindo	Jun 16	Jun 17
90	Fasilitas Bandara SSK	Rp	62,727,000	PT Angkasa Pura I	Jun 16	Jun 17
91	Rehabilitasi Saluran Citarum Barat Bekasi - Cawang	Rp	185,208,000	Kementrian PU & Pera	Okt 16	Okt 17
92	Feni Haltim	Rp	3,421,425,000	PT. Antam	20-Jan-17	27-May-19
93	Dormitory Jeneponto	Rp	71,537,614	Dept. Power Energy - PT. WIKA (Persero) Tbk	01-Aug-17	01-Aug-18
94	Bateen Al Samar Residential Complex (FASE 1) Dubai	Rp	159,803,800	National Gulf Constraction, LLC	Jun 17	Nov 18
95	The Development of Villa Obhur Project	Rp	1,965,320	Adil Makki Construction (AMCO)	Jul 17	01-Aug-18
96	Roas Rehabilitation JCT A09 Fatucamanaun Leohat 1 Package 1 Municipio De manatutu	Rp	53,789,645	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-18
97	Construction of new Steel Bridge 100 m in Milotu Sahe River. Soibada Timor Leste	Rp	43,668,749	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-18
98	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 1	Rp	60,832,481	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19
99	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 2	Rp	40,142,351	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19
100	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 3	Rp	41,776,294	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19
101	Road Rehabilitation of Project From Area Baguia to Ossauna Matebian Hun	Rp	193,336,865	Concorcio Helin HD, Lda	20-Feb-17	19-Aug-17
102	Construction of Wai Chua Bridge in Bacau District Timor Leste	Rp	54,665,460	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	23-Mar-17	07-Nov-17
103	Proyek Pembangunan 1000 unit + 1250 unit Logement AADL di Ain Defla & Khemis Miliana, Alegria	Rp	573,944,381	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	20-Sep-17	08-Jan-20
104	Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di Baraki & El Harrach Berouagui, Alegria	Rp	780,513,994	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	25-Sep-17	15-Sep-19
105	Jalan KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung	Rp	96,125,936	Kemenhub-Dirjen Perkeretaapian	05-Jul-17	27-Dec-18
106	Pembangunan Coal unloading Jetty Kapasitas 12.000 DWT	Rp	374,550,000	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11-Dec-17	04-Jun-19
107	Pembangunan Penahan Beban (Counterweight) Waduk Jatigede	Rp	65,946,718	PUPR-Dirjen SDA	07-Aug-17	18-Dec-17
108	Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak II	Rp	1,471,394,337	PT. HK (Persero)	05-Apr-17	07-Jul-18
109	Pembangunan Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak III	Rp	566,768,732	PT. HK (Persero)	30-Aug-17	31-Mar-18
110	Jalan Akses Gede Bage 3	Rp	57,646,330	PUPR-Dirjen Bina Marga	23-Mar-17	18-Nov-17
111	Overpass Soroja	Rp	15,250,000	PT. Citra Marga Lintas Jabar	02-May-17	14-Oct-17
112	Tol Gempol Pasuruan Paket 3A	Rp	440,837,900	PT. Transmarga Jatim Pasuruan	11-Oct-17	11-Oct-18
113	Penyediaan Air Baku Semarang Barat (MYC)	Rp	99,557,799	PUPR-Dirjen SDA	27-Nov-17	18-Sep-19

No.	Nama Proyek / *Name of Projects*		Nilai Kontrak / *Contract Value*	Pemberi Kerja / *Owner*	Masa Pelaksanaan/*Period of Time* Mulai/*Started*	Selesai/*Ended*
114	Tol Serang Panimbang	Rp	3,645,319,000	PT. Wijaya Karya Serang Panimbang	04-Dec-17	04-Dec-19
115	Pedestrian Semanggi	Rp	171,821,136	PT. Mitra Panca Persada	03-Apr-18	27-Jun-19
116	Proposed Sg. Limbang Cable Stay Bridge	Rp	225,654,000	JKR Sarawak	20-Apr-18	21-Feb-21
117	Wisma Atlit Difable	Rp	87,272,727	Kementerian PU & Pera	07-Jun-18	13-Dec-18
118	IPAL Suwung	Rp	76,161,660	PU SDA	26-Mar-18	16-Dec-19
119	Proyek NPK Fussion II, PUSRI	Rp	356,060,000	Pupuk Sriwijaya	11-Jan-18	11-Sep-19
120	VENUE GBK STADION JO	Rp	135,202,891	KEMENTRIAN PU	28-Feb-18	18-Jul-18
121	Pembangunan Fasilitas Sarana Tambat (Dermaga) di	Rp	207,400,000	PT Pertamina (Persero)	06-Mar-18	05-Mar-19
122	FO Teluk Lamong (Pelindo 3)	Rp	1,190,811,510	PT. Pelindo III	05-Feb-18	05-Feb-19
123	Terminal Kijing Mempawah	Rp	2,491,154,460	PT. Pelindo II	17-May-2018	07-Nov-19
124	Masjid Sriwedari Surakarta	Rp	165,252,372	Panitia Pembangunan Masjid Sriwedari Surakarta	28-Jun-18	23-Dec-20
125	Contract Package 3 – Reconstruction Of Clarin Bridge	Rp	45,468,833	Department Of Public Works and Highways Bonafico Drive, Port Area 1018, Manila	01-Feb-18	01-Mar-19
126	Proyek Pembangunan 400 Unit Logement AADL di	Rp	154,329,780	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La	01-Feb-18	20-Nov-19
127	Pembangunan Jalur Kereta Api Solo Balapan - Bandara	Rp	106,537,900	Dept. Perhubungan	23-Mar-18	31-Dec-18

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik KAI yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m2 atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya grace period selama 36 bulan.

The Company

The Company has an agreement with KAI about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 m2 on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

Entitas Anak

WIKA Gedung

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m2 atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp 81.192.000.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Subsidiaries

WIKA Gedung

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1.763 m2 on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S 89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp 81,192,000,000 (full amount), with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 m2 during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

Selain itu, WIKA Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

WIKA Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

No.	Nama Proyek/ *Project Name*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Periode Kontrak/Contract Period	
				Mulai/Start	*Selesai/End*
1	Dharmahusada	Rp 660,841,687	PT Puncak Dharmahusada	18-Mar-13	12-Oct-16
2	CBD Surabaya	Rp 1,032,564,136	PT Surya Bumimegah Sejahtera	5-May-14	20-Dec-16
3	Puncak Merr	Rp 475,163,136	PT. Surya Bumimegah Sejahtera	1-Mar-17	30-Jun-19
4	Mall Green Gresik	Rp 56,811,923	PT. Raya Bumi Nusantara Permai	13-Apr-15	13-Oct-16
5	Hegarmanah	Rp 254,545,455	PT. Hegar Amanah Jaya Bersama	6-Jul-15	5-Jul-17
6	Thamrin Office	Rp 153,746,117	PT. Mapalus Mancacakti	22-Jun-15	12-Apr-17
7	Mahogany Konstruksi	Rp 250,215,341	KSO PT Wika Bangunan Gedung - Mahoni	18-Apr-15	31-Mar-17
8	Tamansari Prospero	Rp 186,300,344	KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT. Mutiara Masyhur Sejahtera	9-May-15	15-Apr-17
9	Sudirman Hill	Rp 126,804,292	PT. Mulia Guna Propertindo Development	1-Apr-16	22-Mar-18
10	Transmart Mataram	Rp 195,386,481	PT. Trans Retail Indonesia	30-Apr-16	24-Feb-17
11	Velodrome	Rp 319,625,909	PT. Jakarta Propertindo	25-Apr-16	14-Jun-16
12	Metro Galaxy	Rp 268,727,273	PT. Anugrah Duta Sejati	3-Jun-16	30-Apr-18
13	Podomoro	Rp 745,454,545	PT. Graha Tunas Selaras	22-Aug-16	31-Dec-18
14	Wuku Lanjutan	Rp 35,929,482	PT Accolades Lakhsmi Resort	10-Oct-11	15-Nov-12
15	Apartemen Gresik	Rp 250,000,000	PT Raya Bumi Nusantara Permai	10-Nov-16	31-Dec-19
16	Transmart Kupang	Rp 244,322,325	PT. Trans Ritel Properti	23-Dec-16	18-Feb-18
17	Grand Zam-Zam	Rp 179,787,704	KSO Griya Sarana Jaya Property	8-Dec-16	12-Sep-18
18	5 Pasar Rakyat Dki	Rp 56,979,000	Perusahaan daerah Pasar Jaya Prov DKI Jakarta	22-Dec-16	4-Nov-17
19	Bezaya	Rp 54,670,909	PT Bersama Zatta Jaya	23-Jan-17	19-Nov-17
20	Transmart Sidoarjo	Rp 143,820,664	PT. Chalidana Inti Permata	2-Mar-17	10-Jan-18
21	Jakarta International Equestrian Park Pulomas	Rp 272,586,585	PT Pulo Mas Jaya	22-Feb-17	10-Jul-18
22	Trans Studio Cibubur	Rp 741,654,880	PT. Trans Cibubur Property	17-Feb-17	23-Nov-18
23	Transmart Bogor	Rp 164,742,703	PT Bogor Jasmin Lestari	14-Mar-17	15-Oct-17
24	Mabes Polri	Rp 538,530,909	Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Staf Logistik	24-Mar-17	31-Dec-18
25	Rusun Jabar	Rp 123,193,636	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	21-Mar-17	15-Nov-17
26	MRT Lebak Bulus-Cipete	Rp 150,000,000	JO WIKA - TOKYU	10-Apr-17	6-Mar-18
27	Apartemen Iswara	Rp 473,978,142	KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	29-Mar-17	29-Dec-17
28	KBN	Rp 64,073,142	PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	11-Apr-17	6-Jan-18
29	Telkom Manyar	Rp 252,000,000	Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	16-Jan-18	7-Nov-19
30	Arandra	Rp 412,605,179	PT. Cempaka Sinergy Realty	22-May-17	24-Oct-19
31	LRT	Rp 617,928,155	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (DSU 1)	5-Jun-17	6-May-18
32	Apartemen B Residences	Rp 177,484,620	PT. Maju Gemilang Serpong	10-Apr-17	31-Aug-19
33	Hotel Patra Jasa	Rp 77,954,614	PT. Patra Jasa	10-Jul-17	9-Jul-18
34	Perumahan Halim	Rp 299,477,789	PT Kereta Cepat Indonesia China	7-Jul-17	2-Feb-18
35	Transmart Jember	Rp 156,400,000	PT. Alfa Retail Indonesia	23-Nov-17	30-Aug-18
36	Masjid Aceh	Rp 51,039,091	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	22-Sep-17	18-Jul-18
37	Pullman Hotel	Rp 311,272,727	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) /Indonesia	7-Dec-17	27-Nov-19
38	RS Pelabuhan Palembang	Rp 139,927,312	PT Pelabuhan Indonesia	31-Oct-17	14-Feb-19
39	Pelindo 3	Rp 424,514,000	Pelindo 3	8-Dec-17	31-Jul-19
40	Mesjid Raya Jabar	Rp 464,545,455	Pemprov Jabar	21-Dec-17	20-Dec-18
41	Mandiri Medan	Rp 169,090,909	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	28-Dec-17	4-Mar-19
42	Lifeguard Kuta Mandalika	Rp 15,111,384	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (DSU 2)	20-Nov-17	15-Mar-18
43	Transmart Majapahit Semarang	Rp 124,400,000	CV. Sumber Cipta Sejati	18-Jan-18	18-Jan-19
44	Transmart Pekalongan	Rp 119,628,653	Pasaraya Sri Ratu	28-Mar-18	27-Feb-19
45	Gedung Biofarma	Rp 146,857,630	PT Bio Farma (Persero)	16-Mar-18	8-Jun-19
46	Marketing & Gallery Trans Icon Surabaya	Rp 9,464,128	PT. Trans Properti Indonesia	7-Mar-18	11-May-18
47	Pelabuhan Cabang Benoa	Rp 70,850,000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	7-Mar-18	5-Jul-18
48	RSUD Cengkareng	Rp 155,369,091	RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta	28-Mar-18	28-Nov-18
49	Gedung Dinas Pendidikan Jakarta	Rp 178,695,455	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	12-Apr-18	20-Dec-18
50	Tamansari Tera	Rp 122,803,318	KSO PT Wika Bangunan Gedung - Andi Ahsan Nasrudin Tanudjiwa	22-Jan-14	30-Jun-18
51	Tamansari Urbano	Rp 603,331,456	PT. Patra Jasa	11-May-15	31-Aug-19
52	Gedung Serba Guna	Rp 18,090,909	YAYASAN TAHIR	1-May-17	10-Dec-17
53	Rusun Rawa Bebek	Rp 667,349	KSO Wika - Cakra	12-May-17	30-Apr-18
54	Rusun Pangadegan	Rp 2,264,542	KSO Wika - Cakra	12-May-17	30-Apr-18
55	Rusun Tegal Alur	Rp 1,003,158	KSO Wika - Cakra	12-May-17	30-Apr-18
56	Proyek Pipe Prack Tj Sekong	Rp 12,771,775	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (DIP)	3-Aug-17	28-Feb-18

WIKA Bitumen

Perjanjian Jual Beli Aspal Buton

Perjanjian jual beli aspal alam antara WIKA Bitumen dengan PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries No. TP.01.03/A.DIR/SPJB/ 139/V/2017 tanggal 29 Mei 2017 untuk pembelian Asbuton Lawele dalam bentuk curah dari area pabrik Lawele sebanyak 300.000 MT, untuk pengiriman pertama dilakukan pada jangka waktu Mei 2017 sampai dengan 30 Oktober 2017 dengan total sebanyak 50.000 MT, dari harga komoditas US$ 18 per MT FOT di atas truk di area pabrik.

WIKA Bitumen

Buton's asphalt purchase agreement

Natural asphalt purchase agreement between WIKA Bitumen and PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries No. TP.01.03/A.DIR/SPJB/139/V/2017 dated May 29, 2017 for the purchase of Lawele Natural Asphalt in Bulk Type in Lawele Plant area with total volume of 300,000 MT, first delivery in May 2017 until October 30, 2017 with total volume of 50,000 MT, and commodity prices US$ 18 per MT FOT on the truck in the plant area.

WIKA Serang Panimbang

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WIKA Serang Panimbang telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang - Panimbang yang diterbitkan oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol

WIKA Serang Panimbang memiliki perjanjian dengan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU–BPJT) mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol.

Tata cara pengunaan dana bergulir pada BLUBPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 04/PRT/M/2007, tanggal 16 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari WIKA Serang Panimbang kepada Pemerintah sebagaima diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, WIKA Serang Panimbang harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU BPJT membuat berita acara serah terima tanah kepada entitas.

Menujuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRTM/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan surety bond (jaminan) dalam perjanjian Pengunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas penggembalian dana bergulir ini akan diberlakukan cross default PPJT apabila WIKA Serang Panimbang gagal membayar dana bergulir BLU.

WIKA BETON

PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 05 September 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

WIKA Serang Panimbang

Toll Road Concession Agreements (PPJT)

WIKA Serang Panimbang has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang Panimbang issued by the Government, with the Minister of Public Works and Housing Decree No. 03.01-Mn/02 dated January 4, 2017 followed by the signing of the PPJT on February 22, 2017 with the concession period of 40 years.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road

WIKA Serang Panimbang has an agreement with Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU – BPJT) regarding the use of revolving fund for replacement of land purchase in the framework of concession of toll road.

The procedures of using revolving fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 04/PRT/M/2007 dated Febuary 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment in advance (bailout fund), for acquisition of land for toll road construction, which represents WIKA Serang Panimbang's obligation to the Government, according to the Concession Rights Agreement (PPJT) In case one section has been completed, WIKA Serang Panimbang should transfer all compensation costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure for revolving fund usage at BLU-BPJT for land acquisition of toll road shall be regulated for the abolition of the surety bond under the BLU Revolving Fund Agreement therefore as a replacement of guarantee on the revolving fund, cross default PPJT is applied if WIKA Serang Panimbang failed to pay such revolving fund from BLU.

WIKA BETON

PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw materials, WIKA BETON entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement was entered on September 5, 2017 and is valid until October 31, 2017 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 05 September 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw materials, WIKA BETON entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement was entered on September 5, 2017 and is valid until October 31, 2017 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 23 Agustus 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Kingdom Indah

In providing the needs of raw materials, WIKA BETON entered into a Minute of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire. The agreement entered into force on Agustus 23, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Intisumber Bajasakti

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA BETON mengadakan perjanjian jual beli besi beton dengan PT Intisumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 19 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Intisumber Bajasakti

In providing the needs of the raw material, WIKA BETON entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intisumber Bajasakti. The agreement has been valid since December 19, 2017, until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Focon Indo Beton

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Semen dengan PT Focon Indo Beton. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Focon Indo Beton

In providing the the needs of the main raw material, WIKA BETON entered into a Letter of Negotiation for cemen with PT Focon Indo Beton. The agreement has been valid since March 1, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

WIKA BETON melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional WIKA BETON. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

WIKA BETON made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the WIKA BETON. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, with a minimum usage 10,000 m3/month of gas per month while the maximum usage 50,000 m3/month.

WIKA REALTY

PT Cyberindo Persada Nusantara

WIKA Realty melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cyberindo Persada Nusantara tentang pengembangan tanah dan pengelolaannya yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor – Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah seluas 99.202 m2, atas nama Tamansari Cyber.

Perjanjian kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Cyberindo Persada Nusantara ini berdasarkan nomor HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 pada tanggal 10 Maret 2014.

Pada perjanjian tersebut WIKA Realty wajib menyediakan modal kerja usaha secara bertahap, dan PT Cyberindo Persada Nusantara wajib menyediakan tanah. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa nilai total tanah adalah sebesar Rp 81.245.600.000. Pembagian keuntungan untuk setiap unit rumah yang terjual adalah sebesar 50% untuk WIKA Realty dan 50% untuk PT Cyberindo Persada Nusantara.

WIKA REALTY

PT Cyberindo Persada Nusantara

WIKA Realty entered into a joint operation agreement with PT Cyberindo Persada Nusantara regarding land development and management located in Mulyaharja Village, Bogor Selatan District, Bogor City - West Java. The construction is located on a land or land area of 99,202 m2, on behalf of Tamansari Cyber.

The cooperation agreement between WIKA Realty and PT Cyberindo Persada Nusantara is based on HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 on March 10, 2014.

Under the agreement WIKA Realty is required to provide working capital gradually and PT Cyberindo Persada Nusantara is obliged to provide land. The agreement states that the total land value is Rp 81,245,600,000. The profit sharing for each unit sold is 50% for WIKA Realty and 50% for PT Cyberindo Persada Nusantara.

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost*	
30 Juni 2018				**June 30, 2018**
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	9,947,097,724	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya				Restricted deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	3,440,391,668	-	-	Third parties
Pihak berelasi	3,640,986,717	-	-	Related parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak ketiga	1,223,298,062	-	-	Third parties
Pihak berelasi	403,879,712	-	-	Related parties
Tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak ketiga	5,245,229,290	-	-	Third parties
Pihak berelasi	5,991,958,564	-	-	Related parties
Piutang belum ditagih - bagian lancar	1,061,872,532	-	-	Unbilled receivable - current portion
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	363,389,898	-	-	Third parties
Pihak berelasi	19,409,518	-	-	Related parties
Jaminan usaha - bagian lancar	135,287,529	-	-	Business guarantees - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110,148,921	-	-	Financial assets from concession projects - current portion
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Non-current Financial Assets**
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar - pihak ketiga	2,973,168	-	-	Trade accounts receivable - net of current portion - third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	3,570,784	-	-	Financial assets from concession projects - net of current portion
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	Business guarantees - net of current portion
Piutang belum ditagih - bagian tidak lancar	233,126,609	-	-	Unbilled receivable - noncurrent portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Other accounts receivable - net of current portion
Pihak ketiga				Related parties
Pihak berelasi	3,154,656,309	-	-	Third parties
Aset keuangan lainnya	-	298,383,900	-	Other financial assets

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost*	
30 Juni 2018				**June 30, 2018**
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak ketiga	-	-	3,429,627,546	Related parties
Pihak berelasi	-	-	1,689,093,729	Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	9,168,006,261	Related parties
Pihak berelasi	-	-	106,256,746	Third parties
Utang lain-lain	-	-	56,765,639	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	8,677,439,333	Accrued expenses
Liabilitias jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	250,000,000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	117,950,165	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	23,867,402	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	6,150,000,000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	2,380,011,377	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	143,584,627	Finance lease liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	92,390,021	Other accounts payable - noncurrent
Jumlah	34,977,277,006	298,383,900	32,284,992,846	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost*	
31 Desember 2017				**December 31, 2017**
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	11,237,722,278	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20,100,000	-	-	Restricted deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3,000,643,116	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1,929,510,016	-	-	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	348,167,986	-	-	Related parties
Pihak ketiga	979,998,517	-	-	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	5,826,664,167	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3,434,294,927	-	-	Third parties
Piutang belum ditagih - bagian lancar	592,563,302	-	-	Unbilled receivable - current portion
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	170,978,921	-	-	Related parties
Pihak ketiga	133,988,030	-	-	Third parties
Jaminan usaha - bagian lancar	88,042,632	-	-	Business guarantees - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110,148,921	-	-	Financial assets from concession projects - current portion
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Non-current Financial Assets**
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar - pihak ketiga	4,657,606	-	-	Trade accounts receivable - net of current portion - third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	58,645,244	-	-	Financial assets from concession projects - net of current portion
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	172,513,482	-	-	Business guarantees - net of current portion
Piutang belum ditagih - bagian tidak lancar	114,576,313	-	-	Unbilled receivable - noncurrent portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Other accounts receivable - net of current portion
Pihak berelasi	1,211,412,309	-	-	Related parties
Pihak ketiga	5,324,891	-	-	Third parties
Aset keuangan lainnya	-	116,658,458	-	Other financial assets

Liabilitas Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak berelasi	-	-	2,974,410,303	Related parties
Pihak ketiga	-	-	3,449,443,672	Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	139,182,504	Related parties
Pihak ketiga	-	-	8,785,803,858	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	16,879,560	Related parties
Pihak ketiga	-	-	248,574,924	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	7,805,962,536	Accrued expenses
Liabilitias jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	175,000,000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	266,424,418	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	41,259,887	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	1,000,000,000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	1,011,208,355	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	96,849,868	Finance lease liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	107,894,953	Other accounts payable - noncurrent portion
Jumlah	29,439,952,658	116,658,458	26,118,894,838	Total

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 50.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian.

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

i. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 50.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at March 31, 2018 and December 31, 2017 are disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 5,39% pada 2018 dan 4,24% pada 2017. Jika Rupiah melemah/menguat 5,39% pada 2018 dan 4,24% pada 2017, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba atau rugi bersih setelah pajak pada tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 akan menjadi masing-masing Rp 27.216.038 dan Rp 18.596.286 lebih tinggi/rendah. 5,39% dan 4,24% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Rupiah.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrument keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity against the relevant foreign currencies is 5.39% in 2018 and 4.24% in 2017. Had the Rupiah weakened/strengthened by 5.39% in 2018 and 4.24% in 2017 with all other variables held constant, profit or loss after tax for the years ended MArch 31,2018 and December 31, 2017 would have been Rp 27,216,038 and Rp 18,596,286 higher/lower, respectively. 5.39% and 4.24% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than Rupiah.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manage interest expense through fixed-rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers, trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ *Total*	
	%					
31 Maret 2018						**March 31, 2018**
Aset						**Assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas	-	22,154,365	-	-	22,154,365	Cash on hand
Piutang usaha	-	7,081,378,385	-	-	7,081,378,385	Trade accounts receivable
Piutang retensi	-	-	1,627,177,774	-	1,627,177,774	Rentention receivables
Piutang lain-lain	-				-	Other accounts receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	-	11,237,187,854	-	-	11,237,187,854	Gross amount due from customer
Jaminan usaha	-	-	135,287,529	-	135,287,529	Bussiness guarantee
Piutang yang belum ditagih	-	-	1,061,872,532	-	1,061,872,532	Unbilled receivable
					-	
Instrumen suku bunga variabel					-	Variable interest rate instruments
Kas di bank	1,00% - 2,50%	7,075,280,359	-	-	7,075,280,359	Cash in bank
Piutang lain-lain	9.25%	-	382,799,416	2,529,656,309	2,912,455,725	Other accounts receivable
					-	
Instrumen suku bunga tetap					-	Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	4% - 11%	2,849,663,000	-	-	2,849,663,000	Time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4,1% - 7,25%	-	-	-	-	Restricted deposits
Aset keuangan dari proyek					-	Financial assets from concession
konsesi - bagian lancar	15%	110,148,921	31,108,014	-	141,256,935	projects - current portion
Jumlah		28,375,812,884	3,238,245,265	2,529,656,309	34,143,714,458	Total
Liabilitas						**Liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	9,274,263,007	-	-	9,274,263,007	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	56,765,639	-	-	56,765,639	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	8,677,439,333	-	-	8,677,439,333	Accrued expense
					-	
Instrumen suku bunga variabel					-	Variable interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	8,4% - 13%	23,867,402	143,584,627	-	167,452,029	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,96% - 11,25%	-	-	-	-	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	7,35% - 11%	-	-	-	-	Long-term loan
Instrumen suku bunga tetap					-	Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	2,25% - 12,00%	5,118,721,275	-	-	5,118,721,275	Short-term loan
Pinjaman jangka menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	-	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-term loan
Pinjaman jangka panjang	4.7 % - 11%	117,950,165	-	2,380,011,377	2,497,961,542	Long-term loan
Jumlah		23,519,006,820	143,584,627	8,530,011,377	32,192,602,825	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ *Total*	
	%					
31 Desember 2017						**December 31, 2017**
Aset						**Assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas	-	16,055,937	-	-	16,055,937	Cash on hand
Piutang usaha	-	4,930,153,132	-	4,657,606	4,934,810,738	Trade accounts receivable
Piutang retensi	-	-	1,328,166,503	-	1,328,166,503	Rentention receivables
Piutang lain-lain	-	-	304,966,951	5,324,891	310,291,842	Other accounts receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	-	6,340,618,408	2,920,340,686	-	9,260,959,094	Gross amount due from customer
Jaminan usaha	-	-	88,042,632	172,513,482	260,556,114	Bussiness guarantee
Piutang yang belum ditagih	-	-	592,563,301	114,576,313	707,139,614	Unbilled receivable
					-	
Instrumen suku bunga variabel					-	Variable interest rate instruments
Kas di bank	1,00% - 2,50%	7,873,041,576	-	-	7,873,041,576	Cash in bank
Piutang lain-lain	9.25%	28,013,910	84,041,729	1,435,523,586	1,547,579,225	Other accounts receivable
					-	
Instrumen suku bunga tetap					-	Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	4% - 11%	63,679,603	3,587,284,309	-	3,650,963,912	Time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,385,169	-	-	20,385,169	Restricted deposits
Aset keuangan dari proyek					-	Financial assets from concession
konsesi - bagian lancar	15%	6,329,781	129,138,265	76,238,817	211,706,863	projects - current portion
Jumlah		19,278,277,516	9,034,544,376	1,808,834,695	30,121,656,587	Total
Liabilitas						**Liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	5,663,094,720	3,261,891,642	-	8,924,986,362	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	265,454,484	107,894,953	373,349,437	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	7,805,962,536	-	-	7,805,962,536	Accrued expense
					-	
Instrumen suku bunga variabel					-	Variable interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	8,4% - 13%	14,764,382	44,293,147	116,600,019	175,657,548	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,96% - 11,25%	91,526,605	759,394,561	-	850,921,166	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	7,35% - 11%	27,600,228	48,780,706	838,974,979	915,355,913	Long-term loan
Instrumen suku bunga tetap					-	Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	2,25% - 12,00%	1,905,111,022	4,145,665,187	-	6,050,776,209	Short-term loan
Pinjaman jangka menengah	9,75% - 11,50%	31,210,938	268,632,813	1,212,500,000	1,512,343,751	Medium-term loan
Pinjaman jangka panjang	4.7 % - 11%	34,223,959	263,519,971	349,778,755	647,522,685	Long-term loan
Jumlah		15,573,494,390	9,057,632,511	2,625,748,706	27,256,875,607	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 26, 33, 36, dan 37) yang saling hapus

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt (Notes 26, 33, 36 and 37) offset by

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pinjaman	14,184,134,846	9,014,596,503	Debt
Kas dan setara kas	9,927,097,724	11,253,778,215	Cash and cash equivalents
Kas - bersih	4,257,037,122	(2,239,181,712)	Cash - net
Ekuitas	14,972,628,376	14,631,824,613	Equity

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Measurement of fair value based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

E. Properti Investasi

Properti investasi dicatat menggunakan nilai wajar (Catatan 19) menggunakan nilai tercatat dan nilai wajar yang dianalisis berasal dari harga pasar saat ini untuk aset yang identik, yang termasuk dalam level 2. Tidak ada perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian di tahun 2018 dan 2017.

E. Investment Properties

Investment property carried at fair value (Note 19) using the carrying amounts and fair values for analysis are those derived from current market price for identical assets, which belongs to level 2. There is no difference between the carrying amounts and fair value in the consolidated financial statements in 2018 and 2017, respectively.

57. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

57. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIESMANAGEMENT

In 2018 and 2017, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan (Catatan 20)	70,620,490	117,562,000	Addition of property, plant and equipment through lease liabilities (Note 20)
Penambahan aset tetap melalui pembayaran uang muka tanah (Catatan 20)	-	24,086,671	Addition of property, plant and equipment through advance payment of land (Note 20)
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak (Catatan 42)	-	15,611,400	Addition of property, plant and equipment through acquisition of a subsidiary (Note 42)
Penambahan aset tidak berwujud melalui akuisisi entitas anak (Catatan 42)	-	126,002,854	Addition of intangible assets through acquisition of a subsidiary (Note 42)
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak entitas anak	-	-	Addition of property, plant and equipment through tax amnesty of a subsidiary

58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan

58. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

No significantevents after the reporting date which affect the overall financial statements

59. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 147 sampai 151 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi entitas induk dalam entitas anak. Informasi keuangan perusahaan induk hanya mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diuraikan pada Catatan 3, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

59. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent company only on pages 147 to 151 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and note on parent entity's investments in subsidiaries Financial information of the parent company only follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries was accounted for using the cost method.

60. INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 146 dan informasi tambahan dari halaman 147 sampai 151 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2018.

60. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 146 and the supplementary information on pages 147 to 151 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's President Director and Director and authorized for issue on July 30, 2018.

INFORMASI TAMBAHAN / *ADDITIONAL INFORMATION*

Lampiran a | ***Attachment a***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. | ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
ENTITAS INDUK SAJA | ***PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 | *Dated June 30, 2018 and December 31, 2017*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	2017	
	30 Juni/June, 30	31 Des / Dec 31	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	6,187,586,575	7,889,717,316	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp Rp112.281.818, dan 102,297,379 per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)			*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 112.281.818 and Rp. 102,297,379 as of June 30,2018 and December 31, 2017)*
Pihak Ketiga	1,588,596,480	546,732,013	*Third Parties*
Pihak Berelasi	966,707,851	334,761,311	*Related Parties*
Piutang Retensi			*Retention Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp112.282 per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)	1,165,851,118	955,800,327	*(Net of accumulated allowance for impairment Rp112,282 as of June 30, 2018 and December 31, 2017)*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	9,515,668,383	8,294,523,545	*Due From Customer*
Piutang Lain-Lain			*Other Receivables*
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 1,635,785 dan Rp 15.526.694 per 30 Juni 2018, dan 31 Desember 2017)	3,956,395,816	1,939,296,020	*(Net of accumulated allowance for impairment of Rp 1,635,785 and Rp15.526.694, as of June, 30 2018 and December 31, 2017).*
Piutang yang belum ditagih	289,550,104	177,198,333	*Accrued Income*
Persediaan	471,132,657	344,095,120	*Inventories*
Persediaan Properti	206,290,127	200,791,481	*Properties Inventories*
Uang Muka	2,281,389,927	999,387,610	*Advance*
Pajak Dibayar Dimuka	961,352,893	997,864,257	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	890,662,561	626,493,685	*Prepaid Expense*
Jaminan Usaha	64,534,188	4,995,900	*Business Guarantee*
Aset Keuangan Lainnya	303,783,900	122,058,458	*Other financial Assets*
Bagian jangka pendek dari			*Current portion of Long Term*
Piutang Sewa Jangka Panjang	110,148,921	110,148,921	*Lease Receivable*
Jumlah Aset Lancar	28,959,651,501	23,543,864,297	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Investasi Pada Entitas Asosiasi	5,297,325,053	3,785,648,732	*Investment in Subsidiaries*
Piutang Sewa Jangka Panjang	3,570,784	58,645,244	*Long Term Leasse Receivable*
Piutang Sewa Lain-lain	-	-	*Long Term Leasse Receivable*
Properti Investasi	70,883,000	68,483,000	*Investment Property*
Jaminan Usaha	-	170,947,851	*Business Guarantee*
Aset Tetap			*Fixed Assets*
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 635.515.350 dan Rp 562.730.403 per 30Juni 2018 dan 31 Desember 2017)	1,005,030,540	1,066,642,207	*(Net of accumulated depreciation of Rp 635.515.350 and Rp562,730,403 as of June 30 2018 and December 31, 2017)*
Investasi pada Ventura Bersama	2,525,597,420	2,590,173,763	*Investment in Joint Venture*
Aset Lain-lain	76,975,744	28,748,288	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	8,979,382,540	7,769,289,085	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**37,939,034,041**	**31,313,153,381**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran a ***Attachment a***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
INDUK PERUSAHAAN SAJA ***PARENT COMPANY ONLY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 *Dated June 30, 2018 and December 31, 2017*
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	2017	
	30 Juni/June, 30	31 Des / Dec 31	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	3,576,816,555	5,150,904,689	*Short Term Loans*
Hutang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	6,145,505,640	5,889,050,105	*Third Parties*
Pihak Berelasi	-	-	*Related Parties*
Hutang Lain-lain	36,850,283	54,483,148	*Other Payables*
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	-	-	*Due to Customer*
Hutang Pajak	145,158,510	173,458,962	*Tax Payables*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	6,817,820,004	6,581,122,065	*Accrued Expenses*
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	1,858,594	685,711	*Unearned Revenue*
Bagian jangka pendek dari			*Current portion of Long*
Hutang Leasing	16,444,356	33,595,967	*Financial Lease*
Pinjaman Jangka Panjang	11,640,000	59,039,400	*Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	*Term Loan*
Jumlah Liabilitas Lancar	**16,752,093,942**	**17,942,340,047**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR			***NON CURRENT LIABILITIES***
Bagian jangka panjang dari			
Pinjaman Jangka Panjang	1,766,368,511	708,893,096	*Long Term Loans*
Pinjaman Jangka Menengah	5,400,000,000	-	*Medium Term loans*
Hutang Leasing	129,994,056	93,873,521	*Leasing Payable*
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	3,059,260,435	1,894,344,696	*Advance for Long Term Projects*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	134,272,072	124,137,221	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	**10,489,895,075**	**2,821,248,534**	***Total Non Current Liablities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Share Capital*
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.370 saham, per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017) .	896,995,137	896,995,137	*Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8.969.951.370 shares in June 30, 2018 and December 31, 2017).*
Modal Saham yang Diperoleh Kembali			*Treasury Stock*
Disajikan sebesar nilai bruto, sejumlah 6.018.500 saham pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017)	(10,272,110)	(10,272,110)	*Presented in gross value of 6.018.500 shares in June 30, 2018 and December 31,2017).*
Tambahan Modal Disetor	6,579,533,138	6,579,533,138	*Additional Paid-in Capital*
Komponen Ekuitas Lain	(78,902,875)	(78,902,875)	*Others Equity Component*
Saldo Laba	3,309,691,733	3,162,211,510	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas	**10,697,045,023**	**10,549,564,800**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**37,939,034,041**	**31,313,153,381**	***LIABILITIES AND EQUITY***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
THE STATEMENT OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30, 2018 and 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	8,359,546,936	6,148,732,386	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7,590,817,364)	(5,644,785,732)	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	768,729,572	503,946,654	*GROSS PROFIT*
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	125,534,149	246,509,157	*PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE*
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	894,263,721	750,455,811	***GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	(1,572,347)	(1,942,258)	*Sales Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(216,780,428)	(175,524,176)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	**(218,352,775)**	**(177,466,434)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**675,910,947**	**572,989,377**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan Bunga	119,765,921	118,090,951	*Interest Income*
Penerimaan Dividen dan Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(73,487,240)	(39,325,680)	*Dividend Income and Gain (loss) Associated Entity*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	32,992,041	(1,200,696)	*Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net*
Pendapatan (Beban) Bunga	(355,824,747)	(216,694,816)	*Interest (Expense) Income*
Beban Pajak Penghasilan Final	(229,156,843)	(172,557,866)	*Final Income Tax Expenses*
Beban Penurunan Nilai Piutang	(8,101,391)	(3,717,433)	*Allowance for Impairment*
Lain-lain Bersih	229,838,051	10,247,345	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(283,974,208)	(305,158,195)	***Total Other Income (Expense) - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**391,936,739**	**267,831,181**	***NET INCOME BEFORE TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			***INCOME TAX (EXPENSES)***
Pajak Kini			*Current Tax*
Pajak Non Final	(4,076,654)	(10,412,517)	*Non Final Tax*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(4,076,654)	(10,412,517)	*Total Tax Expense*
LABA BERSIH	**387,860,085**	**257,418,664**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :			*Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequenly to profit or loss*
Kerugian aktuarial Atas Program Imbal Kerja	-	(26,663,643)	*Actuarial Loss of Defined Benefit Plan*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	**-**	**(26,663,643)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :***
LABA KOMPREHENSIF	**387,860,085**	**230,755,021**	***COMPREHENSIVE INCOME***

Lampiran c ***Attachment c***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - ENTITAS INDUK SAJA ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES***

Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 *For the years ended June 30, 2018 and 2017*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital*	Modal Saham Diperoleh Kembali / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti *Remeasurement Employee Benefit*	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas / *Total equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2017	**282,072,637**	**(10,272,110)**	**6,580,019,138**	**(48,763,459)**	**1,669,603,050**	**8,472,659,256**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017***
Komponen Ekuitas Lain				(23,826,622)	21,762,588	(2,064,034)	*Others Equity Component*
Setoran Dividen anak	-	-	-	-	182,231,935	182,231,935	*Dividend from subsidiaries*
Dividen	-	-	-	-	(303,548,348)	(303,548,348)	*Dividend*
	282,072,637	(10,272,110)	6,580,019,138	(72,590,081)	1,570,049,225	8,349,278,809	
Laba Komprehensif Periode Berjalan					257,722,822	257,722,822	*Comprehensive Income*
SALDO PER 30 JUNI 2017	**282,072,637**	**(10,272,110)**	**6,580,019,138**	**(72,590,081)**	**1,827,772,047**	**8,607,001,631**	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2017***
SALDO PER 1 JANUARI 2018	**896,995,137**	**(10,272,110)**	**6,579,533,138**	**(78,902,875)**	**3,162,211,610**	**10,549,564,900**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018***
Modal Disetor		**-**	**-**	**-**	**-**	-	*Paid in Capital*
Tambahan Modal Disetor	**-**	**-**	-	**-**	**-**	-	*Additional Capital Stocks*
Komponen Ekuitas Lain	-	-	-			-	*Others Equity Component*
Setoran Deviden Anak						-	*Dividend from Subsidiaries*
Dividen	-	-	-	-	(240,379,962)	(240,379,962)	*Dividend*
	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	(78,902,875)	2,921,831,648	10,309,184,938	
Laba Komprehensif Periode Berjalan					387,860,085	387,860,085	*Comprehensive Income*
SALDO PER 30 JUNI 2018	**896,995,137**	**(10,272,110)**	**6,579,533,138**	**(78,902,875)**	**3,309,691,733**	**10,697,045,023**	***BALANCE AS OF JUNE 30, 2018***

Lampiran d ***Attachment d***

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. ***PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.***
ENTITAS INDUK SAJA ***PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN ARUS KAS ***STATEMENT OF CASH FLOW***
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 *For the period ended June 30, 2018 and 2017*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,333,167,801	3,434,816,995	*Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(7,588,684,407)	(4,575,578,835)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(165,021,133)	(117,130,991)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(43,196,791)	(50,615,727)	*Payment for Operating Expense and Others*
Pengeluaran Lainnya	229,838,051	10,247,345	*Other Expenditure*
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	119,765,921	118,090,951	*Deposit Interest Receipt*
Penerimaan (Pembayaran) bunga pinjaman	(355,824,747)	(216,694,816)	*Received (Payment) interests*
Penerimaan (Pembayaran) Pajak-pajak	4,134,258	(129,105,337)	*Receiced (Payment) of Taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(1,465,821,046)**	**(1,525,970,415)**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	111,409,563	(4,539,414)	*Decrease (Increaase) of Business Guarantee*
Pembelian Aset Tetap	61,611,667	7,856,932	*Acquisition of Fixed Assets*
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	(2,400,000)	(848,310)	*Decrease (Increase) of Investment Property*
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(3,528,407,561)	(905,374,800)	*Investment in Associated Entity*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	190,110,492	(436,694,259)	*Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture*
Penurunan (Kenaikan) Aset lain	6,847,004	53,189,803	*Decrease (Increase) in Other assets*
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(181,725,442)	(17,288,526)	*Decrease (Increase) Other Investing Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(3,342,554,276)**	**(1,303,698,574)**	***Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman Jangka Pendek			***Short Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	4,772,171,792	5,517,514,209	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(7,894,174,153)	(3,695,951,273)	*Payment of Bank Loans*
Pinjaman Jangka Menengah / Panjang			***Long Term Loans***
Penerimaan Pinjaman	6,457,475,415	-	*Received From Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman	(22,725,714)	(95,292,491)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Dividen	(240,379,962)	(303,548,348)	*Payment of Dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**3,072,367,379**	**1,422,722,097**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(1,736,007,944)**	**(1,406,946,892)**	***INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK SELISIH KURS	33,877,202	(1,174,570)	***IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**7,889,717,316**	**8,082,624,628**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**6,187,586,575**	**6,674,503,166**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***